

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI
MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION*
(CIRC) PADA SISWA SDN 8 METRO BARAT**

Oleh:

**ADE GILDA FENTIKA
NPM. 2101030001**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI
MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION*
(CIRC) PADA SISWA SDN 8 METRO BARAT**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**ADE GILDA FENTIKA
NPM. 2101030001**

Pembimbing : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ade Gilda Fentika
NPM : 2101030001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN MELALUI MODEL *COOPERATIVE
INTEGRATED READING COMPOSITION* (CIRC) PADA
SISWA SDN 8 METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Membina Program Studi PGMI

[Signature]
Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 16 Desember 2024
Pembimbing


Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.
NIDN. 2011119203

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN MELALUI MODEL *COOPERATIVE
INTEGRATED READING COMPOSITION* (CIRC) PADA
SISWA SDN 8 METRO BARAT

Nama : Ade Gilda Fentika

NPM : 2101030001

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Desember 2024
Pembimbing



Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.
NIDN. 2011119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0856 / (U-23-1 / D / PP-00.0) / 03 / 2025

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION* (CIRC) PADA SISWA SDN 8 METRO BARAT disusun oleh: Ade Gilda Fentika, NPM. 2101030001 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at /21 Februari 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

Handwritten signatures and stamps of the examiners and secretary. The stamps are from the Faculty of Tarbiyah and Educational Sciences, IAIN Metro.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NID. 196206121989031006

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION* (CIRC) PADA SISWA SDN 8 METRO BARAT

Oleh:

ADE GILDA FENTIKA

Rendahnya Kemampuan membaca pemahaman peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Barat yang dilihat berdasarkan pada hasil belajar siswa yang masih belum mencapai Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan, yaitu ≥ 70 . Hasil prasurvey menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa diantaranya peserta didik kurang memiliki motivasi untuk melakukan aktivitas membaca dikarenakan tema bahan bacaan yang digunakan kurang menarik bagi siswa. Keajegkan penggunaan model pembelajaran yang digunakan kurang membantu merangsang siswa dalam memahami suatu bacaan atau informasi yang diberikan sehingga siswa merasa jenuh dalam membaca. Kurangnya kemampuan membaca pemahaman ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan yang berakibat terhadap rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Barat. Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Setiap siklus memiliki empat tahapan kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Barat, dengan total siswa sebanyak 25 anak, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup lembar tes, observasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data meliputi analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kemampuan membaca pemahaman pada siklus I adalah sebesar 40% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 44% menjadi 84%. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan rata-rata ketuntasan mencapai lebih dari 75%. Hasil tersebut memperkuat bahwa Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman secara signifikan pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Barat tahun pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Pemahaman, *Cooperative Integrated Reading And Composition*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Gilda Fentika

NPM : 2101030001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Desember 2024

Mahasiswa ybs,



Ade Gilda Fentika
NPM. 2101030001

MOTTO

بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْاَكْرَمِ ۝ الَّذِي وَّرَبُّكَ عَلِيُّ ۝ اِفْرَأْ مِنْ الْاِنْسَانِ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ اِفْرَأْ
يَعْلَمُ ۝ لَمْ مَّا الْاِنْسَانَ عَلَّمَ

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!., (2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah., (3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia., (4) yang mengajar (manusia) dengan pena., (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(QS. Al-Alaq: 1-5)¹

¹ QS. Al-Alaq: 1-5.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, dan atas dukungan dan do'a dari orang tua tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua Orangtua saya yang bernama Bapak Riki Waskito dan Ibu Yusmiati yang selalu memberikan doa dan dukungan serta nasihat yang membangun, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati untuk mendengarkan segala keluh kesah penulis hingga ter selesainya skripsi ini.
2. Adik tersayang, Dzaki ilya Faza, terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis yang selalu memberikan keceriaan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan nasihat baik secara moral maupun material.
4. Pembimbing Skripsi, Bapak Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd. Terimakasih banyak telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan serta kesabaran dalam penyelesaian tugas akhir perkuliahan ini. Semoga setiap langkah Bapak selalu diberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan.
5. Terima kasih untuk sahabat sahabat saya yang telah menjadi tempat berkeluh kesah dan berjuang bersama dalam perkuliahan ini, serta senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai, semoga kita senantiasa dilancarkan sampai akhir.
6. Almamater tercinta, IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Pada Siswa SDN 8 Metro Barat”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Metro, Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Zuhair, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Ketua Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Siti Annisah, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi, Satria Nugraha Adiwijaya M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SDN 8 Metro Barat, Ibu Tuti Ernawati, S.Pd, yang telah memberi izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapkan saran dan karna ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 5 Desember 2024
Penulis



Ade Gilda Fentika
NPM.2101030001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian yang Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca Pemahaman	16
1. Pengertian Kemampuan Membaca Pemahaman.....	16
2. Tujuan Membaca Pemahaman.....	18
3. Proses Membaca Pemahaman.....	20
4. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman	22
5. Indikator Membaca Pemahaman	24
B. Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC).....	25
1. Pengertian Model <i>Cooperative Integrated Reading Composition</i> (CIRC).....	27
2. Langkah-Langkah Model <i>Cooperative Integrated Reading Composition</i> (CIRC).....	28
3. Kelebihan Model <i>Cooperative Integrated Reading Composition</i> (CIRC).....	31
4. Kekurangan Model <i>Cooperative Integrated Reading Composition</i> (CIRC).....	33
5. Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP).....	34
C. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	34

B. Definisi Operasional Variabel	36
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
E. Rencana Tindakan.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	51
H. Teknik Analisis Data	52
I. Indikator Keberhasilan.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Kondisi Awal.....	60
2. Pelaksanaan Siklus I	61
3. Pelaksanaan Siklus II	82
4. Peningkatan Kemampuan atau Hasil Belajar dan atau Kualitas Pembelajaran	100
B. Pembahasan	101
1. Analisis Data Penerapan <i>Model Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC) Siklus I dan Siklus II	101
2. Analisi Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui <i>Model Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC) Siklus I dan Siklus II	115
3. Analisis Data Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I dan II	122
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	126
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	132
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	244

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian Siswa Kelas IV SDN 8 Metro Barat.....	9
2. Capaian Pembelajaran Kelas IV (Fase B).....	35
3. Rencana Waktu Penelitian	38
4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 8 Metro Barat	44
5. Data Guru SD Negeri 8 Metro Barat	45
6. Data Siswa SD Negeri 8 Metro Barat	45
7. Kisi-kisi Instrumen Tes	54
8. Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru	55
9. Kisi-kisi Lembar Wawancara Siswa	56
10. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	57
11. Kisi-kis Lembar Observasi Aktivitas Siswa	58
12. Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model CIRC Siklus I.....	73
13. Data Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa Siklus I.....	74
14. Data Hasil Pretest Siswa Kelas IV Siklus I.....	77
15. Data Hasil Posttest Siswa Kelas IV Siklus I.....	78
16. Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model CIRC Siklus II	93
17. Data Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa Siklus II.....	94
18. Data Hasil Posttest Siswa Kelas IV Siklus I.....	97
19. Data Hasil Peningkatan Posttest Silus I dan II.....	100
20. Data Rata-rata Aktivitas Guru Menggunakan Model CIRC Siklus I dan Siklus II.....	101
21. Data Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II.....	103
22. Data Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC) Siklus I dan Siklus II.....	115
23. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	122

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	37
2. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Barat	44
3. Siswa Mengerjakan Pretest	63
4. Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran	67
5. Persentase Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC) Siklus I	75
6. Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman pada <i>Posttest</i> Siklus I	79
7. Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok	84
8. Siswa Melakukan Kegiatan Diskusi Kelompok.....	88
9. Persentase Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC) Siklus II	95
10. Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman pada <i>Posttest</i> Siklus II.....	98
11. Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	100
12. Persentase Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	102
13. Persentase Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC Siklus I dan II	104
14. Persentase Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I dan Siklus II.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. SK Bimbingan Skripsi	132
2. Daftar Nilai Ulangan Harian	133
3. Outline.....	134
4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).....	136
5. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia Kelas IV.....	140
6. Kisi-Kisi Soal Siklus I dan II	167
7. Soal <i>Pretes</i> dan <i>Postest</i> Siklus I.....	168
8. Kunci Jawaban <i>Pretes</i> dan <i>Postest</i> Siklus I	174
9. Soal <i>Pretes</i> dan <i>Postest</i> Siklus II	175
10. Kunci Jawaban <i>Pretes</i> dan <i>Postest</i> Siklus II.....	180
11. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	182
12. Lembar Jawaban <i>Pretes</i> dan <i>Postest</i> Siklus I.....	183
13. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Model CIRC Siklus I.....	187
14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Model CIRC Siklus I.....	193
15. Data Hasil Belajar Siklus II	200
16. Lembar Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Siklus II.....	201
17. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Model CIRC Siklus II.....	205
18. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Model CIRC Siklus II.....	211
19. Lembar Hasil Wawancara dengan Guru	217
20. Lembar Hasil Wawancara dengan Siswa	219
21. Lembar Validasi Soal.....	222
22. Surat Izin Prasurevey	224
23. Surat Balasan Prasurevey.....	225
24. Surat Izin Reseach.....	226
25. Surat Balasan Reseach	227
26. Surat Keterangan Pelaksanaan Reseach.....	228
27. Surat Tugas	229
28. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	230
29. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi.....	231
30. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	232
31. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	243

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan yang harus dimiliki peserta didik. Keterampilan membaca mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.² Kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan saat ini didominasi oleh kegiatan membaca.³ Pada seluruh aktivitas di sekolah, kegiatan membaca merupakan salah satu keterampilan yang fundamental bagi peserta didik sehingga perlu dikuasai. Kemampuan membaca pada peserta didik dijadikan sebagai penentu keberhasilan pada proses pembelajaran dalam memahami konsep dan teori dari suatu bacaan yang dilakukan melalui aktivitas membaca di sekolah.⁴

Keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta menambah pengetahuannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca. Akan tetapi, tidak semua orang mengetahui dan sadar akan hal tersebut, sehingga aktivitas membaca belum menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh siswa.⁵ Membiasakan kegiatan membaca tentu tidak mudah sehingga siswa sekolah dasar

² Yulia Rahmi dan Ilham Marnola, "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*", *Jurnal Basicedu* 4. no.3 (2020): 664.

³ Rizka Damaiyanti et al., "Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring", *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8, no.2 (2021): 76.

⁴ Aji Septiaji et al, *Gemar Membaca Terampil Menulis: Keterampilan Reseptif Dan Produktif Dalam Berbahasa* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023), 8.

⁵ Rahel Sonia Ambarita, Neneng Sri Wulan, dan Wahyudin, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, no.5 (2021): 2337.

ditumbuhkan minat membaca dalam dirinya karena anak yang mampu menguasai berbagai proses membaca akan memunculkan rasa dalam diri membaca sebagai sumber terpenting ketika menghadapi persoalan di kehidupan sehari-hari.⁶ Oleh karena itu, pengajaran membaca memiliki posisi strategis yang penting dalam proses pembelajaran.

Kegiatan membaca dapat membantu peserta didik dalam mengetahui segala pesan atau informasi dan menambah wawasan bagi pembacanya. Membaca adalah aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi melalui bahasa tulis atau media kata-kata yang disampaikan melalui oleh penulis.⁷ Sejalan dengan pendapat tersebut membaca adalah kegiatan menangkap suatu informasi serta wawasan baru dalam meningkatkan pengetahuan.⁸ Kegiatan membaca yang dilakukan peserta didik harus dilengkapi dengan kemampuan pemahaman isi teks bacaan yang baik, sehingga informasi/pesan dapat diperoleh dengan maksimal.

Kemampuan membaca yang dilakukan salah satunya yaitu melalui kegiatan membaca pemahaman pada proses pembelajaran di sekolah. Membaca Pemahaman adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memahami sebuah teks bacaan yang berisikan informasi dengan tujuan dapat menguasai isi bacaan. Kemampuan membaca pemahaman yaitu kegiatan yang kompleks dengan melibatkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam

⁶ Hanifah Hanum Sukama dan Lily Aulia Puspita, *Keterampilan Membaca Dan Menulis (Teori Dan Praktik)*, Convention Center Di Kota Tegal (Yogyakarta:K-Media, 2023), 8.

⁷ Riyanti Asih, *Keterampilan Membaca* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 4.

⁸ Melania Farikha Karim dan Achmad Fathoni, "Pembelajaran CIRC Dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 6.no.4 (2022): 5911.

mengkontruksi informasi/pesan pada teks bacaan untuk dapat memahami ide atau inti dari bacaan dengan menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki.⁹ Kemampuan membaca pemahaman sangat penting dimiliki oleh siswa terutama di tingkat kelas tinggi.¹⁰ Indikator membaca pemahaman meliputi: 1) Siswa dapat membaca dan memahami teks wacana/bacaan secara akurat dan jelas; 2) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan teks bacaan; 3) Siswa dapat menemukan gagasan pokok pada setiap teks paragraf bacaan; 4) Siswa dapat merangkum bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung di dalamnya; 5) Siswa mampu menafsirkan kata-kata yang sulit atau sulit dipahami dalam teks bacaan; 6) Siswa dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam teks bacaan. 7) Menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan bahasa sendiri.¹¹ Melihat pentingnya peran membaca pemahaman, berdasarkan hal tersebut membaca pemahaman merupakan keterampilan penting bagi peserta didik yang perlu dikembangkan di sekolah dasar.

Keberhasilan siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman sangat dipengaruhi oleh kehadiran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna dengan melakukan interaksi, membimbing,

⁹ Nurulfat Riani, Ngatman, dan Kartika Chrsti Suryandari, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 6 Jatisari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021", *Kalam Cendekia:Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no.2 (2021): 569.

¹⁰ Viny Sarah Alpian dan Ika Yatri, 'Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif:Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no.4 (2022): 5575.

¹¹ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 9.

menangani masalah dan memberikan fasilitas dalam proses pembelajaran dikelas.¹² Seorang pendidik yang mampu memfasilitasi siswa dalam hal pedagogis, pengembangan kognitif, dan psikologis siswa maka dikatakan telah mencapai tujuan pembelajaran.¹³ Guru yang telah memahami dan melaksanakan tugas-tugasnya sebagai fasilitator bagi peserta didik, maka pembelajaran akan terlaksana dengan baik dan efektif.

Berdasarkan pada hasil prasurvey observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada hari Kamis, 25 Juli 2024 dengan Wali Kelas IV di SD Negeri 8 Metro Barat, didapatkan informasi bahwa pada proses pembelajaran khususnya pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas IV masih terdapat 14 siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dari isi bacaan, diperoleh sebanyak 14 siswa (56%) yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70, dan 11 siswa (44%) mendapat nilai tuntas KKTP.¹⁴ Pemilihan lokasi penelitian di SD Negeri 8 Metro Barat ini dilakukan karena pada sekolah ini memiliki beberapa kegiatan Literasi Sekolah yang telah dilaksanakan seperti pembiasaan membaca 15 menit sebelum belajar, penyediaan pojok literasi dan menulis kreatif. Namun faktanya terdapat permasalahan yang tidak sejalan dengan adanya kegiatan tersebut. Didapatkan informasi bahwa permasalahan

¹² Ni Ketut Sukarini, "Penggunaan Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia", *Journal of Education Technology* 4 no.3 (2019): 308.

¹³ Sulistriani Sulistriani, Joko Santoso, dan Srikandi Oktaviani, "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar", *Journal Of Elementary School Education (JOUESE)* 1, no.2 (2021): 58.

¹⁴ Wawancara kepada, Ibu Dewi Purwaningsih, S.Pd guru wali kelas IV di SDN 8 Metro Barat, Pada Tanggal 25 Juli 2024.

kemampuan membaca pemahaman tersebut karena: 1) Peserta didik juga kurang memiliki motivasi untuk melakukan aktivitas membaca sehingga merasa tidak adanya minat dalam membaca. 2) Penggunaan Model pembelajaran yang ajeg sehingga banyak dari peserta didik kurang antusias pada pembelajaran Bahasa Indonesia. 3) Kurangnya kemampuan membaca pemahaman ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan terutama berupa soal-soal dengan teks cerita panjang. 4) Peserta didik masih merasa kebingungan ketika diperintahkan untuk menyimpulkan isi dari suatu bacaan.¹⁵ Rendahnya motivasi yang dimiliki peserta didik pada kegiatan membaca ini dikarenakan tema bahan bacaan yang digunakan kurang menarik bagi peserta didik sehingga kegiatan membaca yang dilakukan kurang maksimal. Tema Bahan bacaan yang kurang menarik dan kurangnya motivasi dapat memunculkan rasa malas dalam kegiatan membaca pada peserta didik.¹⁶ Terdapat faktor yang menyebabkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik rendah yaitu meliputi: 1) peserta didik kurang memiliki motivasi dan minat dalam kegiatan membaca, 2) faktor psikologis yang kurang baik, 3) intelegensi peserta didik rendah 4) daya tangkap peserta didik yang berbeda-beda.¹⁷ Adanya beberapa faktor tersebut, terbukti dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan pemahaman peserta didik.

¹⁵ Wawancara kepada, Ibu Dewi Purwaningsih, S.Pd guru wali kelas IV di SDN 8 Metro Barat, Pada Tanggal 26 Juli 2024.

¹⁶ Nishfi Syelviana and Hariani Sri, "Pengembangan Media Big-Book Dalam Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar", *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7, no.1 (2021): 2559.

¹⁷ Markus Sampe, Maxsel Koro, dan Estherana Vilalina Tunliu, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, diharapkan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik kelas IV di SDN 8 Metro Barat. Oleh karena itu, guru perlu mengambil langkah-langkah serta tindakan agar dapat mengatasi permasalahan yang ada. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa, peneliti memilih model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai solusi yang efektif. Model pembelajaran CIRC merupakan jenis pembelajaran yang dilaksanakan secara kooperatif. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC yaitu suatu model pembelajaran yang mengintegrasikan membaca secara keseluruhan dan dikomposisikan menjadi bagian-bagian penting.¹⁸ Melalui model pembelajaran CIRC ini siswa dapat membangun sikap kooperatif dan mengembangkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok dari memahami teks bacaan untuk menyelesaikan tugas.¹⁹ Pada penggunaan model CIRC peneliti menargetkan menggunakan 2 siklus dan ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai ≥ 70 mencapai 75% diakhir siklus.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran CIRC meliputi: 1) pembelajaran yang lebih bermakna; 2) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang pemecahan masalah, 3) meningkatkan

Sakteo Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten Tts", *Journal of Character and Elementary Education* 1, no.3 (2023): 49.

¹⁸ Susye Olga Kondoalumang, Mersty Elisabeth Rindengan, dan Juliana Margareta Sumilat, "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* 6, no.2 (2022): 2712.

¹⁹ I Komang Sesara Ariyana dan I Nengah Suastika, "Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar", *Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, no.1 (2022): 205.

interaksi antara peserta didik melalui pembelajaran secara kooperatif, 4) menumbuhkan rasa percaya diri meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian peserta didik.²⁰ Jadi penggunaan model ini dapat memotivasi peserta didik untuk mampu memahami dan menemukan ide pokok dari materi pembelajaran yang ada secara bersama-sama, sehingga dapat saling berinteraksi, berdiskusi dan mengemukakan pendapatnya masing-masing.

Beberapa penelitian terkait dengan model pembelajaran CIRC yaitu penelitian yang dilakukana oleh Ainun Nisa Hasibun, dkk., hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC, pemahaman membaca siswa masih rendah, namun setelah diperkenalkannya model pembelajaran CIRC, siswa Kelas IV SDN AEK Kota Baru mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan model pembelajaran CIRC.²¹ Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilham Choiri, dkk., menunjukkan bahwa pemahaman membaca siswa meningkat melalui dua siklus penelitian tindakan kelas dan adanya peningkatan pada pencapaian nilai ketuntasan peserta didik di setiap siklus. Jadi berdasarkan hal tersebut dengan menerapkan model CIRC dapat meningkatkan

²⁰ Husna Lailatul Latifa dan Haryadi Haryadi, "Penerapan Metode Pembelajaran CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar", *Journal of Elementary School (JOES)* 5, no.2 (2022): 306.

²¹ Ainun Nisa Hasibuan dan Riris Nurkholidah Rambe, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model CIRC (*Coorporative Integrated Reading and Composition*) Di Kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu", *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 1, no.1 (2022): 1-6 .

kemampuan pemahaman membaca untuk siswa kelas IV di SDN 020 Ridan Permai.²²

Hasil penelitian lain terkait penelitian adalah oleh Desi Ratnasari dan Satria Nugraha Adiwijaya, yang menunjukkan bahwa penggunaan model CIRC pada siswa kelas dua efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis seiring dengan peningkatan learning rate. Tingkat keberhasilannya meningkat secara signifikan. Pada siklus I sebesar 24%, siklus II sebesar 66%, dan siklus III mencapai 94%. Pada penelitian tersebut mengungkapkan faktor pendukung peningkatan keterampilan menulis melalui penggunaan CIRC adalah partisipasi siswa dalam kelompok, keberanian mengemukakan pendapat, kemampuan berpikir kritis, dan konsentrasi belajar.²³ Penelitian lain yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Ngurah Kade Sukiastin, dkk., yang menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC mempunyai dampak yang lebih besar terhadap pemahaman membaca siswa dibandingkan dengan pendekatan konvensional.²⁴ Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Lis Aprinawati, dkk., yang menunjukkan penerapan CIRC sudah terbukti meningkatkan pemahaman membaca selama dua siklus, dengan peningkatan kemampuan pemahaman membaca pada Siklus II meningkat sebesar 22,63 dari nilai sebelum tindakan 56,73 pada siklus tersebut meningkat menjadi 79,36 poin.

²² Muhammad Ilham, M. Syahrul Rizal, dan Rizki Ananda, "Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar", *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* 13, no.2 (2022): 42-51.

²³ Desi Ratnasari dan Satria Nugraha Adiwijaya, "Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositio*", *Journal of Integrated Elementary Education* 3, no.1 (2023): 87-97.

²⁴ I Gusti Ayu Ngurah Kade Sukiastini et al., "Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Pemahaman Membaca", *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no.4 (2023): 830-839.

Pada siklus II meningkat sebesar 2,09 dari nilai rata-rata pada siklus I (77,27) dan meningkat menjadi 79,36 pada siklus II.²⁵

Penelitian mengenai model CIRC sebagai solusi terhadap permasalahan membaca pemahaman telah dilaksanakan dalam beberapa waktu. capaian yang diharapkan dalam penelitian tersebut mengindikasikan bahwa model CIRC menjadi solusi yang efektif sehingga peneliti menggunakan model CIRC dalam penelitian ini. Penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya, menyoroti model CIRC dari sisi tingkat kelas atau subjek dan metode penelitian yang berbeda dengan dengan ini. Sebagai bentuk pembaruan penelitian, peneliti memilih menerapkan model pembelajaran CIRC yang memfokuskan pada aspek membaca pemahaman di kelas IV karena merupakan peralihan dari tingkat kelas rendah ke kelas tinggi yang belum di deskripsikan pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka tujuan dan fokus penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas IV SDN 8 Metro Barat.

Tabel 1.1
Presentase Ketuntasan Ulangan Harian Bahasa Indonesia

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	< 70	Tidak Tuntas	14	56%
2.	≥ 70	Tuntas	11	44%
Jumlah			25	100%

²⁵ Iis Aprinawati et al., "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Berbantuan Flash Cards DI SDN 163 Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no.4 (2022), 1349–1358.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman yang rendah menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami isi dari bacaan dan merasa bingung dalam menyimpulkan isi dari teks bacaan.
2. Kurangnya kemampuan membaca pemahaman menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas berupa soal teks cerita panjang.
3. Keajegkan penggunaan model pembelajaran yang digunakan kurang membantu merangsang siswa dalam memahami suatu bacaan atau informasi yang diberikan sehingga siswa merasa jenuh dalam membaca.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang peneliti lakukan hanya dibatasi pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Kelas IV di SDN 8 Metro Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca

pemahaman melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada Kelas IV di SDN 8 Metro Barat ?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada Kelas IV di SDN 8 Metro Barat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, untuk menambah wawasan dan referensi guru sebagai model alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- c. Bagi sekolah, untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan model pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan kualitas siswanya. Serta menambah sumber keilmuan baru bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini antar lain: Artikel karya Kusyairi, dkk., pada tahun 2023 yang berjudul “Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan”. “Hasil dari penelitian ini menunjukkan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC kolaboratif heterogen, diberikan biografi seseorang, kemudian siswa berkolaborasi untuk saling membaca untuk menemukan gagasan pokok, dan hasil serta kesimpulan dari keseluruhan kegiatan menunjukkan hal tersebut akan saling merespon. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) aktivitas pembelajaran dapat ditingkatkan dari 37 siswa pada (Siklus I) menjadi 43 siswa dengan menggunakan model CIRC; (Siklus II), (2) respon siswa terhadap model pembelajaran CIRC meningkat dari 12 menjadi 26 siswa yang menyatakan ya, dan (3) nilai tes belajar peserta juga meningkat dari 61,5% (Siklus I) menjadi 75,3% (Siklus II).²⁶

Ainur Rahma, dkk., pada tahun 2023 melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di Sekolah Dasar” di SDN 013 Kumantan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC meningkatkan jumlah siswa yang mencapai

²⁶ Kusyairi, M Khoiri, dan Sahrullah, "Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan", Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 5, no.2 (2023): 248-261.

Standar Ketuntasan Minimal (KKM) dan meningkatkan rata-rata kelas dan nilai klasikal. Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 44,44% pada Siklus I Pertemuan I, 55,55% pada Siklus I Pertemuan II, 66,67% pada Siklus II Pertemuan I, dan 88,89% pada Siklus II Pertemuan II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar.²⁷

Penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Literasi Melalui Model Pembelajaran CIRC Pada Siswa Kelas III sdn Sumberrejo 02 Batu” karya Dhenik Meilina Sari, pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data, rata-rata skor membaca dan menulis yang dicapai dengan penerapan model CIRC pada siklus 2 adalah 80 termasuk kategori baik. Artinya, sasaran metrik keberhasilan PTK sebesar 70 atau lebih tinggi telah tercapai. Berdasarkan analisis data pada siklus I, nilai prestasi siswa sebesar 65, artinya ada peningkatan sebesar 23,07%. Pembelajaran yang lebih tersituasi dengan media diperlukan dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain yang mendukung standar proses pembelajaran di sekolah dasar.²⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Susye Olga Kondoalumang, dkk., pada tahun 2022 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil

²⁷ Rahma Ainur et al., "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar", JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia) 8, no.1 (2023) 1-6.

²⁸ Dhenik Meilina Sari, "Meningkatkan Kemampuan Literasi Melalui Model Pembelajaran CIRC Pada Siswa Kelas Iii Sdn Sumberejo 02 Batu", *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 1, no.3 (2022): 607–630.

Belajar Tema Ekosistem Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus I adalah hasil belajar siswa hanya mencapai 44,44%, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 100%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Inpres Hiung pada pembelajaran mata pelajaran topik ekosistem.²⁹

Artikel yang berjudul “Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar” karya Melania Farikha Karim, dkk., pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan membaca paragraf naratif siswa ditingkatkan melalui metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Hal ini terlihat pada siklus I dari segi pembelajaran siswa. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang dihasilkan sebesar 41%, meningkat menjadi 75% pada siklus II. Peningkatan sebesar 34% dicapai dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Penggunaan metode pembelajaran CIRC memberikan dampak yang sangat positif terhadap perkembangan pemahaman membaca siswa.³⁰

Berdasarkan kelima penelitian relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yaitu dari variabel bebas yang sama-sama menggunakan model CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Sedangkan

²⁹ Susye Olga Kondoalumang et al., "Penerapan Model Pembelajaran", 2710-2716 .

³⁰ Farikha Karim dan Achmad Fathoni, "Pembelajaran CIRC"., 5911 .

perbedaan dari penelitian ini yaitu pada peneliti Kusyairi, dkk., objek penelitian yang diteliti yaitu peserta didik pada tingkat sekolah menengah atas yaitu kelas XII, dan fokus pada masalah peningkatan aktivitas, respon dan prestasi dalam membaca sedangkan penelitian yang akan penulis teliti yaitu siswa di tingkat sekolah dasar, dan fokus pada masalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ainun Rahma, dkk., menggunakan jenis penelitian kualitatif namun menggunakan desain penelitian tindakan kelas di siswa kelas rendah (kelas III), sedangkan pada penelitian yang peneliti tulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas IV .

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dhenik Meilina Sari ini subjek penelitian yaitu siswa kelas rendah atau kelas III, sedangkan pada penelitian yang peneliti tulis subjek penelitian yaitu siswa kelas tinggi atau kelas IV karena peralihan dari kelas rendah ke tinggi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Susye Olga Kondoalumang fokus pada masalah peningkatan hasil belajar tema ekosistem di siswa kelas V, sedangkan pada penelitian yang peneliti tulis memfokuskan pada aspek membaca pemahaman di kelas IV. Pada penelitian yang dilakukan oleh Melania Farikha Karim dkk, fokus pada masalah menumbuhkan membaca paragraf narasi, sedangkan pada penelitian yang peneliti tulis memfokuskan pada aspek membaca pemahaman. Sebagai bentuk pembaruan penelitian, peneliti memilih menerapkan model pembelajaran CIRC yang memfokuskan pada aspek membaca pemahaman di kelas IV karena merupakan peralihan dari tingkat kelas rendah ke kelas tinggi yang belum di deskripsikan pada penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Pemahaman

Menurut Tarigan membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan informasi atau pesan yang disampaikan melalui bahasa tulis.³¹ Membaca yaitu suatu kegiatan pengucapan suatu bacaan pada tulisan untuk memperoleh isinya.³² Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan yang tidak hanya sekedar mengartikan sebuah kata-kata, namun melibatkan banyak hal, meliputi: berpikir, aktivitas visual, Psikolinguistik, dan Metakognitif³³ Senada dengan hal tersebut menurut Dalman membaca adalah aktivitas atau proses kognitif yang dilakukan sebagai upaya dalam memperoleh dan menemukan berbagai informasi melalui bahasa tulis.³⁴ Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu aktivitas yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi yang diberikan oleh penulis melalui media tulisan.

1. Pengertian Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk kegiatan membaca yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam dan menyeluruh terhadap isi pesan

³¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa Bandung, 2015), 7.

³² Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, *Ketrampilan Membaca* (Madura: STKIP PGRI Bangkalan, 2018), 9.

³³ Titin Setiartin Ruslan, *Membaca Apresiasi* (Tasikmalaya: Langgam Pustaka, 2023), 29.

³⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 5.

yang terkandung dalam bacaan tersebut.³⁵ Ada tiga elemen untuk mencapai proses pemahaman membaca: 1) Seorang pembaca yang melakukan pemahaman bacaan; 2) Teks yang perlu dipahami; 3) Kegiatan yang melibatkan pemahaman.³⁶ Senada dengan definisi tersebut menurut Dalman membaca pemahaman adalah suatu proses membaca kognitif yang menuntut pembaca untuk memahami isi bacaan.³⁷

Membaca pemahaman yaitu kegiatan untuk memahami isi bacaan dan menemukan makna yang secara aktif dapat menghubungkan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki pembaca terkait dengan isi bacaan.³⁸ Lebih lanjut kemampuan membaca pemahaman adalah kegiatan pemerolehan pengetahuan umum yang memungkinkan pembaca memperoleh dan menerapkan informasi yang diperoleh dengan membaca kata-kata tertulis.³⁹ Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman membaca adalah kemampuan membaca untuk memahami isi bacaan dan menemukan makna informasi yang diperoleh melalui proses membaca bahasa tertulis.

Kemampuan membaca pemahaman sendiri menjadi salah satu kemampuan yang harus dikembangkan. Adapun empat tingkatan dalam membaca pemahaman yaitu sebagai berikut:

³⁵ Syamsul Rizal, *Reading Skill: Teori Dan Praktik Pengukurannya* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 19.

³⁶ Yuyu Heryantu, *Strategi Membaca Text Bahasa Kedua*, (Banten: LP2,UIM SMH, 2020), 13.

³⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca.*, 87.

³⁸ Samsu Somadayo, *Model Pembelajaran Membaca Berbasis Aktivitas Berpikir* (Purwokerto: Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2023), 27.

³⁹ Yuyu Heryantu, *Strategi Membaca Text Bahasa.*, 2.

- a. Pemahaman literal pemahaman mengenai arti kata, kalimat serta paragraf dalam teks bacaan dan tidak terjadi pendalaman pemahaman terhadap isi informasi dari bacaan.
- b. Pemahaman interpretatif merupakan kemampuan memahami isi bacaan yang tidak secara langsung dinyatakan dalam teks bacaan.
- c. Pemahaman kritis adalah kemampuan mengevaluasi materi teks. Dalam pemahaman ini, pembaca membandingkan informasi yang ditemukan dalam teks dengan pengetahuan dan pengalaman pembaca untuk menilai teks baik secara tersurat maupun tersirat.
- d. Pemahaman kreatif adalah kemampuan memahami bacaan yang dilakukan dengan aktivitas membaca melalui berfikir secara interpretatif dan kritis untuk memperoleh gagasan-gagasan baru, gambaran baru yang melebihi apa yang disajikan penulis.⁴⁰

2. Tujuan Membaca Pemahaman

Terdapat beberapa tujuan dalam kegiatan membaca pemahaman bagi peserta didik, tujuan tersebut antara lain:

- a. Membaca untuk menangkap arti kata dari bacaan penulis;
- b. Membaca untuk memperoleh makna tersurat dan makna tersirat;
- c. Membaca untuk membuat simpulan teks bacaan;
- d. Membaca untuk membuat perbandingan atau pertentangan;⁴¹

⁴⁰ Samsu omadayo, *Model-Model Pembelajaran.*, 36-42.

⁴¹ Syamsul Rizal, *Reading Skill.*, 27.

Membaca pemahaman memiliki tujuan dalam aktivitasnya yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan fakta yang ada;
- b. Untuk mendapatkan ide pokok;
- c. Untuk mendapatkan urutan organisasi teks;
- d. Untuk mendapatkan klasifikasi;
- e. Untuk memperoleh kesimpulan;⁴²

Menurut Tarigan dalam buku Yuyu Heryantu mengatakan tujuan membaca pemahaman ialah untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, pola-pola teks atau urutan-urutan etoris, pola-pola simbolisnya, nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan juga sarana-sarana linguistik yang dipergunakan untuk mencapai tujuan membaca.⁴³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka tujuan pemahaman membaca ialah: (1) Membaca untuk memperoleh suatu pemahaman penuh mengenai argumen yang logis; (2) Membaca untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta; (3) Membaca untuk mendapatkan ide pokok dan kesimpulan; (4) Membaca untuk mendapatkan klasifikasi; (5) Membaca untuk membuat perbandingan atau pertentangan.

⁴² Yulianah Prihatin dan Raras Hafidha Sari, *Strategi Membaca Pemahaman* (Jawa Timur: Pustaka Djati, 2020),77.

⁴³ Yuyu Heryantu, *Strategi Membaca Text Bahasa Kedua*,. 5.

3. Proses Membaca Pemahaman

Pada proses memahami teks bacaan, peserta didik harus melakukan sejumlah langkah-langkah dalam kegiatan membaca pemahaman. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam proses membaca pemahaman yaitu antara lain:

a. Tahapan sebelum membaca: Mengantisipasi makna

Menurut Chriten dan Murphy dalam buku Subadiyo menyebutkan ada tiga langkah yang dilakukan dalam melakukan tahapan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberi pengajaran kosakata;
- 2) Melibatkan pengalaman; dan
- 3) Mengenalkan konsep awal atau kerangka konsep dari materi yang akan diberikan yang memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan yang sesuai bagi diri mereka.

b. Tahapan selama membaca: Membangun makna

- 1) Peserta didik secara aktif memproses apa yang mereka pelajari dan menggabungkannya dengan cara mereka sendiri.
- 2) Terdapat informasi yang harus menjadi fokus utama dan dijadikan prioritas secara seksama,
- 3) Peserta didik akan memahami tujuan yang akan dilakukan yaitu mencari makna yang ada pada teks.
- 4) Peserta didik akan mencermati kata-kata atau konsep penting yang ada pada bahan bacaan.

5) Memberi garis bawah, menandai dan mencatat apa yang menjadi fokus dari bacaan sehingga akan memunculkan pemahaman pada diri peserta didik.

c. Tahapan setelah membaca: Membangun kembali dan memperluas makna

- 1) Membuat pertanyaan;
- 2) Membuat ringkasan;
- 3) Membuat grafik pengorganisasi.⁴⁴

Sementara itu, membaca pemahaman melibatkan beberapa tahapan-tahapan dalam kegiatannya. Terdapat empat tahapan yang perlu dilakukan yaitu meliputi: 1) menentukan tujuan membaca pemahaman, 2) mengintrusikan agar peserta didik dapat membaca secara keseluruhan agar menemukan ide pokok yang terdapat dalam teks bacaan, 3) Membaca kembali informasi yang dirasa penting, 4) menyampaikan kembali informasi penting yang diperoleh menggunakan kata-kata dan kalimat sendiri.⁴⁵

Berdasarkan pada uraian mengenai proses membaca pemahaman diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses membaca pemahaman ini meliputi beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap sebelum membaca (prabaca), yaitu kegiatan yang meliputi kegiatan mengajarkan kosakata, menyediakan pengalaman dan memperkenalkan kerangka konsep serta tujuan pembelajaran.

⁴⁴ Subadiyono, *Pembelajaran Membaca*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014),83-90 .

⁴⁵ Yuyu Heryantu, *Strategi Membaca Text Bahasa Kedua*,. 8.

- b. Tahap selama membaca, yaitu tahap proses membangun sebuah makna pada teks bacaan yaitu seperti mencari gagasan pokok atau inti bacaan, fokus pada teks tertentu dan menggaris bawahi, menandai dan mencatat fokus bacaan.
- c. Tahap setelah membaca (pascabaca), yaitu dengan melakukan umpan balik dengan pertanyaan tentang isi bacaan, meringkas dan mengorganisasikan materi-materi yang menjadi fokus bacaan untuk meningkatkan pemahaman.

4. Faktor yang mempengaruhi Membaca Pemahaman

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses membaca pemahaman. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi efisiensi membaca pemahaman yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pembaca yang meliputi kesehatan jasmani, kebiasaan membaca, gangguan berbahasa, dan tujuan membaca. Faktor eksternal (lingkungan), yaitu faktor yang berasal dari luar diri pembaca, yang termasuk keterbacaan teks dan motivasi pembaca.⁴⁶

a. Faktor Pendukung Membaca Pemahaman

Kegiatan membaca pemahaman yang dilakukan oleh peserta didik tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dalam prosesnya yaitu meliputi penyiapan sumber dan alat belajar berupa LCD, LKS dan buku ATLAS yang dapat membantu proses membaca pemahaman dan faktor pendukung lainnya itu yaitu kemampuan berpikir serta sikap dan

⁴⁶ Yulianah Prihatin, *Strategi Membaca Pemahaman*,...,90.

nilai peserta didik yang aktif bertanya baik pada guru jika menemukan kata-kata yang sukar atau kalimat yang sulit dimengerti. Sikap tersebutlah yang dapat menjadi salah satu pendukung kegiatan membaca pemahaman.⁴⁷

Terdapat beberapa faktor lain yang mendukung kegiatan membaca pemahaman yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembiasaan membaca buku bagi peserta didik;
- 2) Model dan metode yang sesuai dan tepat bagi peserta didik;
- 3) Penerapan strategi pengenalan makna;
- 4) Pemberian bacaan sesuai dengan minat;⁴⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka faktor pendukung membaca pemahaman yaitu meliputi: 1) penggunaan media yang bervariasi seperti LCD, LKS dan buku ATLAS; 2) metode pembelajaran yang menyenangkan; 3) kemampuan berpikir serta sikap aktif bertanya peserta didik; 4) penerapan strategi pengenalan makna; 5) pembiasaan membaca buku dengan pemberian bacaan sesuai dengan minat peserta didik.

b. Faktor Penghambat Membaca Pemahaman

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam kegiatan membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

⁴⁷ Leni Khusniatin dan Evita Widiyati, "Implementasi Membaca Pemahaman Literal Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Al-Ittihad Jogoroto", *Al-Adawat : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no.2 (2023): 174.

⁴⁸ Rahel Sonia Ambarita, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman", 2341.

- 1) Faktor keadaan, misalnya mengalami sakit atau gangguan penglihatan;
- 2) Pengaruh lingkungan saat siswa membaca, misalnya lebih suka mengobrol dengan teman sebaya;
- 3) Tidak terbiasa membaca buku bacaan, jika membaca ketika ada tugas saja;
- 4) Kurangnya motivasi dan minat membaca dalam diri peserta didik
- 5) Bahan bacaan yang terlalu panjang, kosakata asing dan paragraf terlalu banyak.⁴⁹

Lebih lanjut faktor-faktor penghambat dalam membaca pemahaman yaitu meliputi 1) faktor kelelahan siswa karena terlalu banyak memperhatikan butir-butir bacaan; 2) Kurang memperhatikan point-point penting sehingga gagal memahami makna pada teks; 3) terlalu imajinatif sehingga memaknai teks yang tidak sesuai dengan isinya; 4) Gaya penulisan yang berulang-ulang sehingga memunculkan kebingungan pembaca; 5) Pemberian kata-kata yang sukar dan sulit dipahami sehingga menghambat pemahaman membaca pada peserta didik.⁵⁰

Secara khusus, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat membaca pemahaman yaitu sebagai berikut:

⁴⁹ Andini Aqmarani et al., "Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman", 490-491.

⁵⁰ Muhaimi Mughni Prayoga, Rohma Ageng Mursita, dan Gian Asri Septisny, *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: kobuku, 2021), 11-12.

- a. Teks dengan isi informasi terlalu banyak sehingga kesulitan dalam memperoleh makna pada teks.
- b. Tidak memperhatikan detail penting teks bacaan sehingga sulit dalam memahami butir-butir tertentu.
- c. Terlalu imajinatif dalam menafsirkan makna pada teks;
- d. Kalimat-kalimat yang disajikan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi menyebabkan kesulitan kepada pembaca
- e. Penggunaan kata-kata yang sukar dipahami pada teks bacaan memunculkan kendala bagi pemahaman membaca.⁵¹

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penghambat membaca pemahaman yaitu meliputi: 1) faktor keadaan peserta didik yang kurang baik; 2) Kemampuan membaca yang kurang baik; 3) Motivasi dan minat dalam membaca rendah; 4) kesulitan menganalisis struktur kata dan makna kata karena bahan bacaan yang terlalu panjang; 5) Kematangan sosial dan sulit mengontrol emosi serta penyesuaian diri; dan 6) Cara mengajar guru yang kurang bervariasi.

5. Indikator Membaca Pemahaman

- a. Siswa dapat membaca dan memahami teks wacana/bacaan secara akurat dan jelas.
- b. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan teks bacaan.
- c. Siswa dapat menemukan gagasan pokok pada setiap teks paragraf bacaan.

⁵¹ *Ibid.*, 77-78.

- d. Siswa dapat merangkum bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung di dalamnya.
- e. Siswa mampu menafsirkan kata-kata yang sukar atau sulit dipahami dalam teks bacaan.
- f. Siswa dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam teks bacaan.
- g. Menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan bahasa sendiri.⁵²

Berdasarkan uraian di atas, indikator keterampilan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat membaca dan memahami teks wacana/bacaan secara akurat dan jelas.
- 2) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan teks bacaan.
- 3) Siswa dapat menemukan gagasan pokok pada setiap teks paragraf bacaan.
- 4) Siswa dapat merangkum bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung di dalamnya.
- 5) Siswa mampu menafsirkan makna kosa kata baru yang sukar atau sulit dipahami dalam teks bacaan.

Dalam indikator yang digunakan diatas, jika dikaitkan dengan penelitian ini, seorang pembaca dikatakan memiliki kemampuan dalam kegiatan membaca ketika memiliki kelima pemahaman membaca yang telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya.

⁵² Dalman, Keterampilan membaca., 9.

B. Model Cooperative Integrate Reading Composition (CIRC)

1. Pengertian Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

merupakan model pembelajaran yang mengajarkan tentang kegiatan membaca dan menulis pada tingkat kelas yang lebih tinggi secara kooperative di kelas dan dilakukan dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang untuk memahami dan menyelesaikan sebuah bahan bacaan.⁵³ Pada pembelajaran kooperatif siswa mengalami interaksi sosial untuk bertukar pikiran dengan antar anggotanya masing-masing, sehingga setiap anggota kelompok didalamnya dapat mengambil tanggung jawab terhadap peningkatan kemampuan individu dan pembelajaran anggota-anggota lainnya. Model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang membimbing siswa dalam memahami makna dari suatu bacaan. Siswa secara berkelompok berkerja sama untuk memahami materi yang diberikan guru.⁵⁴ Model CIRC merupakan tipe pembelajaran yang dirancang untuk menyelaraskan siswa dengan tingkat kemahiran kelas dengan mengelompokkan mereka secara heterogen untuk memahami berbagai keterampilan membaca dan menulis secara bersamaan.⁵⁵

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model CIRC adalah model pembelajaran tipe kooperatif yang mengarahkan

⁵³ Sunarti Lewang dan Syahriah Madjid, *Model Pembelajaran Cooperative* (Makassar: Chakti Pustaka, 2023), 24.

⁵⁴ Wirawan Fadly, *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bantul: Bening Pustaka, 2022), 13.

⁵⁵ Arief Budiman, *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Pengaruhnya Bagi Kemampuan Berpikir Kritis Dan Efikasi Diri* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), 12.

siswa pada kemampuan membaca dan menulis dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa menguasai dan memahami materi dari suatu bacaan secara bersama-sama.

2. Langkah-langkah Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)

Adapun langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut:

- a. Membagi kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa secara heterogen;
- b. Guru memberikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Peserta didik melakukan diskusi untuk menemukan gagasan pokok dan saling bertukar pikiran terkait wacana yang diberikan.
- d. Menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- e. Meyimpulkan materi secara bersama-sama.
- f. Penutup dan tindak lanjut.⁵⁶

Menurut Sunarti menyatakan langkah-langkah pembelajaran Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) yaitu sebagai berikut:

- a. Membagi siswa ke dalam 4 kelompok,
- b. Guru memberikan teks bacaan yang sesuai dengan topik pembahasan,
- c. Siswa membacakan dan menemukan ide pokok dalam bacaan dan saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan secara bersama-sama.

⁵⁶ Jumadi, *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas Dengan CIRC* (Solo: YLGI, 2021), 11-12.

- d. Melakukan presentasi hasil kelompok,
- e. Menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama.⁵⁷

Adapun sintaks atau langkah-langkah proses pembelajaran melalui penggunaan model CIRC yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Orientasi. Pada tahap ini guru melakukan pengenalan (apersepsi) dan memberikan pengetahuan awal kepada siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Kegiatan ini juga menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Organisasi. Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian memberikan siswa bahan bacaan yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Guru akan menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas-tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran.
- c. Pengenalan konsep. Memperkenalkan konsep baru mengenai hasil dari penemuan yang dilakukan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa berasal dari informasi guru, buku pelajaran, film, kliping koran, poster, atau media lainnya.
- d. Publikasi. Kegiatan siswa dalam mempresentasikan temuan mereka. Melakukan pembuktian dan demonstrasikan apa yang telah diskusikan di dalam kelompok atau di depan kelas.
- e. Penguatan dan refleksi. Pada tahap ini guru memperkuat materi pembelajaran dengan penjelasan dan memberikan contoh yang konkrit

⁵⁷ Lewang dan Madjid, *Model Pembelajaran.*, 27.

dari kehidupan sehari-hari. Langkah selanjutnya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan dan mengevaluasi pembelajarannya.⁵⁸

Berdasarkan beberapa uraian diatas terkait langkah-langkah Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) yaitu sebagai berikut:

- a. Orientasi, Guru melakukan pengenalan (apersepsi) dan memberikan pengetahuan awal terhadap materi yang akan diajarkan.
- b. Organisasi, Guru membagi siswa menjadi 4-5 kelompok secara heterogen dan memberikan siswa bahan bacaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Guru menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas-tugas yang harus diselesaikan pada proses pembelajaran.
- c. Pengenalan Konsep, Guru memperkenalkan konsep baru mengenai hasil dari penemuan yang telah dilakukan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa berasal dari informasi guru, buku pelajaran atau media lainnya.
- d. Eksplorasi dan Aplikasi, Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan saling bertukar pikiran dalam menguasai dan memahami teks bacaan yang diberikan secara bersama-sama.
- f. Publikasi, Siswa dapat mempresentasikan hasil yang telah diskusikan di dalam kelompok atau di depan kelas.

⁵⁸ Hanifah Hanum Sukama dan Lily Aulia Puspita, *Keterampilan Membaca Dan Menulis, Convention Center Di Kota Tegal* (Yogyakarta: K-Media, 2023), 79.

- e. Penguatan dan Refleksi. Pada tahap ini guru memperkuat materi pembelajaran dengan penjelasan dan memberikan contoh yang konkrit dari kehidupan sehari-hari. Langkah selanjutnya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Kelebihan Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)

Terdapat beberapa kelebihan dalam penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) antara lain yaitu:

- a. Model pembelajaran yang sesuai dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran;
- b. Melatih siswa untuk lebih teliti terhadap hasil belajar karena dikerjakan secara bersama-sama dan bebas melakukan tanggapan dengan menghargai orang lain;
- c. Meningkatkan pemahaman siswa dalam mencari makna dalam soal dan saling memeriksa hasil kerja sesama kelompok;
- d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang baik.⁵⁹

Adapun beberapa kelebihan-kelebihan dalam penerapan model pembelajaran CIRC di Sekolah Dasar yaitu sebagai berikut:

- a. Model CIRC efektif digunakan untuk meningkatkan keaktifitasan siswa dalam kegiatan pembelajaran;

⁵⁹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Medan: Prenada Media, 2020), 79-80.

- b. Siswa dapat terlatih untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan dapat menghargai pendapat temannya;
- c. Siswa dapat lebih teliti dalam menyelesaikan tugas yang diberikan karena dikerjakan secara berkelompok;⁶⁰

Senada dengan dua pendapat terkait kelebihan model CIRC, terdapat beberapa hal yang dapat mendukung proses berlangsungnya pelaksanaan Model pembelajaran CIRC yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan memecahkan suatu masalah yang diberikan;
- b. Peran guru tidak mendominasi dalam proses belajar mengajar;
- c. Meningkatkan motivasi siswa untuk teliti dan saling bekerja sama;
- d. Menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri karena berhasil dalam menemukan pemahaman konsep materi yang dipelajari;
- e. Membantu siswa yang memiliki kelemahan dalam membaca;⁶¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas terdapat beberapa kelebihan dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui penggunaan model CIRC yaitu sebagai berikut

- a. Guru tidak mendominasi dalam kegiatan mencari pemahaman konsep sehingga siswa dapat lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

⁶⁰ Nurhafidah Amaliyah, Waddi Fatimah, dan Perawati Bte Abustang, *Model Pendidikan Inovatif Abad 21* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 57.

⁶¹ Lewang and Madjid, *Model Pembelajaran.*, 27-28.

- b. Kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dapat meningkat dan bertahan lebih lama.
- c. Meningkatkan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah karena membutuhkan pemahaman terkait bacaan yang diberikan.
- d. Mengatasi kesulitan siswa dalam memahami suatu bacaan karena kegiatan ini mengharuskan siswa untuk menemukan ide pokok atau informasi yang penting dalam sebuah bacaan.
- e. Meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian siswa dalam bekerja sama menemukan informasi penting dari sebuah bacaan dan menyampaikannya di depan kelas.

4. Kekurangan *Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*

Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) dalam penggunaannya memiliki beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu meliputi: 1) Siswa yang belum lancar membaca dapat mengalami kesulitan dalam penggunaan model CIRC; 2) Jika teks bacaan yang harus dibaca dengan berulang-ulang maka siswa akan merasa jenuh; dan 3) Keadaan fisik siswa akan lelah jika diharuskan terlalu banyak membaca secara terus-menerus.⁶²

Terdapat beberapa kekurangan lainnya dalam model CIRC yang sering ditemui pada saat pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

⁶² Agung Prihatmojo dan Rohmani, *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran* (Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020), 25.

- a. Model yang diterapkan akan tidak efektif digunakan pada peserta didik yang belum lancar membaca atau masih kesulitan dalam membaca;
- b. Penggunaan metode ini akan sulit membuat suasana kelas kondusif karna kegiatan kelompok cenderung menciptakan suasana ramai.
- c. Jika dalam isi bacaan yang diberikan terlalu banyak maka akan menyebabkan peserta didik bosan dan merasa lelah saat membaca⁶³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, kekurangan dari penggunaan model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut:

- a. Model ini akan kurang tepat jika digunakan pada kelas yang mayoritas masih mengalami kesulitan dalam membaca.
- b. Model pembelajaran CIRC kurang cocok digunakan pada pembelajaran prinsip menghitung seperti mata pelajaran matematika.
- c. Penggunaan model CIRC akan membuat peserta didik bosan dan jenuh apabila diberikan bahan bacaan yang terlalu banyak dan dilaksanakan terlalu sering.

5. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja.⁶⁴ Capaian pembelajaran pada Fase B untuk kelas III sampai dengan kelas IV pada sekolah dasar , madrasah ibtidaiyah, program

⁶³ Wirawan Fadly, *Model-Model Pembelajaran.*,14.

⁶⁴ Megawati Santoso, *Capaian Pembelajaran Dan Kompetensi*, (Direktorat Jendral Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 2015), 2.

paket A, atau bentuk lain yang sederajat.⁶⁵ Berikut capaian pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase B untuk kelas IV.

Tabel 2.2
Capaian Pembelajaran Kelas IV (Fase B)

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan ide pokok atau gagasan utama dari teks informatif yang disajikan. 2. Mampu mengidentifikasi ide pokok, gagasan pendukung dari teks informatif yang disajikan. 3. Mampu merangkum isi teks bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung di dalam teks informatif yang disajikan.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV di SDN 8 Metro Barat Tahun Ajaran 2024/2025.

⁶⁵ Permendikbud Tahun 2024 tentang Permendikbud Tentang Capaian Pembelajaran Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

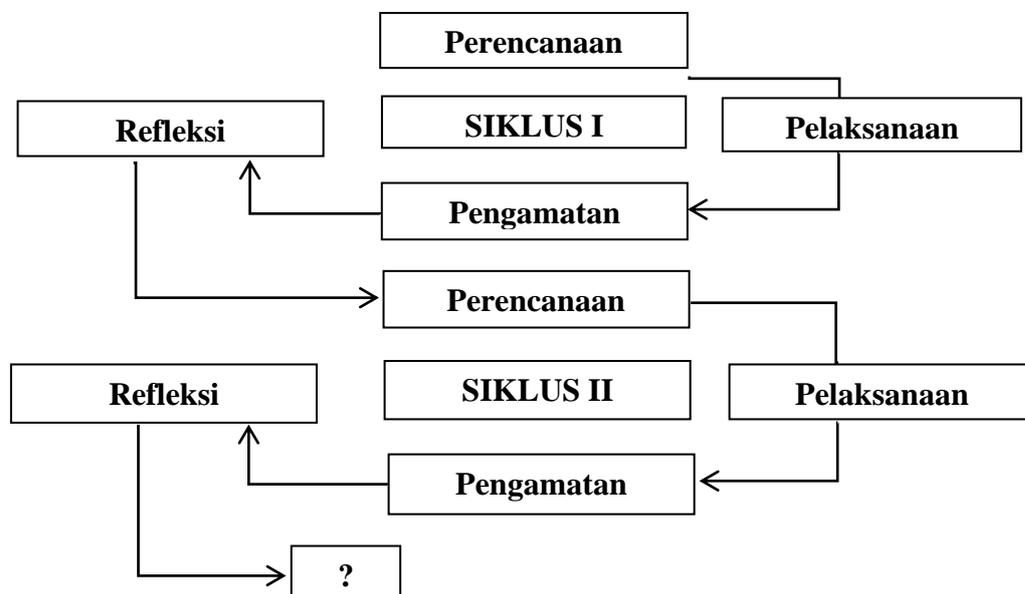
1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dalam Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Model penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: 1) perencanaan (*Planning*), 2) pelaksanaan (*Acting*), 3) Pengamatan (*Observasi*), 4) Refleksi (*Reflecsing*).⁶⁶ Model ini telah sering digunakan oleh para peneliti, pada kegiatan tindakan dan observasi digabung dalam satu waktu selanjutnya observasi direfleksi untuk menentukan kegiatan berikutnya, dan siklus yang diterapkan dapat dilakukan secara terus menerus sampai permasalahan dapat terselesaikan.⁶⁷ Alasan peneliti memilih model Kemmis dan Taggart dalam penelitian ini adalah karena tahapan dalam tindakan cukup efektif oleh peneliti dengan melalui empat tahapan yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Secara lebih rinci mengenai tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 17.

⁶⁷ Asrori dan Rusman, *Classroom Action Rserach Pengembangan Kompetensi Guru, Pena Persada* (Yogyakarta: Pena Persada, 2020), 27.

Gambar 3.1
Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas⁶⁸



2. Karakteristik

Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki karakteristik yang membedakan dengan penelitian lainnya. Terdapat beberapa karakteristik yang merupakan keunikan dari penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu sebagai berikut:

- a. PTK ialah upaya mengembangkan profesi guru melalui pemikiran kritis dan sistematis serta melatih guru dalam memecahkan permasalahan di kelas.
- b. PTK ialah suatu kegiatan yang tidak hanya berupaya memecahkan suatu permasalahan, namun juga mencari dukungan ilmiah untuk memecahkan permasalahan tersebut.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas.,17.

- c. Permasalahan yang hadir dalam PTK bukan berasal dari kajian teoritis atau kajian-kajian terdahulu, melainkan dihasilkan berdasarkan permasalahan nyata yang sedang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas.
- d. PTK melibatkan kolaborasi antara praktisi (guru dan pimpinan sekolah) dan peneliti untuk memahami masalah, menyepakatinya, mengambil keputusan, dan pada akhirnya mengambil tindakan yang mengarah pada kesamaan.⁶⁹.

3. Rencana Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian Tindakan Kelas

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Studi Pendahuluan	1 Juli – 14 Juli
2.	Perencanaan	15 Juli – 6 Agustus
3.	Pelaksanaan dan Observasi	- Siklus I 19 September – 26 September - Siklus II 30 September – 7 Oktober
4.	Refleksi	- Siklus I 26 September – 29 September - Siklus II 8 Oktober – 16 Oktober
5.	Analisis Data	17 Oktober – 2 November
6.	Laporan Akhir	2 November – 18 November

B. Devinisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel adalah suatu objek penelitian, konsep atau fenomena yang memiliki variasi tertentu atau ragam nilai baik dari segi bentuk,

⁶⁹ Salim, Isran Rasyid Karo-Karo S, dan Haidir, Penelitian Tindakan Kelas (Medan: Prenada Media, 2015) .

kualitas, kuantitas baik yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan menarik kesimpulan dalam penelitian.⁷⁰

a. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.⁷¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan pemahaman membaca (Y).

b. Variabel Bebas

Variabel Independen Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dan munculnya variabel terikat.⁷² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah model *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* (X).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang diamati dan diterima secara objektif jika indikatornya tidak nampak.⁷³

a. Definisi Operasional Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV di SDN 8 Metro Barat. Kemampuan membaca pemahaman ini mengacu pada tingkatan

⁷⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 52.

⁷¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), 16.

⁷² *Ibid.*, 17.

⁷³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Jarawali Pers, 2020), 202.

kemampuan kognitif C1-C2. Kemampuan membaca pemahaman ialah kemampuan membaca untuk memahami makna dari isi bacaan yang memungkinkan seseorang memperoleh dan mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa tertulis.⁷⁴ Bentuk indikator kemampuan membaca pemahaman yang akan diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat membaca dan memahami teks wacana/bacaan secara akurat dan jelas.
- 2) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan teks bacaan.
- 3) Siswa dapat menemukan gagasan pokok pada setiap teks paragraf bacaan.
- 4) Siswa dapat merangkum bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung di dalamnya.
- 5) Siswa mampu menafsirkan makna kosa kata baru yang sukar atau sulit dipahami dalam teks bacaan.

b. Definisi Operasional Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran tipe kooperatif yang mengarahkan siswa untuk menguasai dan memahami ide pokok, pikiran utama dan tema dari satuan bacaan. Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC):

⁷⁴ Sansu Somadayo, *Model Pembelajaran Membaca.*, 27.

- 1) Orientasi, Guru melakukan pengenalan (apersepsi) dan memberikan pengetahuan awal terhadap materi yang akan diajarkan.
- 2) Organisasi, Guru membagi siswa menjadi 4-5 kelompok secara heterogen dan memberikan siswa bahan bacaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Guru menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas-tugas yang harus diselesaikan pada proses pembelajaran.
- 3) Pengenalan Konsep, Pengenalan suatu konsep baru mengenai hasil dari penemuan yang telah dilakukan selama eksplorasi.
- 4) Eksplorasi dan Aplikasi, Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan saling bertukar pikiran dalam menguasai dan memahami teks bacaan yang diberikan secara bersama-sama.
- 5) Publikasi, Siswa dapat mempresentasikan hasil yang telah diskusikan di dalam kelompok atau di depan kelas.
- 6) Penguatan dan Refleksi. Pada tahap ini guru memperkuat materi pembelajaran dengan mengkaji kembali dari bahan ajar. Selanjutnya guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah di SDN 8 Metro Barat. Alamat : Jl. Nusa Indah No.6, Ganjaragung, Kec. Metro

Barat., Kota Metro, Lampung 34122. Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SDN 8 Metro Barat, Lampung, dapat dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah singkat berdirinya sekolah

SDN 8 Metro Barat merupakan salah satu pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar yang berada di Kota Metro Barat, Kota Metro, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 8 Metro Barat di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN 8 Metro Barat didirikan pada tahun 1982 dengan kepala sekolah pertama yaitu Bapak Harsono dan sudah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin (Kepala Sekolah) hingga sekarang dijabat oleh Ibu Tuti Ernawati, S.Pd.

b. Visi dan Misi SDN 8 Metro Barat

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya warga sekolah yang beriman, bertaqwa, cerdas/terampil dalam menggunakan teknologi dan berwawasan lingkungan serta bersih dan sehat”

2) Misi Sekolah

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religius guru dan murid di dalam dan diluar sekolah.
- b) Meningkatkan kegiatan keagamaan guru dan siswa.
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

- d) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
 - e) Menggunakan Komputer sebagai media pembelajaran.
 - f) Menjalim kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
 - g) Meningkatkan dan mengembangkan kultur sekolah berwawasan lingkungan.
 - h) Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan..
- 3) Tujuan
- a) Menciptakan suasana agamis di lingkungan sekolah.
 - b) Agar siswa selalu peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan.
 - c) Agar siswa dapat melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi.
 - d) Menjaga kondisi lingkungan sekolah tetap bersih dan indah, bebas dari sumber penyakit.
 - e) Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
 - f) Menjalin kerjasama lembaga pendidikan dengan media dalam mempublikasikan program sekolah.
 - g) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas yang tersedia dalam proses pembelajaran.
 - h) Dapat mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos.

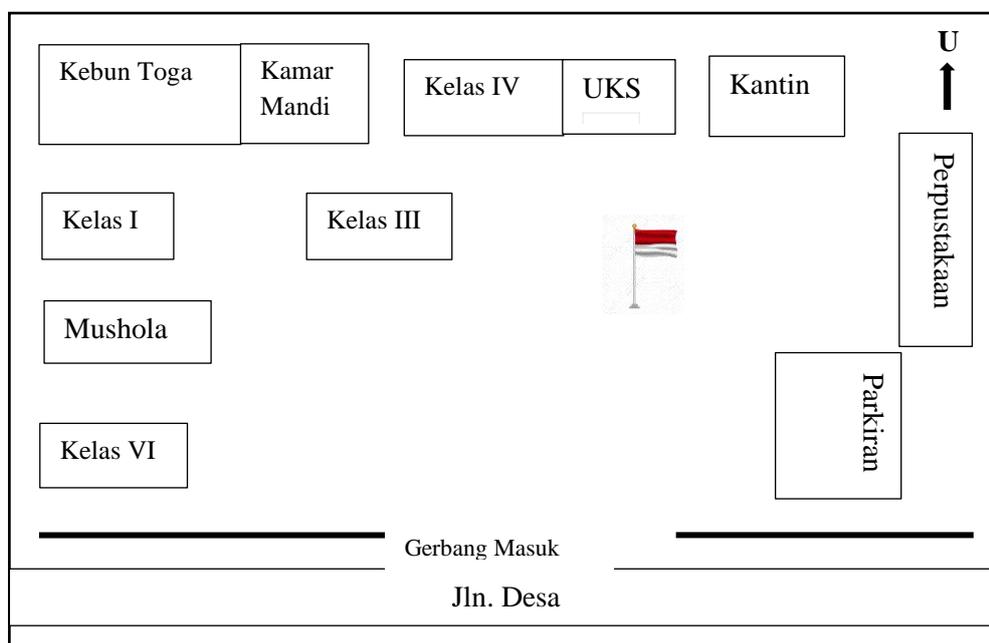
c. Sarana dan Prasarana SD Negeri 8 Metro Barat

Tabel 3.2
Sarana dan Prasarana SDN 8 Metro Barat

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	UKS	1	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Kelas	7	Baik
4.	Ruang Guru	2	Baik
5.	Kantin	1	Baik
6.	Lapangan	1	Baik
7.	Parkiran	1	Baik
8.	Masjid	1	Baik
9.	Kamar Mandi	4	Baik
10.	Kebun Toga	1	Baik

d. Denah Lokasi

Gambar 3.2
Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Barat



e. Keadaan Guru SDN 8 Metro Barat

Tabel 2.2

Data Guru SD Negeri 8 Metro Barat Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Tuti Ernawati	Kepala Sekola
2.	Endang Citra Surya Indah, S.Pd.I	Guru PAI
3.	Dewi Purwaningsih, S.Pd	Guru Kelas IV
4.	Akmal Hadi Maulana, S.Pd	Guru Kelas III
5.	Armeliastari, S.Pd.SD	Guru Kelas I
6.	Sigit Wahyudi, S.Ag	Guru Kelas V
7.	Luminto Widiatmoko, S.Pd	Guru Kelas II
8.	Nurul Umami, S.Pd	Guru Kelas VI
9.	Adi Sukma Hidayat, S.Pd.Gr	Guru PJOK
10.	Zenny Wulandari, S.Pd	Operator Sekolah

f. Keadaan Siswa SDN 8 Metro Barat

Tabel 2.2

Data Siswa SD Negeri 8 Metro Barat Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Kelas	Jumlah
1.	I	25
2.	II	15
3.	III	19
4.	IV	25
5.	V	21
6.	VI	18
Jumlah		123

Sumber: Dokumentasi SDN 8 Metro Barata T.P 2024/2025

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 8 Metro Barat tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 peserta didik terdiri dari 15 peserta didik perempuan dan 10 peserta didik laki-laki.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN 8 Metro Barat tahun pelajaran 2024/2025 melalui model *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.

E. Rencana Tindakan

Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Pada satu siklus terdiri atas tiga kali pertemuan dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

SIKLUS 1

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan kelas untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Melakukan koordinasi dengan guru kelas IV SDN 8 Metro Barat.
- b. Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I
- c. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui capaian pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- d. Membuat modul ajar dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.
- e. Mempersiapkan bahan ajar seperti teks bacaan informatif dan buku pelajaran Bahasa Indonesia SD kelas IV yang relevan.

- f. Mempersiapkan instrumen penilaian tes yang didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal sebanyak 5 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan dan akhir pertemuan.
- g. Membuat alat pengumpulan data berupa lembar wawancara dan lembar observasi kegiatan pembelajara (kegiatan guru dan peserta didik).

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 3) Guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran yang akan diberikan.
- 4) Guru memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking bersama sebelum pembelajaran dimulai.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 6) Guru menjelaskan tata cara dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik menyimak penjelasan singkat tentang materi yang akan diberikan.
- 2) Peserta didik diminta membentuk lima kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagi.

- 3) Peserta didik diberikan teks bacaan yang berjudul “ Dikenal karena Menari” kepada masing-masing kelompok.
- 4) Peserta didik diminta untuk bekerja sama dengan kelompok dalam memahami materi teks kebahasaan yang diberikan.
- 5) Peserta didik diberikan kesempatan kepada setiap masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi.
- 6) Guru melakukan pembahasan terkait jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
- 3) Guru menyampaikan rencana kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan bacaan *hamdallah*, dan mengucapkan salam.

3. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahapan pengamatan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar.
- b. Keaktifan peserta didik
- c. Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

4. Tahap Refleksi (*Reflecsing*)

Pada tahapan refleksi peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategorisasi dalam menyimpulkan data yang telah dikumpulkan dalam tahap pengamatan (observasi). Dalam tahapan refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap kelemahan atau kekurangan dari implementasi tindakan kelas sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan di siklus berikutnya.

SIKLUS 2

Pelaksanaan siklus II dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil dari refleksi siklus I. Pada siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dan kemampuan membaca peserta didik masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II berpedoman pada hasil evaluasi dari siklus I. Segala kekurangan yang ada dalam pembelajaran dan siklus I diperbaiki sehingga tidak terjadi kekurangan yang berulang.

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan tindakan kelas pada siklus II seperti pada siklus I kemudian dilanjutkan dengan penyesuaian yang berdasarkan pada hasil refleksi dari siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa.

- 3) Guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran yang akan diberikan.
- 4) Guru memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking bersama sebelum pembelajaran dimulai.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 6) Guru menjelaskan tata cara dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik menyimak penjelasan singkat tentang materi yang akan diberikan.
- 2) Peserta didik diminta membentuk 5 kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagi.
- 3) Peserta didik diberikan teks bacaan yang berjudul “ Keragaman Budaya Indonesia” kepada masing-masing kelompok.
- 4) Peserta didik diminta untuk bekerja sama dengan kelompok dalam memahami materi teks kebahasaan yang diberikan.
- 5) Peserta didik diberikan kesempatan kepada setiap masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi.
- 6) Guru melakukan pembahasan terkait jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- 2) Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
- 3) Guru menyampaikan rencana kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucap bacaan *hamdallah*, dan mengucapkan salam.

3. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap pengamatan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- d. Situasi kegiatan belajar mengajar.
- e. Keaktifan peserta didik
- f. Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

4. Tahap Refleksi (*Reflecsing*)

Pada tahapan refleksi dalam siklus II melibatkan pencatatan dan merangkum hasil pengamatan terhadap pelaksanaan siklus tersebut, dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

⁷⁵ Pada penelitian ini tes yang digunakan dengan jenis tes tertulis dalam bentuk uraian yang memfokuskan untuk mengetahui hasil kemampuan dalam memahami teks kebahasaan informatif setelah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dalam bentuk pemberian tugas berupa uraian terkait teks bacaan informatif yang diberikan. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis.

2. Wawancara

Pada proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara terstruktur. Bentuk wawancara terstruktur ini dilakukan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang telah disiapkan.⁷⁶ Dalam penelitian ini wawancara diajukan oleh para narasumber yaitu guru dan siswa kelas IV SDN 8 Metro Barat. Data yang dicari dari wawancara tersebut adalah data yang berkaitan mengenai kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 8 Metro Barat.

3. Observasi

Observasi pada penelitian tindakan kelas yaitu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai perilaku siswa terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru.⁷⁷ Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi

⁷⁵ Ibid.,87.

⁷⁶ Anda Juanda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*,(Yogyakarta: deepublish, 2016), 179 .

⁷⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2017), 75.

secara sistematis yang akan peneliti butuhkan dalam penelitian, Adapun yang diobservasi atau diamati dalam penelitian ini adalah data tentang:

- a. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) diperoleh melalui lembar observasi.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis.⁷⁸ Pada penelitian ini menggunakan bentuk tes essay dan dikerjakan oleh siswa. Dengan adanya tes ini, maka akan diketahui kemampuan membaca pemahaman siswa melalui hasil dari tugas yang telah dikerjakan secara kelompok menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC).

⁷⁸ Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas.,88.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Tes Tertulis

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah	No Soal	Bentuk Soal
1.	Mampu menunjukkan ide pokok atau gagasan utama dari teks informatif yang disajikan.	Menentukan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf dalam bacaan	Kognitif (C2)	1	Uraian
2.	Mampu mengidentifikasi ide pokok, gagasan pendukung dari teks informatif yang disajikan.	Menuliskan informasi penting yang ada dalam isi bacaan	Kognitif (C1)	2	Uraian
		Menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan;	Kognitif (C2)	3	Uraian
		Menuliskan makna kosa kata baru dari teks yang dibaca dalam teks bacaan.	Kognitif (C1)	4	Uraian
3.	Mampu merangkum isi teks bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung di dalam teks informatif yang disajikan.	Merangkum bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung dalam teks bacaan.	Kognitif (C2)	5	Uraian

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu panduan atau acuan yang digunakan peneliti dalam kegiatan wawancara secara mendalam yang berisikan point-point penting pertanyaan yang akan diberikan pada narasumber dalam penelitian.⁷⁹ Pada penelitian yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kemampuan membaca pemahaman

⁷⁹ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis), (Universitas Negeri Makassar, 2020), 138.

pada siswa kelas IV di SDN 8 Metro Barat Tahun Pelajaran 2024/2025 pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pertanyaan Wawancara Guru

Aspek	Pertanyaan
Kemampuan membaca pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja ciri-ciri teks bacaan yang memiliki kesulitan dalam melakukan pemahaman? 2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran di kelas IV ? 3. Apakah terdapat siswa yang kesulitan dalam membaca pemahaman atau memahami suatu bacaan. 4. Apakah yang menyebabkan kurangnya peserat didik dalam memahami teks bacaan? 5. Pedoman apa yang digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca pemahaman?
Proses Membaca Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 6. Bagaimana langkah-langkah kegiatan membaca pemahaman pada peserta didik? 7. Apakah dalam mengerjakan soal-soal cerita peserta didik mengalami kesulitan? 8. Apa saja kesulitan yang dihadapi peserta didik saat kegiatan membaca pemahaman. 9. Apa saja Faktor penghambat proses membaca pemahaman pada peserta didik? 10. Apa saja Faktor pendukung proses membaca pemahaman pada peserta didik?
Penerapan Model Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 11. Adakah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman dikelas. 12. Apakah model tersebut efektif digunakan saat pembelajaran membaca pemahaman? 13. Apakah kendala dalam menggunakan

Aspek	Pertanyaan
	<p>model tersebut?</p> <p>14. Kekurangan apa yang dirasakan ketika menggunakan model pembelajaran tersebut?</p> <p>15. Bagaimana solusi dalam mencegah terjadi kegagalan dalam menerapkan model pembelajaran tersebut?</p>

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Pertanyaan Wawancara Siswa

Aspek	Pertanyaan
Kemampuan membaca pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda gemar membaca baik dirumah ataupun disekolah? 2. Jenis buku apa yang sering anda baca? 3. Apakah semua siswa harus memiliki minat baca yang cukup tinggi? 4. Apakah membaca itu merupakan kegiatan yang penting? 5. Apakah anda merasakan terdapat manfaat dari membaca buku?
Proses Membaca Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 6. Berapa kali anda membaca dalam 1 minggu? 7. Apakah anda membaca buku sebelum kegiatan belajar dimulai? 8. Apakah anda pernah membaca diluar jam pelajaran? 9. Apakah pernah membaca melalui media internet? 10. Apakah dalam membaca anda dapat memahami keseluruhan bacaan dengan mudah? 11. Kesulitan apa yang sering ditemui dalam memahami suatu bacaan? 12. Apa penyebab dari sulitnya memahami teks bacaan? 13. Apakah dalam mengerjakan soal dengan teks bacaan panjang sering mengalami kesulitan? 14. Apa yang dilakukan ketika merasa bingung dalam mengerjakan soal dengan teks cerita panjang?

2. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati dan mencatat kegiatan yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini berdasarkan pada indikator penerapan model *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa dan guru sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Pendidik dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*

No.	Tahapan	Aktivitas Yang Diamati
1.	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan perangkat pembelajaran - Menyiapkan media pembelajaran dan alat bantu pembelajaran
2.	Kegiatan Belajar Mengajar	<p data-bbox="644 1144 815 1173">Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan apersepsi dan menggali pengetahuan awal terkait materi. - Memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik <p data-bbox="644 1330 815 1359">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. - Memberikan wacana/bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada peserta didik. - Menjelaskan mekanisme diskusi kelompok. - Mengenalkan suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. - Meminta peserta didik bekerja sama untuk saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan wacana/bahan bacaan pada lembar kerja. - Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil kelompok. - Menyampaikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari dengan mengkaji kembali dari

No.	Tahapan	Aktivitas Yang Diamati
		bahan ajar
3.	Kegiatan Akhir	Penutup - Mengevaluasi hasil pembelajaran - Menyampaikan rencana kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya. - Menutup pembelajaran dengan salam dan do'a

Tabel 3.6

Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*

No.	Aktivitas Yang Diamati
1.	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok
3.	Aktivitas siswa untuk duduk secara berkelompok
4.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan wacana/teks bacaan yang diberikan guru
5.	Aktivitas siswa dalam bekerjasama untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/teks bacaan dan di tulis pada lembar kerta.
6.	Aktivitas siswa dalam mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok.
7.	Memperhatikan penjelasan dan memberikan tanggapan terkait proses pembelajaran yang dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merangkum dan mengelolah data secara akurat yang telah dikumpulkan dalam bentuk dokumen yang terpercaya dan objektif.⁸⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

⁸⁰ Anda Juanda, *Penelitian Tindakan Kelas.*,193.

1. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data

2. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (Memperoleh nilai ≥ 70). Untuk menghitung presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum xn}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV di SDN 8 Metro Barat Tahun Pelajaran 2024/2025 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai ≥ 70 mencapai 75% diakhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas IV di SD Negeri 8 Metro Barat. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan, sehingga dilakukan dalam enam kali pembelajaran, setiap pembelajaran terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Tahapan dalam penelitian ini antara lain : Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data hasil peningkatan membaca pemahaman diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus (posttest). Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas melakukan tes kemampuan awal (pretest), untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami teks bacaan yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

1. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan prasurvey yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 8 Metro Barat didapatkan informasi bahwa pada proses pembelajaran khususnya pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas IV yang terdiri dari 25 siswa, terdapat 14 siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dari isi bacaan, diperoleh sebanyak 14 siswa (56%) yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70, dan 11 siswa (44%) mendapat nilai tuntas KKTP. Didapatkan informasi bahwa hal tersebut karena: 1) Peserta didik juga memiliki motivasi untuk melakukan aktivitas membaca sehingga merasa tidak adanya minat dalam membaca. 2) Penggunaan Model pembelajaran yang ajeg sehingga banyak dari peserta didik kurang antusias pada pembelajaran Bahasa Indonesia. 3) Kurangnya kemampuan membaca pemahaman ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan terutama berupa soal-soal dengan teks cerita panjang. 4) Peserta didik masih merasa kebingungan ketika diperintahkan untuk menyimpulkan isi dari suatu bacaan.

2. Pelaksanaan Siklus 1

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan setiap pertemuan dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dilakukan tes tertulis (Pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan pada akhir pertemuan diberi evaluasi (posttest) untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran melalui model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan sebagaimana layaknya prosedur penelitian kelas, yaitu pesencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Persiapan yang dilakukan diantaranya:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas IV SDN 8 Metro Barat.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I
- 3) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui capaian pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC).
- 5) Mempersiapkan bahan ajar seperti teks bacaan informatif dan buku pelajaran Bahasa Indonesia SD kelas IV yang relevan.
- 6) Mempersiapkan alat evaluasi yang didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal sebanyak lima soal yang akan diujikan pada awal pertemuan dan akhir pertemuan.
- 7) Membuat alat pengumpulan data berupa lembar wawancara dan lembar observasi kegiatan pembelajara (kegiatan guru dan peserta didik).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pertemuan 1 (pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 19 September 2024. Alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit)

pada pukul 07.30–08.40 WIB dengan berpedoman pada Modul pembelajaran pada siklus I dengan tujuan pembelajaran Mampu menunjukkan ide pokok atau gagasan utama dari teks formatif yang disajikan, dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Cooperative* (CIRC). Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan berdo'a. Guru memeriksa kehadiran siswa selanjutnya guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan yang tentang materi yang akan diberikan serta memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking bersama sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan tata cara pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC.

Gambar 4.1
Siswa sedang Mengerjakan Pretes Siklus I



b) Kegiatan Inti

Sebelum guru menyampaikan materi, guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa tentang, Apakah kalian dapat memahami isi teks pada suatu bacaan? Apakah yang kalian ketahui tentang ide pokok pada teks bacaan? dan beberapa dari peserta didik menjawab sebisa mereka. Selanjutnya guru membagikan lembar pretes pada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dalam proses memahami teks bacaan. Langkah selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan disampaikan tentang ide pokok pada teks bacaan dan ciri-ciri ide pokok dalam sebuah paragraf. Setelah itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, jika dirasa peserta didik telah memahami tentang ide pokok pada teks bacaan selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa untuk melakukan diskusi dan bekerja sama terkait bahan bacaan yang akan diberikan. Guru membagikan beberapa teks bacaan yang berjudul “Dikenal karena Menari” kepada setiap siswa yang tergabung dalam kelompok. Setelah itu guru meminta siswa untuk bekerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan memahami materi teks kebahasaan yang

diberikan. Guru memantau siswa dalam keterlibatan keterlibatannya dalam proses diskusi bersama kelompok dan memastikan tiap kelompok dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. Pada akhir kegiatan diskusi, Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi. Guru melakukan pembahasan terkait jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melakukan refleksi kegiatan hari ini dengan siswa mengisi lembar refleksi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan terhadap prestasi belajar siswa dan motivasi bagi siswa yang belum mampu menguasai materi. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

2) Pertemuan 2 (kedua)

Pertemuan dilaksanakan dilaksanakan pada hari Senin, 23 September 2024. Alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit) pada pukul 11.15 – 12.30 WIB dengan berpedoman pada Modul pembelajaran pada siklus I dengan tujuan pembelajaran

Mampu Mampu mengidentifikasi ide pokok, gagasan pendukung dari teks formatif yang disajikan, dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Cooperative* (CIRC). Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan berdo'a. Guru memeriksa kehadiran siswa selanjutnya guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan yang tentang materi yang akan diberikan serta memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking bersama sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan tata cara pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC.

Gambar 4.2
Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran



b) Kegiatan Inti

Sebelum guru menyampaikan materi, guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa tentang Siapa yang masih ingat tentang ide pokok pada suatu paragraf atau teks bacaan? Bagaimana cara menemukan ide pokok suatu paragraf atau teks bacaan? dan beberapa dari peserta didik menjawab dengan antusias. pemahaman siswa dalam proses memahami teks bacaan. Langkah selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan disampaikan tentang ide pokok pada teks bacaan dan cara dalam menemukan ide pokok. Setelah itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, jika dirasa peserta didik telah memahami tentang ide pokok pada teks bacaan.

Langkah selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa untuk melakukan diskusi dan bekerja sama terkait bahan bacaan yang akan diberikan. Guru membagikan beberapa teks bacaan yang berjudul “Dikenal karena Menari” kepada setiap siswa yang tergabung dalam kelompok. Setelah itu, tiap kelompok diberikan satu lembar kerja peserta didik (LKPD) Setelah itu guru meminta siswa untuk bekerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan

tugas yang diberikan dan memahami materi teks kebahasaan yang diberikan. Guru memantau siswa dalam keterlibatan keterlibatannya dalam proses diskusi bersama kelompok dan memastikan tiap kelompok dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. Pada akhir kegiatan diskusi, Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi. Guru melakukan pembahasan terkait jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melakukan refleksi kegiatan hari ini dengan siswa mengisi lembar refleksi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan terhadap prestasi belajar siswa dan motivasi bagi siswa yang belum mampu menguasai materi. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

3) Pertemuan 3 (ketiga)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 26 September 2024. Alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit) pada pukul 07.30 – 08.40 WIB dengan berpedoman pada Modul

pembelajaran pada siklus I dengan tujuan pembelajaran Mampu merangkum isi teks informasi secara lisan dan tulisan, dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Cooperative* (CIRC). Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi

d) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan berdo'a. Guru memeriksa kehadiran siswa selanjutnya guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan yang tentang materi yang akan diberikan serta memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking bersama sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan tata cara pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC.

e) Kegiatan Inti

Sebelum guru menyampaikan materi, guru memberikan pertanyaan pematik kepada siswa tentang, Apakah yang kalian ketahui tentang informasi penting pada teks bacaan? Bagaimana cara menemukan informasi penting pada teks bacaan? dan beberapa dari peserta didik menjawab dengan antusias. Selanjutnya guru membagikan lembar pretes

pada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dalam proses memahami teks bacaan.

Langkah selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan disampaikan tentang ide pokok pada teks bacaan dan ciri-ciri ide pokok dalam sebuah paragraf. Setelah itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, jika dirasa peserta didik telah memahami tentang ide pokok pada teks bacaan selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa untuk melakukan diskusi dan bekerja sama terkait bahan bacaan yang akan diberikan. Guru membagikan beberapa teks bacaan yang berjudul “Dikenal karena Menari” kepada setiap siswa yang tergabung dalam kelompok. Setelah itu, tiap kelompok diberikan satu lembar kerja peserta didik (LKPD). Guru meminta siswa untuk bekerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan memahami materi teks kebahasaan yang diberikan. Guru memantau siswa dalam keterlibatan keterlibatannya dalam proses diskusi bersama kelompok dan memastikan tiap kelompok dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.

Pada akhir kegiatan diskusi, Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi. Guru melakukan pembahasan terkait jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan. Setelah itu, siswa diperintahkan untuk duduk ditempat masing-masing selanjutnya guru membagikan soal evaluasi (Postest) kepada siswa. Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan untuk saling mencontek. Setelah selesai, siswa dapat mengumpulkan lembar jawaban kedepan meja guru.

f) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melakukan refleksi kegiatan hari ini dengan siswa mengisi lembar refleksi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan terhadap prestasi belajar siswa dan motivasi bagi siswa yang belum mampu menguasai materi. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

c. Pengamatan/Observasi

Setelah melakukan tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar observasi yang telah disusun dan selanjutnya melakukan penilaian terhadap hasil aktivitas tindakan yang telah dilaksanakan. Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer, pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan mengajar guru tetapi juga pada kegiatan pembelajaran siswa.

Hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siklus I. Pada saat proses pembelajaran aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi siswa. Hasil pengamatan aktivitas guru menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model CIRC Pada Siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Persiapan			
	Persiapan fisik guru dalam mengajar	2	3	3
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul	3	3	3
	Persiapan alat dan media pembelajaran model CIRC	2	3	3
2.	Kegiatan Pembelajaran			
	Pendahuluan			
	Apersepsi dan Motivasi.	2	3	3
	Memeriksa Kehadiran siswa	3	3	3
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
	Kegiatan Inti			
	Guru Menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik	2	3	3
	Guru membentuk kelompok-kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.	3	2	3
	Guru memberikan wacana/kliping materi ajar kepada masing-masing kelompok sesuai topik pembelajaran	3	3	3
	Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan dan mekanisme diskusi kelompok.	3	3	3
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan tujuan menemukan ide pokok dan bertukar pikiran terkait wacana pembelajaran.	2	2	2
	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	3	3	3
	Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari, serta menguji kembali dari bahan ajar.	2	3	3
	Penutup			
Guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran	2	3	3	
Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	3	3	4	
Menutup Kegiatan pembelajaran	4	4	4	
	Jumlah	42	47	49
	Presentase (%)	65,6%	73,4%	76,6%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahawa aktivitas guru pada siklus I dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan guru pada pertemuan awal belum dapat maksimal menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dan pada pertemuan selanjutnya guru memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran dengan lebih maksimal dengan melihat refleksi yang dilakukan setelah pembelajaran. Pada pertemuan pertama presentase aktivitas guru sebanyak 65,6%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 73,4% dan pada pertemuan ketiga sebanyak 76,6%.

Langkah selanjutnya yaitu hasil observasi pembelajaran siswa dengan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Adapun daftar yang diobservasi aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata	Ket.
		1	2	3		
1.	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran	51%	56%	68%	58,33%	D
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	54%	65%	71%	63,33%	C
3.	Antusiasme siswa untuk duduk secara berkelompok	60%	70%	73%	67,67%	C
4.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan yang diberikan guru	52%	62%	71%	61,67%	C
5.	Aktivitas siswa dalam berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/teks yang ditulis pada	47%	61%	64%	57,33%	D

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata	Ket.
		1	2	3		
	lembar kerja siswa					
6.	Aktivitas siswa dalam mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok	51%	73%	78%	67,33%	C
7.	Memperhatikan penjelasan materi dan memberikan tanggapan terkait hasil diskusi dari kelompok lain	49%	65%	70%	61,33%	C
8.	Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran	52%	66%	72%	63,33%	C
Rata-rata		52,00%	64,75%	70,88%	62,54%	C

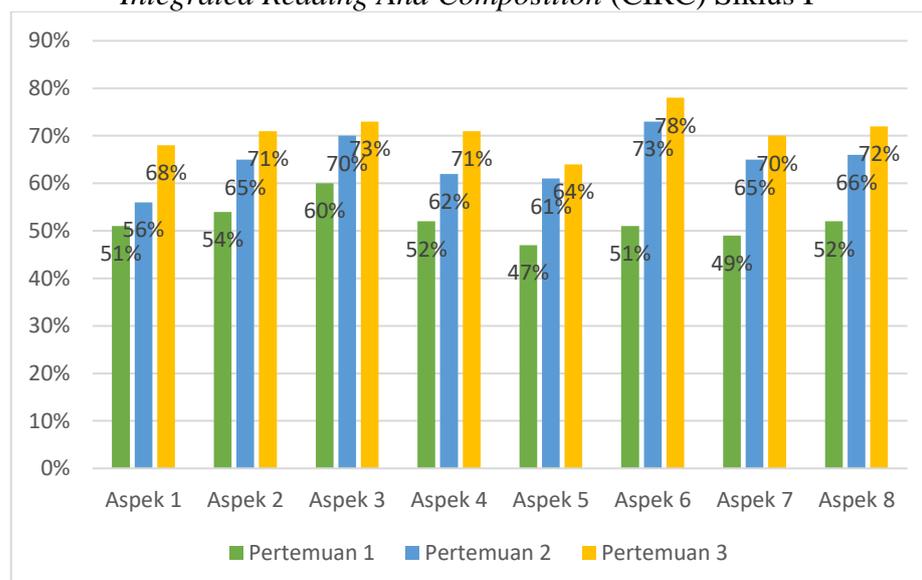
Kriteria Penskoran

1. 81%-90% = Sangat Baik (A)
2. 71%-80% = Baik (B)
3. 61%-70% = Cukup (C)
4. 51%-60% = Kurang (K)

Untuk Lebih jelasnya, aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus

I dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.3
Persentase Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Siklus I



Berdasarkan tabel grafik diatas diatas bila dilihat dari hasil rata-rata keseluruhan aspek, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan satu rata-rata aktivitas peserta didik adalah 52,00%. Pada pertemuan kedua rata-rata aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan yakni menjadi 64,75%, Sedangkan pada pertemuan ketiga rata-rata aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan yakni 70,88%. Sehingga diketahui keseluruhan rata-rata hasil observasi aktivitas siswa dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siklus I menunjukkan angka 62,54%. Untuk hasil catatan penskoran dari pengamatan terhadap peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tergolong dalam kategori cukup (C).

Setelah itu pada pertemuan hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh tes *prestets* yang dilakukan di awal siklus dan tes *postest* di akhir siklus yang diberikan kepada 25 siswa. Persentase hasil pretest siswa yaitu sebelum siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar *Prettest* Peserta didik Kelas IV SD Negeri
8 Metro Barat

Nama Siswa	KKTP	Nilai	Kategori	
			Tuntas	Tidak Tuntas
AAS	70	20		√
AJP	70	50		√
AIK	70	55		√
AR	70	35		√
ARA	70	45		√
ANA	70	50		√
DK	70	20		√
FNUC	70	60		√
FA	70	60		√
HNIG	70	40		√
HBA	70	25		√
JAA	70	50		√
MF	70	20		√
MNO	70	45		√
MK	70	35		√
NDA	70	70	√	
NDK	70	15		√
PANO	70	35		√
RFS	70	60		√
RDE	70	50		√
RHS	70	30		√
TNS	70	30		√
UE	70	70	√	
VJA	70	50		√
SRP	70	35		√
Jumlah Total		1055	2	23
Rata-Rata		42,2		
Persentase			8%	92%

Berdasarkan data hasil belajar *pretest* siswa diatas, didapatkan nilai maksimal yang dicapai peserta didik adalah sebesar (70), sedangkan untuk nilai minimumnya yaitu (15) dengan nilai rata-

rata 42,2 dari 25 siswa, dari hasil *pretest* dapat diketahui peserta didik belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Peneliti memberikan solusi untuk masalah peningkatan membaca pemahaman siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada saat proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 8 Metro Barat.

Setelah itu untuk mengetahui hasil peningkatan membaca pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada siklus I, Guru memberikan tugas *posttest* kepada siswa kelas IV SD Negeri 8 Metro Barat yang berjumlah 25 siswa dengan KKTP pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Berikut ini data hasil belajar *posttest* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4
Data Hasil Belajar *Posttest* Peserta didik Kelas IV SD Negeri 8 Metro Barat

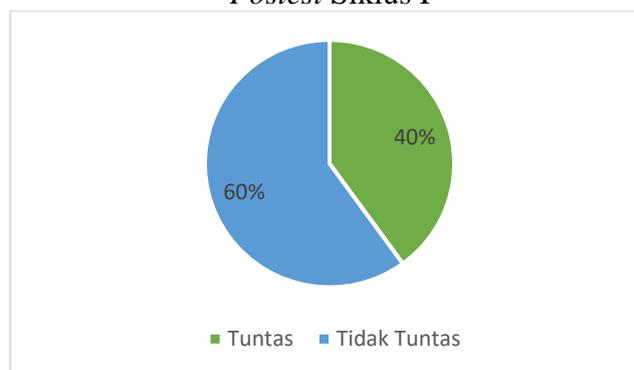
Nama Siswa	KKTP	Nilai	Kategori	
			Tuntas	Tidak Tuntas
AAS	70	40		√
AJP	70	85	√	
AIK	70	45		√
AR	70	55		√
ARA	70	25		√
ANA	70	85	√	
DK	70	80	√	
FNUC	70	85	√	
FA	70	75	√	
HNIG	70	55		√
HBA	70	25		√
JAA	70	65		√

Nama Siswa	KKTP	Nilai	Kategori	
			Tuntas	Tidak Tuntas
MF	70	70	√	
MNO	70	60		√
MK	70	35		√
NDA	70	55		√
NDK	70	20		√
PANO	70	65		√
RFS	70	70	√	
RDE	70	65		√
RHS	70	50		√
TNS	70	75	√	
UE	70	75	√	
VJA	70	85	√	
SRP	70	65		√
Jumlah Total		1510	10	15
Rata-Rata		60,4		
Persentase			40%	60%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 25 siswa. Terdapat 40% siswa yang tuntas dan 60% siswa yang belum tuntas setelah siswa mendapatkan tindakan yang diberikan oleh guru.

Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar post-tes siklus I terdapat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.4
Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman
Postest Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), hasil belajar peserta didik pada *postest* di Siklus I mengalami peningkatan yakni 40% untuk siswa yang tuntas. Meskipun telah terjadi peningkatan pada siklus I, namun masih belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.

Permasalahan hasil kemampuan membaca pemahaman yang menyebabkan belum tercapainya target yang diharapkan peneliti karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat pada siklus I, diantaranya yaitu guru belum tepat dalam menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), sehingga pada saat pelaksanaan proses pembelajaran melalui model ini pada siklus I belum maksimal, banyak siswa tidak memperhatikan guru dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya, sehingga banyak siswa yang belum paham terkait materi yang dijelaskan oleh guru, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam bertanya terhadap materi yang belum mereka pahami, hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa pada siklus I masih rendah dan belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti yang minimal 70%, oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan lanjutan yaitu ke siklus selanjutnya

d. Refleksi Siklus I

Tahap akhir siklus I adalah tahap refleksi, peneliti dan kolaborator mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah

dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari *pretest*, *posttest*, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pada akhir pertemuan siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi proses pembelajaran masih kurang maksimal. Data hasil *posttest* siswa yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, yaitu 40% siswa yang mencapai ketuntasan dan 60% siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru belum maksimal dalam melakukan kegiatan pembukaan atau kegiatan awal yaitu kegiatan orientasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC).
- 2) Terdapat lima siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran.
- 3) Terdapat delapan siswa yang kurang aktif dalam bertanya terhadap materi yang kurang jelas dan kurang percaya diri, serta belum dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.
- 4) Terdapat tujuh siswa yang yang belum tepat waktu dalam menyelesaikan tugas diskusi kelompok yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Guru mengoptimalkan pada perbaikan kegiatan orientasi siswa agar proses pembelajaran menggunakan model CIRC dapat lebih optimal.
- 2) Guru mengoptimalkan dalam mengawasi siswa yang kurang memperhatikan saat penjelasan materi agar siswa dapat lebih fokus.
- 3) Guru mengoptimalkan dalam memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif dalam bertanya tentang materi ajar yang belum dipahami, dan lebih berani untuk maju ke depan.
- 4) Guru mengoptimalkan ketegasan pada siswa terkait mekanisme dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dan lebih tegas terhadap siswa yang mengulur-ngukur waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

3. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan karena masih adanya beberapa hal yang perlu diperbaiki maka diperlukan adanya siklus II. Berdasarkan refleksi siklus I yang masih perlu adanya perbaikan proses pembelajaran, maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II seperti pada siklus I, berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak tiga kali

pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di setiap pertemuannya. Pada siklus ini guru lebih menekankan pada penggunaan prosedur kegiatan pembelajaran melalui model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) secara lebih efektif, pembelajaran lebih inovatif agar memancing siswa untuk lebih aktif dan berani bertanya kepada guru mengenai apa yang belum dipahami serta memberikan penjelasan yang lebih detail terhadap sesuatu yang akan dipahami oleh siswa. Setelah itu memantau kesulitan siswa dan memotivasi untuk lebih semangat dalam berdiskusi ataupun bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1 (pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 30 September 2024. Alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit) pada pukul 11.15–12.30 WIB dengan berpedoman pada Modul pembelajaran pada siklus I dengan tujuan pembelajaran Mampu menunjukkan ide pokok atau gagasan utama dari teks formatif yang disajikan, dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Cooperative* (CIRC). Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan berdo'a. Guru

memeriksa kehadiran siswa selanjutnya guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan yang tentang materi yang akan diberikan serta memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking bersama sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan tata cara pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC.

b) Kegiatan Inti

Sebelum guru menyampaikan materi, guru memberikan pertanyaan pematik kepada siswa tentang, Apakah kalian masih ingat bagaimana cara mencari ide pokok pada setiap paragraf? Dan beberapa dari peserta didik menjawab dengan antusias. Selanjutnya guru membagikan lembar pretes pada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dalam proses memahami teks bacaan. Langkah selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan disampaikan tentang bagaimana cara mencari ide pokok pada teks bacaan dan ciri-ciri ide pokok dalam sebuah paragraf. Setelah itu, peserta didik diberikan ditunjuk untuk menjawab pertanyaan terkait ide pokok yang sudah dijelaskan, jika dirasa peserta didik telah memahami tentang ide pokok pada teks bacaan, selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan

5-6 siswa untuk melakukan diskusi dan bekerja sama terkait bahan bacaan yang akan diberikan. Guru membagikan beberapa teks bacaan yang berjudul “Keragaman Budaya Indonesia” kepada setiap siswa yang tergabung dalam kelompok. Setelah itu guru meminta siswa untuk bekerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan memahami materi teks kebahasaan yang diberikan. Guru memantau siswa dalam keterlibatan keterlibatannya dalam proses diskusi bersama kelompok dan memastikan tiap kelompok dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. Pada akhir kegiatan diskusi, Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi dengan mengacak siswa yang membacakan hasil diskusi kelompok. Guru melakukan pembahasan terkait jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

Gambar 4.5
Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok



c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melakukan refleksi kegiatan hari ini dengan siswa mengisi lembar refleksi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan terhadap prestasi belajar siswa dan motivasi bagi siswa yang belum mampu menguasai materi. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

2) Pertemuan 2 (kedua)

Pertemuan dilaksanakan dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Oktober 2024. Alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit) pada pukul 7.30 – 08.40 WIB dengan berpedoman pada Modul pembelajaran pada siklus I dengan tujuan pembelajaran Mampu Mampu mengidentifikasi ide pokok, gagasan pendukung dari teks Informatif yang disajikan, dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Cooperative (CIRC)*. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan berdo'a. Guru memeriksa kehadiran siswa selanjutnya guru melaksanakan

apersepsi dengan menanyakan pertanyaan yang tentang materi yang akan diberikan serta memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking bersama sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan tata cara pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC.

b) Kegiatan Inti

Sebelum guru menyampaikan materi, guru memberikan pertanyaan pematik kepada siswa tentang Siapa yang masih tentang informasi penting dalam teks bacaan? Apakah kalian dapat mencari informasi penting dalam teks ini? Dan siswa mulai antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan aktif menanggapi. Langkah selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan disampaikan tentang informasi penting dan bagaimana cara mencarinya. Setelah itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, jika dirasa peserta didik telah memahami tentang informasi penting dan kosakata baru pada teks bacaan selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa untuk melakukan diskusi dan bekerja sama terkait bahan bacaan yang akan diberikan. Guru membagikan beberapa teks bacaan yang berjudul “Keragaman Budaya

Indonesia” kepada setiap siswa yang tergabung dalam kelompok. Setelah itu, tiap kelompok diberikan 1 lembar kerja peserta didik (LKPD) Setelah itu guru meminta siswa untuk bekerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan memahami materi teks kebahasaan yang diberikan. Guru memantau siswa dalam keterlibatan keterlibatannya dalam proses diskusi bersama kelompok dan memastikan tiap kelompok dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. Pada akhir kegiatan diskusi, Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi. Guru melakukan pembahasan terkait jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

Gambar 4.6
Siswa Melakukan Diskusi Kelompok



c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melakukan refleksi kegiatan hari ini dengan siswa

mengisi lembar refleksi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan terhadap prestasi belajar siswa dan motivasi bagi siswa yang belum mampu menguasai materi. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

3) Pertemuan 3 (ketiga)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 7 Oktober 2024. Alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit) pada pukul 11.15–12.30 WIB dengan berpedoman pada Modul pembelajaran pada siklus I dengan tujuan pembelajaran Mampu merangkum isi teks informasi secara lisan dan tulisan, dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Cooperative* (CIRC). Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan berdo'a. Guru memeriksa kehadiran siswa selanjutnya guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan yang tentang materi yang akan diberikan serta memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking bersama sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyampaikan

tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan tata cara pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC.

b) Kegiatan Inti

Sebelum guru menyampaikan materi, guru memberikan pertanyaan pematik kepada siswa tentang, apakah kalian masih ingat cara merangkum teks paragraf baca teks bacaan dengan benar? Siswa berebut untuk menjawab dengan antusias dan aktif. Selanjutnya guru membagikan lembar pretes pada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dalam proses memahami teks bacaan. Langkah selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan disampaikan. ciri-ciri ide pokok dalam sebuah paragraf. Setelah itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, jika dirasa peserta didik telah memahami tentang ide pokok pada teks bacaan selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa untuk melakukan diskusi dan bekerja sama terkait bahan bacaan yang akan diberikan. Guru membagikan beberapa teks bacaan yang berjudul “Keragaman Budaya Indonesia” kepada setiap siswa yang tergabung dalam kelompok. Setelah itu, tiap kelompok diberikan 1 lembar kerja peserta didik (LKPD). Guru meminta siswa untuk

bekerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan memahami materi teks kebahasaan yang diberikan. Guru memantau siswa dalam keterlibatan keterlibatannya dalam proses diskusi bersama kelompok dan memastikan tiap kelompok dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. Pada akhir kegiatan diskusi, Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi. Guru melakukan pembahasan terkait jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan. Setelah itu, siswa diperintahkan untuk duduk ditempat masing-masing selanjutnya guru membagikan soal evaluasi (Posttest) kepada siswa. Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan untuk saling mencontek. Setelah selesai, siswa dapat mengumpulkan lembar jawaban kedepan meja guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melakukan refleksi kegiatan hari ini dengan siswa mengisi lembar refleksi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan terhadap prestasi belajar siswa dan motivasi bagi siswa yang belum mampu

menguasai materi. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

c. Hasil Observasi Siklus II

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer, pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada siklus II. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru pun diamati oleh observer. Aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi peserta didik. Hasil pengamatan aktivitas guru melalui model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model CIRC Pada Siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Persiapan			
	Persiapan fisik guru dalam mengajar	3	3	4
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul	3	3	3
	Persiapan alat dan media pembelajaran model CIRC	3	3	3
2.	Kegiatan Pembelajaran			
	Pendahuluan			
	Apersepsi dan Motivasi.	3	3	4
	Memeriksa Kehadiran siswa	4	4	4
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
	Kegiatan Inti			
	Guru Menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik	3	3	4
	Guru membentuk kelompok-kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.	3	4	4
	Guru memberikan wacana/kliping materi ajar kepada masing-masing kelompok sesuai topik pembelajaran	3	3	3
	Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan dan mekanisme diskusi kelompok.	3	4	4
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan tujuan menemukan ide pokok dan bertukar pikiran terkait wacana pembelajaran.	3	3	3
	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	3	3	3
	Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari, serta menguji kembali dari bahan ajar.	3	3	3
	Penutup			
	Guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran	3	3	3
Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	3	3	4	
Menutup Kegiatan pembelajaran	4	4	4	
	Jumlah	50	52	56
	Presentase (%)	78,1%	81,3%	87,5%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada siklus II dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan guru sudah dapat memaksimalkan proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dan telah melakukan evaluasi dari siklus I. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebanyak 78,1%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 81,3% dan pada pertemuan ketiga sebanyak 87,5%.

Langkah selanjutnya yaitu hasil observasi pembelajaran siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada siklus II. Adapun data rata-rata persentase aktivitas siswa yang diobservasi aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata	Ket.
		1	2	3		
1.	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran	74%	80%	89%	81,00%	A
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	79%	82%	90%	83,67%	A
3.	Antusiasme siswa untuk duduk secara berkelompok	82%	85%	84%	85,67%	A
4.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan yang diberikan guru	75%	85%	87%	82,33%	A
5.	Aktivitas siswa dalam berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/teks yang ditulis pada lembar kerja siswa	73%	82%	84%	79,67%	B
6.	Aktivitas siswa dalam	80%	81%	85%	82,00%	A

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata	Ket.
		1	2	3		
	mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok					
7.	Memperhatikan penjelasan materi dan memberikan tanggapan terkait hasil diskusi dari kelompok lain	73%	81%	83%	79,00%	B
8.	Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran	75%	78%	86%	79,67%	B
Rata-rata		76,38%	81,75%	86,75%	81,63%	A

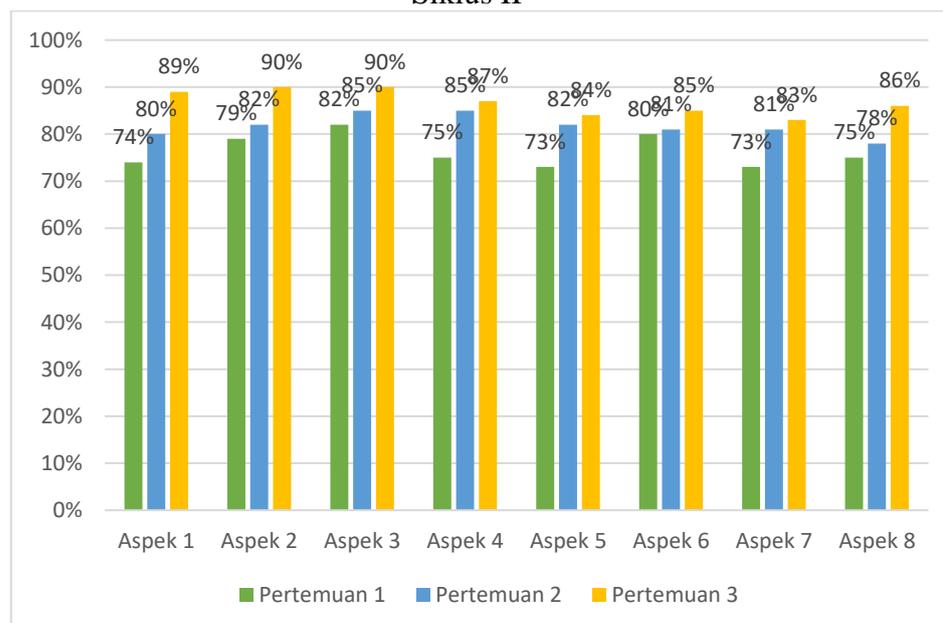
Kriteria Penskoran

1. 81%-90% = Sangat Baik (A)
2. 71%-80% = Baik (B)
3. 61%-70% = Cukup (C)
4. 51%-60% = Kurang (K)

Untuk Lebih jelasnya, aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus

I dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.7
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model CIRC Siklus II



Berdasarkan tabel grafik diatas diatas bila dilihat dari hasil rata-rata keseluruhan aspek, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari setiap pertemuan. Pada siklus II pertemuan pertama rata-rata aktivitas peserta didik adalah 76,38%. Pada pertemuan kedua rata-rata aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan yakni menjadi 81,75%, pada pertemuan ketiga rata-rata aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan yakni 86,88%. Sehingga diketahui keseluruhan rata-rata hasil observasi aktivitas siswa dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada siklus II menunjukkan angka 81,63%. Berdasarkan data tersebut diperoleh informasi bahwa di akhir siklus ke II hasil presentase aktivitas siswa sudah meningkat dan telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 75%. Untuk hasil catatan penskoran dari pengamatan terhadap peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tergolong dalam kategori sangat baik (A).

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC pada siklus II, guru memberikan tugas postest kepada siswa kelas IV SD Negeri 8 Metro Barat yang berjumlah 25 siswa dengan KKTP Bahasa Indonesia adalah 70. Berikut ini data nilai hasil belajar postest dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

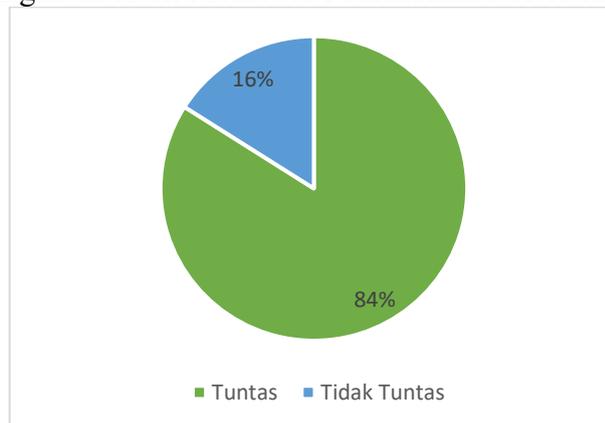
Tabel 4.7
Data Hasil Belajar *Posttest* Siklus II
Peserta didik Kelas IV SD Negeri 8 Metro Barat

Nama Siswa	KKTP	Nilai	Kategori	
			Tuntas	Tidak Tuntas
AAS	70	70	√	
AJP	70	100	√	
AIK	70	80	√	
AR	70	85	√	
ARA	70	65		√
ANA	70	100	√	
DK	70	80	√	
FNUC	70	90	√	
FA	70	80	√	
HNIG	70	65		√
HBA	70	60		√
JAA	70	100	√	
MF	70	80	√	
MNO	70	75	√	
MK	70	75	√	
NDA	70	85	√	
NDK	70	65		√
PANO	70	85	√	
RFS	70	95	√	
RDE	70	75	√	
RHS	70	70	√	
TNS	70	80	√	
UE	70	90	√	
VJA	70	90	√	
SRP	70	75		√
Jumlah Total		2015	21	4
Rata-Rata		80,6		
Persentase			84%	16%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 25 siswa. Terdapat 84% siswa yang tuntas dan 16% siswa yang belum tuntas setelah siswa mendapatkan tindakan yang diberikan oleh guru. Untuk

lebih jelasnya, grafik hasil belajar postes siklus II terdapat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.8
Peningkatan Hasil Membaca Pemahaman Postes siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar pada peserta didik setelah diberikan tindakan menggunakan model pembelajara CIRC. Maka dapat diketahui dalam siklus II hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu minimal 75%. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu tercapainya hasil belajara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan rata-rata ketuntasan mencapai 84%.

Faktor yang mendorong terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II, diantaranya pada siklus I guru belum memahami dengan baik proses pembelajaran menggunakan model Cooperative Integrative Reading And Composition (CIRC) sedangkan pada siklus II guru telah meningkatkan proses pembelajaran dengan maksimal menjalankan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan

model pembelajaran dengan baik, sehingga hasil belajar siswa juga lebih meningkat dari siklus sebelumnya, Selain ini, pada siklus II siswa juga di dorong untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan guru memberikan motivasi dalam setiap awal pembelajaran, siswa juga diberikan kesempatan untuk bermain sambil belajar agar tidak merasa bosan yang menjadikan siswa antusias dan berani bertanya terkait materi yang sedang dipelajari, sehingga pada siklus II terjadi peningkatan membaca pemahaman siswa dan telah mencapai target yang diharapkan.

d. Refleksi Siklus II

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan proses kemampuan membaca pemahaman dengan baik dibandingkan pada saat siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, antara lain:

- 1) Siswa dapat lebih serius dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajara.
- 2) Siswa lebih antusias dalam menggunakan model CIRC yaitu antusia dalam bekerja sama atau diskusi kelompok dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Siswa lebih percaya diri dan aktif untuk bertanya dan maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

- 4) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat mencapai target yang telah ditentukan pada penelitian ini.

4. Peningkatan Kemampuan atau Hasil Belajar dan atau Kualitas Pembelajaran

Dari data yang diperoleh peneliti pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui posttest maka diperoleh data persentase rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2. Hal ini secara umum dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Peningkatan Posttest Pada Siklus I dan II

No.	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 70	Tuntas	10	21	40%	84%
2	< 70	Belum Tuntas	15	4	60%	16%
			25	25	100%	100%

Untuk Lebih jelasnya, persentase peningkatan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa siklus I dan siklus II berikut ini:

Gambar 4.9
Presentase Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil posttest pada siklus II mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Pada siklus I terdapat terdapat 10 siswa yang tuntas dan 15 siswa yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 21 siswa yang tuntas dan 4 siswa belum tuntas. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 40% dan pada siklus II meningkat mencapai 84%. Jadi dalam hal tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II sebesar 44%. Maka dalam hal ini target yang diinginkan peneliti telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus tersebut.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

a. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I dan II

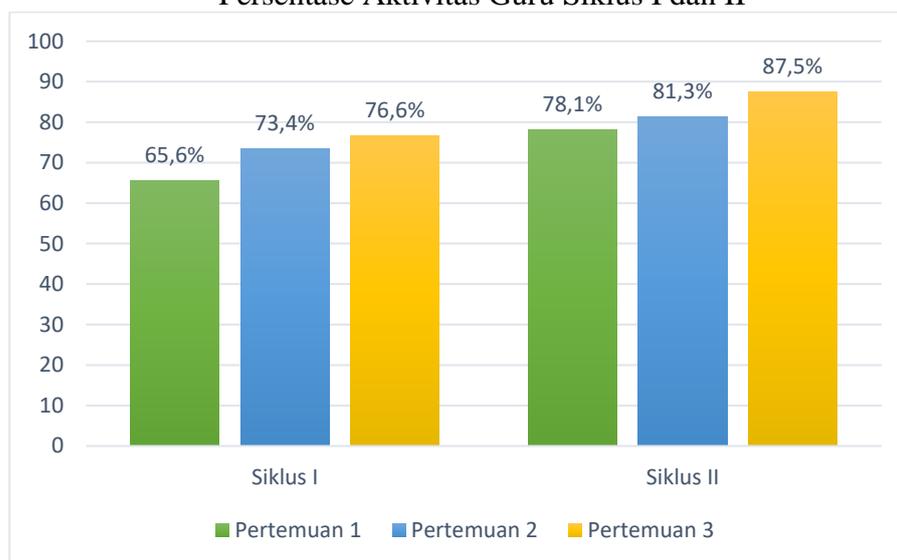
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru dalam menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan			Rata-rata
	1	2	3	
Siklus I	65,6%	73,4%	76,6%	71,9%
Siklus II	78,1%	81,3%	87,5%	82,3%

Untuk lebih jelasnya data aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Gambar 4.10
Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan II



Berdasarkan tabel dan grafik pengamatan aktivitas guru di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 71,9% dan pada siklus II adalah 82,3%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan pada aktivitas siklus I dan siklus II yang dilakukan oleh guru sebanyak 10,4%. Adanya penelitian tersebut karena peneliti melakukan evaluasi terkait kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan memperbaiki aktivitas guru pada siklus II saat proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan aktivitas guru pada saat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) telah mengalami peningkatan, adanya peningkatan tersebut

karena guru terus melakukan perbaikan aktivitasnya pada saat proses pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

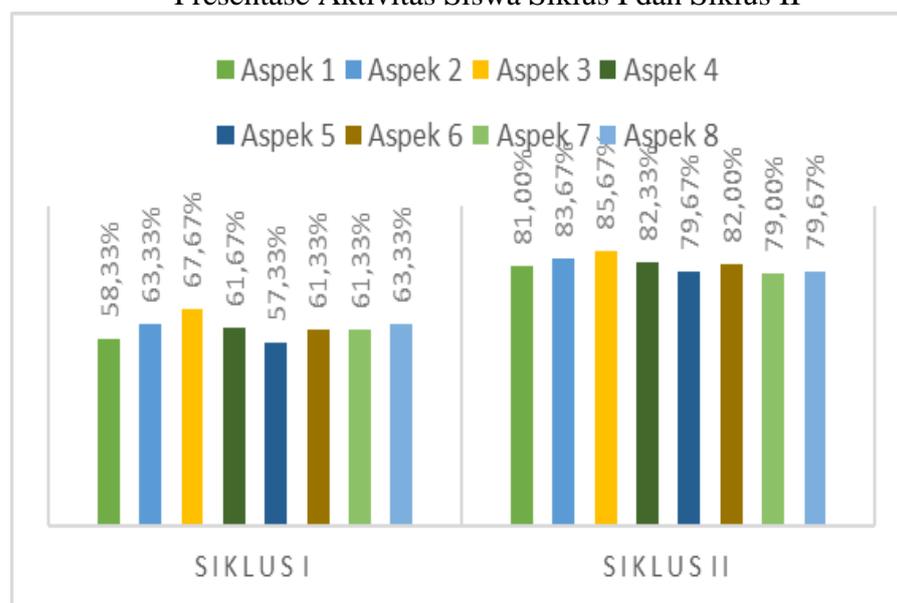
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrative Reading And Composition* (CIRC) pada siklus I dan II Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Data Rata-raat Aktivitas Pembelajaran Siswa Melalui Model Cooperative Integrative Reading And Composition (CIRC) Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran	58,33%	81,00%	22,67%
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	63,33%	83,67%	20,34%
3.	Antusiasme siswa untuk duduk secara berkelompok	67,67%	85,67%	18%
4.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan yang diberikan guru	61,67%	82,33%	20,66%
5.	Aktivitas siswa dalam berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/teks yang ditulis pada lembar kerja siswa	57,33%	79,67%	22,34%
6.	Aktivitas siswa dalam mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok	67,33%	82,00%	20,67%
7.	Memperhatikan penjelasan materi dan memberikan tanggapan terkait hasil diskusi dari kelompok lain	61,33%	79,00%	17,67%
8.	Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran	63,33%	79,67%	16,33%
Rata-rata		62,54%	81,63%	19,09%

Untuk lebih jelasnya, grafik aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

Gambar 4.11
Presentase Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II



Pembahasan aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II pada setiap aspek yang diamati sesuai dengan model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut:

a. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran

Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran berlangsung pada saat proses pembelajaran pada siklus I mencapai rata-rata 58,33%, pada pertemuan pertama dengan rata-rata 51%, pertemuan kedua mengalami kenaikan dengan rata-rata sebanyak 56% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 68%. Hal ini dikarenakan bahwa pada saat pembelajaran siswa merasa kurang percaya diri dan tidak aktif dalam proses pembelajaran dan belum

memiliki rasa antusias untuk memulai pembelajaran. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dan tidak malu lagi dalam menyampaikan pertanyaan dan memberikan jawaban saat ditanya oleh guru. Hal ini selaras dengan penelitian Ahcmad Sulu Kurniawan, dkk., bahwa peranan guru berpengaruh terhadap tingkat antusiasme belajar agar mampu menimbulkan semangat belajar secara individual karna makin tinggi antusiasme belajar siswa, maka kemungkinan untuk mencapai prestasi yang tinggi juga akan semakin besar, begitupun sebaliknya.⁸¹ Sehingga pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan rata-rata sebanyak 81%. Sehingga presentase rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebanyak 22,67%, pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 74%, pertemuan kedua mengalami kenaikan dengan rata-rata sebanyak 80% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 89%. Kenaikan rata-rata aktivitas siswa pada setiap pertemuan terjadi karena beberapa faktor yaitu pemberian motivasi, kepercayaan diri siswa meningkat dan adanya keinginan siswa untuk lebih aktif bertanya.

⁸¹ Ahcmad Sulu Kurniawan and others, 'Antusiasme Belajar Siswa Kelas X Ilmu Pengetahuan Bahasa Pada Lintas Minat Biologi Di Man 2 Model Medan', *Jurnal Pelita Pendidikan*, 5.1 (2020), pp. 108–17.

b. Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok.

Antusias siswa dalam mengikuti diskusi kelompok pada siklus I yaitu sebanyak 63,33%, pada pertemuan pertama dengan rata-rata 54%, pertemuan kedua mengalami peningkatana sebanyak 65% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 71%. Hal tersebut dikarenakan terdapat banyak karakteristik siswa dengan kepribadian, serta gaya belajar yang berbeda. Ada beberapa siswa yang lebih menyukai belajar sendiri sehingga menimbulkan rasa tidak antusias ketika guru melakukan pembentukan kelompok belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan motivasi manfaat kegiatan diskusi kelompok atau kerjasama dalam kelompok bahwa kegiatan tersebut dalam membantu dalam menyelesaikan tugas yang butuh waktu lama menjadi lebih cepat. Hal tersebut didukung oleh penelitian Ahmad Ridwan, dkk., bahwa melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat berinteraksi dan berkolaborasi dengan rekan sejawat mereka, saling bertukar ide, dan memperdalam pemahaman mereka sehingga mempermudah dalam penyelesaian tugas.⁸² Sehingga pada siklus II antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok mengalami peningkatan yaitu menjadi 83,67% dan presentase rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebanyak 20,34%, pada pertemuan pertama

⁸² Ahmad Ridwan and Taufik Mustofa, 'Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Plawad 04', *Ansiru Pai*, 2023, pp. 276–83.

mencapai rata-rata 79%, pertemuan kedua mengalami kenaikan dengan rata-rata sebanyak 82% dan peningkatan pada pertemuan ketiga mencapai rata-rata 90%. Kenaikan rata-rata aktivitas siswa pada setiap pertemuan terjadi karena beberapa faktor yaitu pemberian motivasi, antusias siswa melakukan diskusi dan pemberian reward kepada siswa yang aktif dalam diskusi.

c. Antusiasme siswa untuk duduk secara berkelompok.

Antusiasme siswa untuk duduk secara berkelompok pada siklus I mencapai 67,67%, pada pertemuan pertama dengan rata-rata 60%, pertemuan kedua sebanyak 70% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 73%. Hal tersebut dikarenakan pada saat pembagian kelompok masih terdapat siswa yang enggan duduk dengan siswa yang tidak akrab atau siswa yang jarang melakukan komunikasi dengan teman sekelompoknya tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan motivasi siswa agar tidak membeda-bedakan teman dan mau berbaur kepada semua teman yang ada dikelas. Hal ini selaras dengan penelitian Titi Puspita Sari & Ati Sukmawati, bahwa penanaman sikap toleransi sejak dini pada siswa dapat mempengaruhi pada proses belajar sehingga siswa memiliki pemahaman tentang perbedaan, namun juga dalam menghargai perbedaan dan cara menyikapinya baik itu perbedaan

dalam suku, ras, budaya maupun agama.⁸³ Pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 85,67% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebanyak 18%, pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 82%, pertemuan kedua mengalami kenaikan dengan rata-rata sebanyak 85% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 84%. Kenaikan rata-rata aktivitas siswa pada setiap pertemuan terjadi karena beberapa faktor yaitu pemberian motivasi, minat antusias siswa untuk berkelompok dan keaktifan siswa meningkat.

- d. Aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan yang diberikan guru.

Aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan informatif yang diberikan pada siklus I mencapai 61,67%, pada pertemuan pertama dengan rata-rata 52%, pertemuan kedua mengalami kenaikan sebanyak 62% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 71%. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran sebagian siswa belum mampu memahami teks bacaan dengan baik masih terdapat siswa yang masih belum fokus dalam melakukan membaca isi teks bacaan masih terdapat siswa yang membaca dengan cepat, dalam hal ini guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih fokus lagi, serta guru memantau seluruh aktivitas siswa ketika mengerjakan teks bacaan informatif yang diberikan

⁸³ Titi Puspita Sari and Ati Sukmawati, 'Strategi Guru Dalam Menanamkan Sikap', *Indonesian Society and Religion Research*, 1 (2024), pp. 9–21.

sehingga siswa yang merasa kesulitan dapat langsung bertanya kepada guru. Hal ini didukung oleh penelitian Atha Arda Safira & Muhammad Afthon Ulin Nuha, bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam membantu siswa memahami bagaimana tujuan pembelajaran dapat mendorong minat baca siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁸⁴ Pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 82,33% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebanyak 20,66%, pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 75%, pertemuan kedua mengalami kenaikan dengan rata-rata sebanyak 85% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 87%. Kenaikan rata-rata aktivitas siswa pada setiap pertemuan terjadi karena beberapa faktor yaitu pemberian motivasi, keingintahuan siswa dalam kegiatan berkelompok, pemberian reward pada kelompok yang terbaik.

- e. Aktivitas siswa dalam berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/teks bacaan dan di tulis pada lembar kertas.

Aktivitas siswa dalam berdiskusi untuk menemukan ide pokok pada proses pembelajaran siklus I mencapai 57,33%, pada pertemuan pertama dengan rata-rata 47%, pertemuan kedua

⁸⁴ Atha Arda Safira and Muhammad Afthon Ulin Nuha, 'Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Di MI Al Hidayah II Betak Kalidawir Tulungagung', *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5.2 (2023), pp. 48–55, doi:10.30599/jemari.v5i2.2184.

sebanyak 61% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 64%. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang maksimal dan kurang aktif dalam bekerjasama untuk menemukan ide pokok, adanya ketidaksetaraan pembagian tugas, pembagian tugas yang tidak adil atau kurangnya keterlibatan semua anggota dalam diskusi kelompok yang menimbulkan ketidakpuasan dan mengurangi motivasi siswa untuk berdiskusi kelompok. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan arahan terkait penyelesaian tugas dengan bekerjasama yaitu dengan guru membantu anggota kelompok untuk mendapatkan peran dan tugas yang harus dikerjakan siswa dalam setiap kelompok. Hal ini selaras dengan penelitian Meysi Siahaan, dkk., bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok merupakan keterampilan guru dalam mengarahkan atau memberikan petunjuk kepada siswa agar dapat melakukan proses diskusi secara efektif agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan⁸⁵. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 79,67% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebanyak 22,34%. pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 73%, pertemuan kedua mengalami kenaikan dengan rata-rata sebanyak 82% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 84%. Kenaikan rata-rata aktivitas siswa pada

⁸⁵ Meysi Siahaan Lustani Samosir, Betty AS Pakpahan, and Andar Gunawan Pasaribu Oloria, 'Pengaruh Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru Pak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Ix SMP Negeri 6 Balige', *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3.3 (2024), pp. 2978–91.

setiap pertemuan terjadi karena beberapa faktor yaitu pemberian motivasi, kepercayaan diri siswa meningkat, kegiatan berdiskusi dengan model CIRC yang sesuai kebutuhan siswa dan pemberian hadiah kepada siswa yang aktif dalam diskusi kelompok.

- f. Aktivitas siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok

Aktivitas siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok pada siklus I mencapai 67,33%, pada pertemuan pertama dengan rata-rata 51%, pertemuan kedua mengalami kenaikan sebanyak 73% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 78%. Hal tersebut dikarenakan masih banyak siswa yang kurang percaya diri pada saat maju kedepan membacakan hasil diskusi kelompok, banyak dari mereka yang saling tunjuk-menunjuk untuk maju kedepan, untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan motivasi kepada siswa untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi agar berani untuk maju dihadapan teman-teman yang menandakan mereka hebat serta akan banyak teman yang menyukai, serta dapat melatih menjadi pemimpin. Hal tersebut didukung oleh penelitian Agung Riyadi, bahwa siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi akan mempunyai keberanian dan kemampuan untuk meningkatkan potensinya seperti berani maju didepan kelas dan berani berbicara dihadapan teman-teman. Pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi 82% dan mengalami peningkatan

dengan rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebanyak 20,67%, pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 80%, pertemuan kedua mengalami kenaikan dengan rata-rata sebanyak 81% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 85%. Kenaikan rata-rata aktivitas siswa pada setiap pertemuan terjadi karena beberapa faktor yaitu pemberian motivasi, keberanian siswa dan kepercayaan diri untuk maju kedepan.

- g. Memperhatikan penjelasan materi dan memberikan tanggapan terkait hasil diskusi dari kelompok lain.

Aktivitas siswa dalam memperhatikan guru memberikan penguatan dengan memrikan penjelasan materi dan siswa memberikan tanggapan terkait hasil diskusi disetiap kelompok pada siklus I mencapai 61,33%, pada pertemuan pertama dengan rata-rata 49%, pertemuan kedua sebanyak 65% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 70%. Hal tersebut dikarenakan terdapat sebgaiian siswa yang kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan ulang terkait materi dan siswa kurang aktif dalam menanggapi hasil diskusi kelompok lain, siswa lebih memilih untuk bertanya kepada teman, sehingga menimbulkan siswa mengobrol dengan teman sebangkunya. Untuk mengatasi hal tersebut guru memancing siswa dengan memberikan pertanyaan singkat dan meminta tanggapan kepada siswa secara acak sehingga siswa lain akan lebih memperhatikan temannya ketika maju kedepan dan

memperhatikan guru ketika memberikan penguatan terkait materi yang telah diberikan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Feni Sulistiani Sitorus dan Dorlan Naibaho, bahwa kegiatan menyimpulkan materi pembelajaran merupakan hal yang penting dilakukan oleh siswa karena akan memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam memberikan penjelasan materi pelajaran.⁸⁶ Pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 79% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebanyak 17,67%, pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 73%, pertemuan kedua mengalami kenaikan dengan rata-rata sebanyak 81% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 83%. Kenaikan rata-rata aktivitas siswa pada setiap pertemuan terjadi karena beberapa faktor yaitu pemberian motivasi, keinginan siswa untuk lebih aktif bertanya atau memberikan tanggapan.

- h. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Aktivitas siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru pada siklus I mencapai 63,33%, pada pertemuan pertama dengan rata-rata 52%, pertemuan kedua

⁸⁶ Feni Sulistiani Sitorus and Dorlan Naibaho, 'Mengoptimalkan Kemampuan Guru Dalam Menyimpulkan Materi Pembelajaran', *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 1.4 (2023), doi:10.36088/fondatia.v4i1.515.Jurnal.

mengalami kenaikan sebanyak 66% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 72%. Hal tersebut dikarenakan terdapat sebagian siswa yang kurang aktif dalam mengemukakan pendapat terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan, siswa cenderung melakukan refleksi dengan berkompromi bersama teman sehingga terkadang jawaban yang diberikan sama dengan teman sebangku, dan terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam menyimpulkan hasil pembelajaran dikarenakan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Untuk mengatasi hal tersebut siswa diberikan pengarahan saat melakukan refleksi pembelajaran dan siswa diberikan motivasi agar selalu memperhatikan dan mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi dan memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang belum dipahami. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 79,67% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebanyak 16,33%, pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 75%, pertemuan kedua mengalami kenaikan dengan rata-rata sebanyak 78% dan pertemuan ketiga mencapai rata-rata 86%. Kenaikan rata-rata aktivitas siswa pada setiap pertemuan terjadi karena beberapa faktor yaitu pemberian motivasi, kepercayaan diri siswa meningkat, keaktifan dalam proses pembelajaran, keingintahuan terhadap materi yang diberikan dan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan aktivitas pembelajaran siswa melalui model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II atau dapat dikategorikan dalam kategori sangat baik.

2. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Siswa Siklus I dan Siklus II

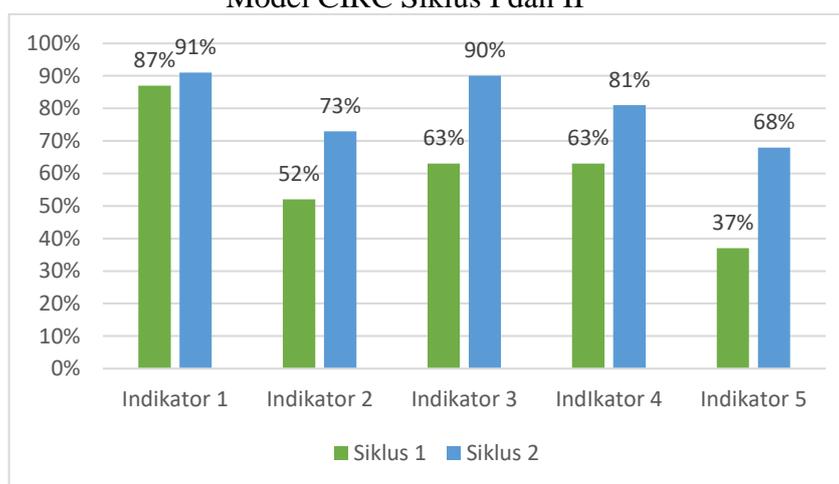
Berdasarkan pada data yang telah diperoleh peneliti pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui posttest maka diperoleh data persentase rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 pada setiap indikator soal membaca pemahaman. Hal ini secara umum dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC
Siklus I dan II

No.	Indikator Soal	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Menentukan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf dalam bacaan	87%	91%	4%
2.	Menuliskan informasi penting yang ada dalam isi bacaan	52%	73%	21%
3.	Menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan.	63%	90%	27%
4.	Menuliskan makna kosa kata baru dari teks yang dibaca dalam teks bacaan.	63%	81%	18%
5.	Merangkum bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung dalam teks bacaan.	37%	68%	31%

Untuk lebih jelasnya, grafik hasil kemampuan membaca pemahaman melalui model CIRC dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

Gambar 4.12
Presentase Hasil Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC Siklus I dan II



Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil posttest pada siklus II mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I pada setiap indikator soal. Pada siklus I dan II terdiri dari 5 indikator soal dengan rata-rata hasil mencapai 60,4% pada siklus I dan meningkat sebanyak 80,6% pada siklus II. Pembahasan terkait hasil analisis melalui model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf dalam bacaan

Berdasarkan pada hasil posttest siklus I diperoleh data bahwa pada indikator pertama yaitu menentukan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf dalam bacaan, mencapai rata-rata 87%.

Hal ini dikarenakan terdapat dari sebagian siswa pada siklus I yang masih belum dapat menentukan ide pokok dari setiap paragraf dengan benar dan masih menuliskan kalimat yang salah. Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas IV bahwa faktor yang menghambat proses pemahaman suatu teks bacaan yaitu kurangnya minat dalam membaca siswa dan kurangnya fokus siswa dalam membaca sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. Untuk mengatasi hal tersebut dalam menyampaikan materi pembelajaran guru lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan memancing siswa melalui pemberian pertanyaan singkat dan pada kegiatan diskusi kelompok guru lebih memantau siswa yang merasa kesulitan dalam menemukan ide pokok.

Pada siklus II hasil posttest yang dilakukan siswa meningkat menjadi 91% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata dari siklus I ke siklus II yaitu sebanyak 4%, pada siklus II sudah hampir kesuluran siswa yang dapat menentukan ide pokok, hanya sedikit dari siswa yang kurang dapat menentukan ide pokok pada teks paragraf, peningkatan tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor yaitu pemahaman siswa terhadap teks bacaan, keingintahuan siswa pada teks bacaan yang diberikan dan aktivitas siswa yang meningkat sesuai pada hasil observasi pada aspek aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan yang mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 61,67% menjadi 82,33% pada siklus II.

b. Menuliskan informasi penting yang ada dalam isi bacaan

Berdasarkan pada hasil posttest siklus I diperoleh data bahwa pada indikator kedua yaitu menuliskan makna kosakata batinformasi penting yang ada dalam isi bacaan, mencapai rata-rata 52%. Hal ini dikarenakan terdapat dari beberapa siswa yang belum mampu memaknai makna teks bacaan dengan benar memahami informasi penting yang terkandung pada isi bacaan pada suatu paragraf dan kesulitan siswa dalam menentukan informasi pada teks bacaan tersebut. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas IV bahwa kurangnya daya tangkap siswa dan karakteristik siswa yang berbeda-beda menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam memahami suatu bacaan. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memiliki minat dalam menemukan suatu informasi yang terdapat pada teks paragraf. Pada siklus II hasil posttest yang dilakukan siswa meningkat menjadi 73% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata dari siklus I ke siklus II yaitu sebanyak 21%, pada siklus II siswa sudah mampu menentukan informasi yang terdapat pada teks bacaan, peningkatan tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor yaitu pemberian motivasi, pemahaman siswa terhadap teks bacaan serta keingintahuan siswa pada teks bacaan yang diberikan.

c. Menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan

Berdasarkan pada hasil postest siklus I diperoleh data bahwa pada indikator ketiga yaitu menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan, mencapai rata-rata 63%. Hal ini dikarenakan terdapat dari beberapa siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan karena mereka belum memahami teks bacaan secara keseluruhan, siswa belum aktif bertanya saat guru menjelaskan materi dan siswa masih menjawab pertanyaan dengan sesuka hati tidak susai dengan isi teks bacaan. Hal tersebut selaras dengan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I pada aspek kesiapan siswa dalam menerima materi pembelajaran banyak dari siswa yang belum antusias dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memiliki minat membaca dan bekerja sama agar lebih mudah dalam menemukan suatu informasi yang ada pada teks paragraf. Pada siklus II hasil postest yang dilakukan siswa meningkat menjadi 90% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata dari siklus I ke siklus II yaitu sebanyak 27%, pada siklus II siswa telah mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan telah memahami isi dari teks bacaan yang diberikan, peningkatan tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor yaitu pemberian motivasi, pemahaman siswa terhadap teks bacaan,

keaktifan siswa dalam bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- d. Menuliskan makna kosa kata baru dari teks yang dibaca dalam teks bacaan

Berdasarkan hasil posttest siklus I diperoleh data bahwa pada indikator keempat yaitu Menuliskan makna kosa kata baru dari teks yang dibaca dalam teks bacaan, mencapai rata-rata 63%. Hal ini dikarenakan terdapat dari beberapa siswa yang belum mampu memaknai suatu kata yang terdapat pada teks bacaan siswa kurang berani dalam bertanya pada guru terkait kosa kata yang sulit dipahami. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan motivasi kepada siswa, mendorong siswa untuk lebih antusias dalam berdiskusi memiliki rasa percaya diri dan keberanian dalam proses pembelajaran. Pada siklus II hasil posttest yang dilakukan siswa meningkat menjadi 68% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata dari siklus I ke siklus II yaitu sebanyak 31%, pada siklus II siswa telah mampu dalam merangkum teks bacaan dengan baik memaknai kosa kata baru pada teks bacaan yang diberikan dan memiliki rasa berani dalam bertanya pada guru, peningkatan tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor yaitu pemberian motivasi, keberanian dan percaya diri siswa dalam proses pembelajaran.

- e. Merangkum bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung dalam teks bacaan.

Berdasarkan hasil posttest siklus I diperoleh data bahwa pada indikator keempat yaitu merangkum bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung dalam teks, mencapai rata-rata 37%. Hal ini dikarenakan masih banyak dari siswa yang belum mampu merangkum teks suatu bacaan secara keseluruhan, banyak dari siswa yang hanya merangkum hanya satu paragraf saja. Hal tersebut selaras dengan hasil observasi aktivitas siswa siklus I bahwa siswa kurang kurang antusias dalam menyimpulkan hasil pembelajaran dikarenakan kurang dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan motivasi kepada siswa, mendorong siswa untuk lebih fokus dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan dan pemberian penjelasan tambahan terkait materi yang belum dipahami oleh siswa. Pada siklus II hasil posttest yang dilakukan siswa meningkat menjadi 81% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata dari siklus I ke siklus II yaitu sebanyak 18%, pada siklus II siswa telah mampu dalam merangkum teks bacaan secara keseluruhan, peningkatan tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor yaitu pemberian motivasi, pemahaman siswa dan pemberian reward.

3. Analisis Data Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I dan Siklus II

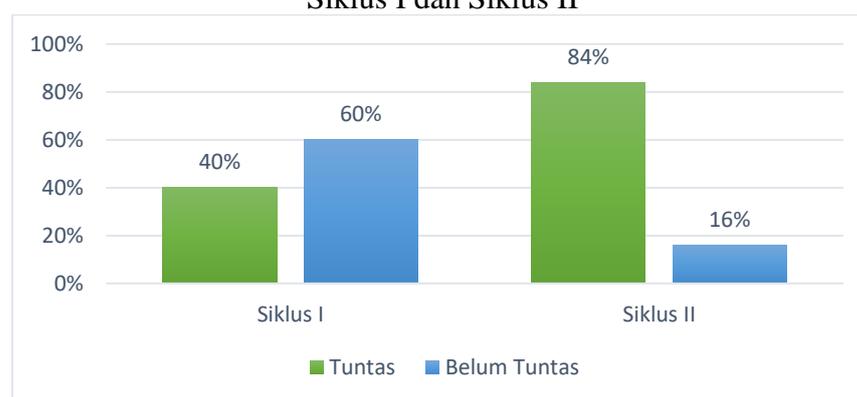
Dari hasil penelitian 2 siklus yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Belajar Pada Siklus I dan II

No.	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 70	Tuntas	10	21	40%	84%
2	< 70	Belum Tuntas	15	4	60%	16%
Jumlah Siswa			25	25	100%	100%

Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dibawah ini:

Gambar 4.13
Presentase Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan pada tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa hasil posttest pada siklus II mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Pada siklus I terdapat terdapat 10 siswa yang tuntas dan 15 siswa yang

belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 21 siswa yang tuntas dan 4 siswa belum tuntas. Pada siklus I, presentase ketuntasan hasil belajar mencapai 40% dan pada siklus II meningkat mencapai 84%. Jadi dalam hal tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II sebesar 44%. Maka dalam hal ini target yang diinginkan peneliti telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus tersebut.

Peningkatan dari hasil siklus I ke siklus II dikarenakan adanya faktor-faktor yang mendorong terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II, diantaranya pada siklus I guru belum memahami dengan baik proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrative Reading And Composition* (CIRC) sedangkan pada siklus II guru telah meningkatkan proses pembelajaran dengan maksimal menjalankan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran dengan baik, sehingga hasil belajar siswa juga lebih meningkat dari siklus sebelumnya, Selain ini, pada siklus II siswa juga di dorong untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan guru memberikan motivasi dalam setiap awal pembelajaran, siswa juga diberikan kesempatan untuk bermain sambil belajar agar tidak merasa bosan yang menjadikan siswa antusias dan berani bertanya terkait materi yang sedang dipelajari, sehingga pada siklus II terjadi peningkatan membaca pemahaman siswa dan telah mencapai target yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan Model pembelajaran *Cooperative Interated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase siswa yang telah mencapai KKTP yaitu dari siklus I ke siklus II sebesar 44%. Pada hasil posttest siklus I rata-rata ketuntasan yang diperoleh adalah 40% sebanyak 10 siswa yang tuntas melebihi KKTP, sedangkan pada siklus II rata-rata ketuntasan posttest II yaitu 84% sebanyak 21 siswa yang tuntas melebihi KKTP. Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu antara lain: pemberian motivasi agar siswa lebih antusias dalam melakukan aktivitas diskusi atau berkerjasama, kepercayaan diri siswa meningkat, keaktifan dalam proses pembelajaran, keingintahuan terhadap materi yang diberikan dan kepercayaan diri siswa dan pemberian reward atau apresiasi pada peserta didik. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat pada siklus II dan telah mencapai target ketuntasan minimal kelas yang telah ditetapkan, yaitu 70. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD Negeri 8 Metro Barat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dari urraian sebelumnya terkait proses pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan model CIRC dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan proses membaca pemahaman siswa, karena dengan menerapkan model pembelajaran CIRC ini siswa dapat lebih memahami sebuah teks bacaan, serta dapat lebih aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat membantu pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Untuk Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat lebih memberikan motivasi kepada guru-guru mata pelajaran dengan menyediakan bank dokumen untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

3. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa SD Negeri 8 Metro Barat untuk terus melatih kegiatan membaca baik disekolah maupun dirumah, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam proses pembelajaran yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Ainur, Rahma, Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi, Putri Hana Pebriana, Yanti Yandri Kusuma, dan Mufarizuddin Mufarizuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar", *JPDI : Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8, no.1 (2023): 1-6.
- Alpian, Viny Sarah, dan Ika Yatri, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8, no.2 (2023): 113–122.
- Amaliyah, Nurhafidah, Waddi Fatimah, dan Perawati Bte Abustang. *Model Pendidikan Inovatif Abad 21* . Samudra Biru, 2019.
- Ambarita, Rahel Sonia, Neneng Sri Wulan, dan D Wahyudin, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, no.5 (2021): 2336–2344
- Aprinawati, Iis, Afriza Rahma Rani, Sumianto, dan Eva Astuti, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Berbantuan Flash Cards DI SDN 163 Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.4 (2022): 1349–58
- Aqmarani, Andini, Dilla Fadhillah, Febrika Damaiyanti, dan Melia Gita Andreani, "Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sd Negeri Bonisari", *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan Dan Kesusastraan Indonesia*, 6, no.2 (2022): 486–494.
- Arikunto, S. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* . Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Ariyana, I Komang Sesara, dan I Nengah Suastika, "Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar", *Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22, no.1 (2022): 203-211.
- Asih, Riyanti. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Asrori, dan Rusman. *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru*. Purwokerto: Pena Persada, 2020.
- Atha Arda Safira, dan Muhammad Afthon Ulin Nuha, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Di MI Al Hidayah

- II Betak Kalidawir Tulungagung", *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5, no.2 (2023): 48–55.
- Budiman, Arief. *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan Pengaruhnya Bagi Kemampuan Berpikir Kritis Dan Efikasi Diri*. Purwokerto: Pena Persada, 2020.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Damaiyanti, Rizka, Hari Satrijono, Fajar Surya Utama, Yuni Fitriyah Ningsih, dan Ridho Alfarisi, "Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring", *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8, no.2 (2021): 75-86.
- Fadly, Wirawan. *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bantul: Bening Pustaka, 2022.
- Fatmasari, Ria Kristia, dan Husniyatul Fitriyah. *Ketrampilan Membaca*. STKIP PGRI Bangkalan, 2018.
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Hasibuan, Ainun Nisa, and Riris Nurkholidah Rambe, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model CIRC (Coorporative Integrated Reading and Composition) Di Kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu", *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1, no.1 (2022): 19-37
- Heryantu, Yayu. *Strategi Membaca Text Bahasa Kedua*. LPM UIN SMH Banten, 2020.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian, Universitas Nusantara PGRI Kediri* Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Ilham, Muhammad, M. Syahrul Rizal, dan Rizki Ananda, "Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar", *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13, no.2 (2022): 42–51.
- Juanda, Anda. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Deepublish, 2016
- Jumadi. *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas Dengan CIRC*. Solo: YLGI, 2021.
- Karim, Melania Farikha, and Achmad Fathoni, "Pembelajaran CIRC Dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 6, no.4 (2022): 5910–5917.

- Khusniatin, Leni, dan Evita Widiyati, "Implementasi Membaca Pemahaman Literal Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Al-Ittihad Jogoroto", *Al-Adawat : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 02, no.02 (2023): 166–181
- Kondoalumang, Susye Olga, Mersty Elisabeth Rindengan, dan Juliana Margareta Sumilat, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 6, no.2 (2022): 2710–2716.
- Kurniawan, Ahcmad Sulu, Puji Prastowo, Darussalim, dan Lily Primamori Harahap, "Antusiasme Belajar Siswa Kelas X Ilmu Pengetahuan Bahasa Pada Lintas Minat Biologi Di Man 2 Model Medan", *Jurnal Pelita Pendidikan*, 5, no.1 (2020): 108–117.
- Kusyairi, M Khoiri, dan Sahrullah, "Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan", *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5, no.2 (2023), 2655–2675.
- Latifa, Husna Lailatul, dan Haryadi Haryadi, "Penerapan Metode Pembelajaran CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar", *Journal of Elementary School (JOES)*, 5, no.2 (2022): 301–307.
- Lewang, Sunarti, dan Syahriah Madjid. *Model Pembelajaran Cooperative*. Makassar: Chakti Pustaka, 2023.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Prenada Media, 2020.
- Permendikbud Tahun 2024, *Permendikbud Tentang Capaian Pembelajaran Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*.
- Prayoga, Muhaimi Mughni, Rohma Ageng Mursita, dan Gian Asri Septisny, *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: kobuku, 2021.
- Prihatin, Yulianah, and Raras Hafidha Sari. *Strategi Membaca Pemahaman* . Jawa Timur: CV. Pustaka Djati, 2020.
- Prihatmojo, Agung, dan Rohmani. *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran* Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020.
- QS. Al-Alaq, Ayat 1-5.*
- Rahmi, Yulia, dan Ilham Marnola, "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)", *Jurnal Basicedu*, 4, no.3 (2020): 662–672.

- Ratnasari, Desi, dan Satria Nugraha Adiwijaya, "Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition", *Journal of Integrated Elementary Education*, 3, no.1 (2023): 87–97.
- Riani, Nurulfat, Ngatman, dan Kartika Chrsti Suryandari, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 6 Jatisari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021", *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9, no.2 (2021): 569–574.
- Ridwan, Ahmad, dan Taufik Mustofa, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Plawad 04", *Ansiru Pai*, (2023:)276–283.
- Rizal, Syamsul, *Reading Skill: Teori Dan Praktik Pengukurannya* . Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Ruslan, Titin Setiartin. *Membaca Apresiatif* . Tasikmalaya: Langgam Pustaka, 2023.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022.
- Salim, Isran Rasyid Karo-Karo S, and Haidir, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Samosir, Meysi Siahaan Lustani, Betty AS Pakpahan, and Andar Gunawan Pasaribu Oloria, *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3.3 (2024), pp. 2978–91
- Sampe, Markus, Maxsel Koro, and Estherana Vilalina Tunliu, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sakteo Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten Tts', *Journal of Character and Elementary Education*, 1.3 (2023), pp. 47–56, doi:10.35508/jocee.v1i3.11859
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas* (Kencana, 2017)
- Santoso, Megawati, *Capaian Pembelajaran Dan Kompetensi, Direktorat Jendral Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia*, 2015
- Sari, Dhenik Meilina, "Meningkatkan Kemampuan Literasi Melalui Model Pembelajaran CIRC Pada Siswa Kelas Iii Sdn Sumberejo 02 Batu", *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1.3 (2022): 607–630
- Sari, Titi Puspita, DAN Ati Sukmawati, "Strategi Guru Dalam Menanamkan Sikap", *Indonesian Society and Religion Research*, 1, no.3 (2024): 9–21
- Septia, Aji , Risma Khairun Nisya, dan Syarifah. *Gemar Membaca Terampil*

Menulis : Keterampilan Reseptif Dan Produktif Dalam Berbahasa. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023.

Sitorus, Feni Sulistiani, dan Dorlan Naibaho, 'Mengoptimalkan Kemampuan Guru Dalam Menyimpulkan Materi Pembelajaran', *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 1, no.4 (2023).

Somadayo, Samsu, *Model Pembelajaran Membaca Berbasis Aktivitas Berpikir.* Yogyakarta: Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2023.

Subadiyo. *Pembelajaran Membaca.* Palembang: Noer Fikri Offset, 2014.

Sukama, Hanifah Hanum, dan Lily Aulia Puspita, *Keterampilan Membaca Dan Menulis (Teori Dan Praktik), Convention Center Di Kota Tegal.* Yogyakarta: K-Media, 2023.

Sukarini, Ni Ketut, "Penggunaan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia', *Journal of Education Technology*, 3, no.3 (2019): 307-314.

Sukiastini, I Gusti Ayu Ngurah Kade, AAIA Rai Sudiatmika, I Ketut Suma, dan I Nyoman Suardana, "Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Pemahaman Membaca", *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8, no.4 (2023): 830-839.

Sulistriani, Sulistriani, Joko Santoso, and Srikandi Oktaviani, "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar", *Journal Of Elementary School Education (JOUESE)*, 1, NO.2 (2021): 57–68.

Syelviana, Nishfi, dan Hariani Sri, "Pengembangan Media Big-Book Dalam Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar", *JPGSD : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7, no.1 (2019): 2559–2569.

Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa Bandung, 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4143/In.28.1/J/TL.00/09/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Satria Nugraha Adiwijaya (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ADE GILDA FENTIKA**
NPM : 2101030001
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) PADA SISWA SDN 8 METRO BARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 September 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

Lampiran 2

Daftar Nilai Pra Survey

Nama Siswa	KKTP	Nilai	Kategori	
			Tuntas	Tidak Tuntas
ABIDZAR AD'HA SETIAWAN	70	60	√	√
AJENG JAZQILLA PUTRI	70	81	√	
AL IKHSAN KAMALUDDIN	70	62		√
ALZIA ARDHANI	70	67		√
AQDHAN RAKHA ASSAID	70	60		√
AYUDYA NAURA ASYIFA	70	80	√	
DEKHA YUDHISTIRA	70	80	√	
FATIAH NIDA UL CHASSANAH	70	81	√	
FAUZAN ALMAIR	70	83	√	
HANAYA AMIRA IKVANA GANI	70	62		√
HATIM BERLY AMRULLAH	70	60		√
JELITA APRILIA AZZAHRA	70	79	√	
MARIO FERDIANSYAH	70	67		√
MICKAHILLA NAVY OKTAVIANI	70	75	√	
MIFTAHUL KHOIRIYAH	70	65		√
NAFI DWI ARYANI	70	70	√	
NAIRA DEWI KHUMAIROH	70	60		√
PUTRI AUFFA NUR OKTAVIA	70	75	√	
RAISYA FENIZA SAID	70	79	√	
REHAN DWI ERLANGGA	70	60		√
REVANO HERRERA SYAFEI	70	60		√
TRI NOVITA SARI	70	60		√
ULFI EMIYANTI	70	79	√	
VIORA JOVITA AGUSTIN	70	69		√
SYIFA RIZKIANA PUTRI	70	65		√
Jumlah Total		1739	11	14
Rata-Rata		69,56		
Persentase			56%	44%

Lampiran 3

OUTLINE

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI
MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION*
(CIRC) PADA SISWA SDN 8 METRO BARAT**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Pemahaman
 1. Pengertian Kemampuan Membaca Pemahaman
 2. Tujuan Membaca Pemahaman
 3. Proses Membaca Pemahaman
 4. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman
 5. Indikator Membaca Pemahaman
- B. Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)
 1. Pengertian Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)
 2. Langkah-Langkah Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)
 3. Kelebihan Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)
 4. Kekurangan Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)

5. Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)
C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

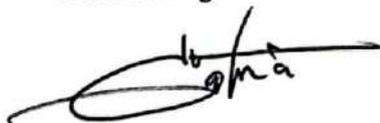
- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Kondisi Awal
 2. Pelaksanaan Siklus I
 3. Pelaksanaan Siklus II
 4. Peningkatan Kemampuan atau Hasil Belajar dan atau Kualitas Pembelajaran
- B. Pembahasan
 1. Analisis Data Penerapan *Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Siklus I dan Siklus II
 2. Analisis Data Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I dan II
 3. Analisis Data Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I dan II

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd
NIDN. 2011119203

Metro, 3 September 2024
Mahasiswa



Ade Gilda Fentika
NPM. 2101030001

Lampiran 4

Alur Tujuan Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Kelas : 4 (Empat)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Capaian Pembelajaran (Umum) :

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

Alur Tujuan Pembelajaran Per Elemen:

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan. 2. Peserta didik mampu memahami informasi dari media audio, teks aural dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. 	SEMESTER GANJIL: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan. 2. Peserta didik mampu memahami informasi dari media audio, teks aural dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Berbhineka Golbal - Berakhlak Mulia - Bergotong royong - Mandiri - Kreatif 	8JP

	berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.	3. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.	instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. 3. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.		
Membaca dan Memirsas	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh	1. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. 2. Mampu mengidentifikasi ide pokok, gagasan pendukung dari teks informatif yang disajikan. 3. Mampu merangkum isi teks bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung di dalam teks informatif yang disajikan. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsas sesuai dengan topik.	4. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. 5. Mampu mengidentifikasi ide pokok, gagasan pendukung dari teks informatif yang disajikan. 6. Mampu merangkum isi teks bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung di dalam teks informatif yang disajikan. 7. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang	- Berbhineka Golbal - Berakhlak Mulia - Bergotong royong - Mandiri - Kreatif	8JP

	tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik		dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.		
<p>Berbicara dan Memprese ntasikan</p>	<p>Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu</p>	<p>1. Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.</p> <p>2. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif.</p> <p>3. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.</p>	<p>SEMESTER GENAP:</p> <p>8. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi.</p> <p>9. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.</p> <p>10. Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.</p> <p>11. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berbhineka Golbal - Berakhlak Mulia - Bergotong royong - Mandiri - Kreatif 	8JP

	informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.		dengan aktif. 12. Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi		
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.	1. Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam. 2. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.		- Berbhineka Golbal - Berakhlak Mulia - Bergotong royong - Mandiri - Kreatif	8JP

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Tuti Ernawati, S.Pd
NIP. 197109041999032007

Metro, 5 Juli 2024
Guru Kelas 4 SD/MI



Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Lampiran 5

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024 BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Ade Gilda Fentika
Instansi	:	SDN 8 Metro Barat
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab IV	:	Meliuk dan Menerjang
Tema	:	Bergerak
Alokasi Waktu	:	6 JP (2x35 menit)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.

C. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting pada suatu paragraf atau teks;
- Peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi;

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- Berbhineka Global, dengan cara melatih peserta didik untuk tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi.
- Mandiri, dengan cara melatih peserta didik untuk tidak bergantung kepada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- Bergotong royong, dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan diskusi maupun presentasi hasil kerja kelompok.
- Bernalar kritis, dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi

- Kreatif, dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

E. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
- Teks bacaan bergambar sesuai tema
- LKPD
- Internet

F. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

G. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 25 Peserta didik

H. MODEL PEMBELAJARAN

- Moda pembelajaran : Tatap Muka
- Model Pembelajaran : *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*
- Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Permainan, Ceramah Kombinasi
- Pendekatan : *Saintifik*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu :

- Melalui kegiatan menyimak peserta didik mampu menunjukkan ide pokok atau gagasan utama dari teks formatif yang disajikan.
- Melalui kegiatan membaca teks bacaan dalam kelompok peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok atau gagasan utama dari teks formatif yang disajikan.
- Melalui diskusi kelompok peserta didik merangkum teks bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung dalam teks bacaan.
- Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyampaikan hasil kerja kegiatan diskusi kelompok di depan kelas dengan percaya diri.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengidentifikasi ide pokok mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting pada suatu paragraf atau teks;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang berpartisipasi aktif dalam diskusi;

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapa yang masih ingat tentang ide pokok pada suatu paragraf atau teks bacaan?
- Bagaimana cara menemukan ide pokok suatu paragraf atau teks bacaan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, do'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran yang akan diberikan.
3. Guru memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking "tepuk semangat" bersama sebelum pembelajaran dimulai.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru menjelaskan tata cara dalam model pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC).

Kegiatan Inti (50 menit)

6. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara garis besar tentang ide pokok dan informasi penting yang terdapat pada suatu teks atau paragraf. (*Mengamati*)
7. Peserta didik menyimak teks bacaan "Dikenal karena Menari" yang dibacakan, lalu menjawab pertanyaan singkat yang diajukan. (*Mengamati*)
8. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks yang dibaca.
9. Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat kelompok secara heterogem menjadi 4-5 kelompok.
10. Guru memberikan teks bacaan yang berjudul "Dikenal karena Menari" dengan LKPD kepada masing-masing kelompok.
11. Siswa dibimbing guru dalam diskusi kelompok. Siswa diarahkan untuk membagi tugas, berdiskusi dan mengumpulkan informasi tentang teks bacaan yang telah diberikan. (*Mengumpulkan informasi*)
12. Guru bertanya kepada siswa apakah terdapat kalimat yang sulit dipahami oleh siswa. (*Menanya*)
13. Siswa dipantau dalam keterlibatannya dalam proses diskusi bersama kelompok dan memastikan tiap kelompok dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. (*Menalar*)
14. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi. (*Mengkomunikasikan*)
15. Guru melakukan pembahasan terkait jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

16. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melakukan refleksi kegiatan hari ini.
17. Guru memberikan penguatan terhadap prestasi belajar siswa dan motivasi bagi siswa yang belum mampu menguasai materi.
18. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, do'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran yang akan diberikan.
3. Guru memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking "tepuk semangat" bersama sebelum pembelajaran dimulai.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru menjelaskan tata cara dalam model pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC).

Kegiatan Inti (50 menit)

6. Peserta didik membaca teks "Dikenal karena Menari" secara mandiri kemudian menjawab singkat pertanyaan yang diajukan. (*Mengamati*)
7. Peserta didik diarahkan untuk aktif memberi umpan balik terkait teks "Dikenal karena Menari". (*Menanya*)
8. Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat kelompok secara heterogem menjadi 4-5 kelompok.
9. Guru memberikan teks bacaan yang berjudul "Dikenal karena Menari" dengan LKPD kepada masing-masing kelompok.
10. Siswa dibimbing guru dalam diskusi kelompok. Siswa diarahkan untuk membagi tugas, berdiskusi dan menuliskan ide pokok setiap paragraf tentang teks bacaan yang telah diberikan. (*Mengumpulkan informasi*)
11. Guru bertanya kepada siswa apakah terdapat kalimat yang sulit dipahami oleh siswa. (*Menanya*)
12. Siswa dipantau dalam keterlibatannya dalam proses diskusi bersama kelompok dan memastikan tiap kelompok dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. (*Menalar*)
13. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi. (*Mengkomunikasikan*)
14. Guru melakukan pembahasan terkait jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

15. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melakukan refleksi kegiatan hari ini.
16. Guru memberikan penguatan terhadap prestasi belajar siswa dan motivasi bagi siswa yang belum mampu menguasai materi.
17. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

PERTEMUAN 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, do'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran yang akan diberikan.

3. Guru memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking “tepuk semangat” bersama sebelum pembelajaran dimulai.
 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 5. Guru menjelaskan tata cara dalam model pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC).
 6. **Kegiatan Inti**
 7. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara garis besar tentang ide pokok dan informasi penting yang terdapat pada suatu teks atau paragraf. (*Mengamati*)
 8. Peserta didik membaca teks “Dikenal karena Menari” secara mandiri kemudian menjawab singkat pertanyaan yang diajukan. (*Menanya*)
 9. Peserta didik diarahkan untuk aktif memberi umpan balik terkait teks “Dikenal karena Menari”. (*Menanya*)
 10. Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat kelompok secara heterogem menjadi 4-5 kelompok.
 11. Guru memberikan teks bacaan yang berjudul “Dikenal karena Menari” dengan LKPD kepada masing-masing kelompok.
 12. Siswa dibimbing guru dalam diskusi kelompok. Siswa diarahkan untuk membagi tugas, berdiskusi untuk mencari makna kosakata baru. Peserta didik dapat merangkum informasi penting yang terkandung dalam teks bacaan (*Mengumpulkan informasi*)
 13. Guru bertanya kepada siswa apakah terdapat kalimat yang sulit dipahami oleh siswa. (*Menanya*)
 14. Siswa dipantau dalam keterlibatannya dalam proses diskusi bersama kelompok dan memastikan tiap kelompok dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. (*Menalar*)
 15. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi. (*Mengkomunikasikan*)
 16. Guru melakukan pembahasan terkait jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.
- Kegiatan Penutup**
17. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melakukan refleksi kegiatan hari ini.
 18. Guru memberikan penguatan terhadap prestasi belajar siswa dan motivasi bagi siswa yang belum mampu menguasai materi.
 19. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

E. ASESMEN/PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

22.	TNS										
23.	UE										
24.	VJA										
25.	SRP										

Adapun aspek aktivitas belajar siswa yang diamati sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran.
2. Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok.
3. Antusiasme siswa untuk duduk secara berkelompok.
4. Aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan yang diberikan guru.
5. Aktivitas siswa dalam berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/teks bacaan dan di tulis pada lembar kertas..
6. Aktivitas siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok
7. Memperhatikan penjelasan materi dan memberikan tanggapan terkait hasil diskusi dari kelompok lain.
8. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik	81-90 = Sangat Baik
Skor 3 = Baik	71-80 = Baik
Skor 2 = Cukup	61-70 = Cukup
Skor 1 = Kurang	51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

F. REFLEKSI

Refleksi Guru

LEMBAR REFLEKSI GURU SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Hari, tanggal :

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

.....
 Hal ini terjadi karena:

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa?

.....
 Hal ini terjadi karena:

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

.....
 Hal ini terjadi karena:

4. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran yang saya gunakan?

.....

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa?

.....
 Hal ini terjadi karena:

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Modul yang telah disusun?

.....
 Hal ini terjadi karena:

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

.....

3. **Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?**
.....
.....
4. **Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?**
.....
.....
5. **Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?**
.....
.....
6. **Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?**
.....
.....
7. **Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?**
.....
.....
8. **Bagaimana reaksi siswa terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa).**
.....
.....
9. **Apakah siswa dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya siswa dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan) dan melaksanakan tugas dengan tepat?**
.....
.....
10. **Bagaimana reaksi siswa terhadap penilaian yang saya berikan?**
.....
.....
11. **Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?**
.....
.....
Hal ini terjadi karena:
.....
.....
12. **Apakah siswa telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?**
.....
.....
Hal ini terjadi karena:
.....
.....
13. **Saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?**

.....
 Hal ini terjadi karena:

Refleksi Siswa

LEMBAR REFLEKSI SISWA SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Hari, tanggal :

1. Bagaimana perasaan kalian setelah melaksanakan pembelajaran pada hari ini?
 Jawaban:

2. Apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran pada hari ini?
 Jawaban:

3. Apakah kalian telah menguasai seluruh materi pembelajaran yang telah disajikan?
 Jawaban:

4. Apakah media pembelajaran dapat membantu anda dalam memahami materi yang disampaikan ?
 Jawaban:

5. Apa yang membuat kalian tertarik pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan?
 Jawaban:

6. Apakah kekurangan yang kalian temui saat kegiatan pembelajaran ?
 Jawaban:

7. Materi apa yang belum kalian pahami dalam pada kegiatan pembelajaran?
 Jawaban:

8. Bagaimana cara kalian menunjukkan bahwa telah memahami materi yang diberikan?
Jawaban:
.....
.....
9. Apakah manfaat yang kalian rasakan setelah mempelajari materi kali ini?
Jawaban:
.....
.....
10. Hal baru apa yang kalian peroleh setelah kegiatan pembelajaran berlangsung?
Jawaban:
.....
.....
11. Apakah hal penting yang kamu pelajari dari materi yang telah disampaikan?
Jawaban:
.....
.....
12. Tindak lanjut apa yang akan kalian lakukan setelah ini?
Jawaban:
.....
.....

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

Kegiatan pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenaimateri pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas.

Kegiatan Remedial :

Kegiatan remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas/Semester : IV/I
Mata Pelajaran : B. Indonesia
Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Ayo Berdiskusi!

Berdasarkan teks bacaan di atas, cobalah kalian diskusikan dengan kelompokmu tentang teks “Dikenal karena Menari”. Temukan Ide Pokok dan Ide Pendukung setiap paragraph dan dapat menyimpulkan isi teks “Dikenal karena Menari”. Kalian dapat membuatnya seperti table di bawah ini!

Paragraf 1**Ide Pokok:**

Berikut ini dihimpun lima desa yang terkenal dengan ciri khas tarian dan para penarinya.

Ide Pendukung:

- Indonesia memiliki banyak sekali budaya, khususnya tarian.
- Tari-tarian itu menjadi ciri khas suatu daerah.

Paragraf 2**Ide Pokok:****Ide Pendukung:****Paragraf 3****Ide Pokok:****Ide Pendukung:****Paragraf 4****Ide Pokok:**

Ide Pendukung:

Paragraf 5

Ide Pokok:

Ide Pendukung:

Paragraf 6

Ide Pokok:

Ide Pendukung:

Kesimpulan teks “Dikenal karena Menari” :

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Membaca dan Bahas Bahasa

Ide Pokok dan Ide Pendukung

Di kelas tiga sudah disinggung tentang ide pokok. Mari, kita ulang sedikit.

Ide pokok adalah hal utama yang ingin disampaikan. Karena itu, ide pokok juga disebut gagasan utama atau pikiran utama. Ada ide pokok paragraf dan ada ide pokok tulisan.

Ide pokok suatu paragraf biasanya dapat kita baca di dalam salah satu kalimat di paragraf tersebut. Sementara, ide pokok suatu teks utuh biasanya tidak tertulis begitu saja. Karena itu, untuk memahami ide pokok teks utuh, kita harus membaca semua paragraf. Dengan melihat hubungan ide pokok satu paragraf dengan paragraf lainnya dalam suatu tulisan, kita bisa mengetahui ide pokok tulisan tersebut.

Ide pendukung atau gagasan pendukung adalah informasi tambahan yang menjelaskan ide pokok. Karena itu, ide pendukung sering pula disebut sebagai ide penjelas.

- Kata sulit/sukar dalam bacaan terkadang kita temukan saat kita memahami bacaan. Untuk memahami makna kata sulit, pembaca dapat mencari arti kata dalam KBBI
- Informasi penting adalah suatu informasi mengenai suatu hal yang sifatnya sebagai pokok atau inti dari topik bacaan.
Dapat ditemukan Ketika Menjawab pertanyaan dari ADiKSIMBa (Apa, Dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Nah jawaban dari pertanyaan tersebut merupakan informasi penting dalam teks bacaan. Dapat disampaikan secara langsung/tertulis.
- Langkah dalam menemukan informasi penting yaitu:
 - Membaca judul teks
 - Membaca keseluruhan isi teks
 - Membaca hal-hal penting yang belum pernah tahu.

Guru Wali Kelas IV

Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 3 September 2024
Peneliti

Ade Gilda Fentika
NPM.21101030001

Mengetahui
Kepala SD Negeri 8 Metro Barat

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024 BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Ade Gilda Fentika
Instansi	:	SDN 8 Metro Barat
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab IV	:	Meliuk dan Menerjang
Tema	:	Bergerak
Alokasi Waktu	:	6 JP (2x35 menit)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.

C. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting pada suatu paragraf atau teks;
- Peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi;

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman Bertaqwa kepada Tuhan TME dan Berakhlak Mulia, dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- Berbhineka Global, dengan cara melatih peserta didik untuk tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi.
- Mandiri, dengan cara melatih peserta didik untuk tidak bergantung kepada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- Bergotong royong, dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan diskusi maupun presentasi hasil kerja kelompok.
- Bernalar kritis, dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi
- Kreatif, dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

E. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati ▪ Teks bacaan bergambar sesuai tema ▪ LKPD ▪ Internet
F. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
G. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 25 Peserta didik
H. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Moda pembelajaran : Tatap Muka ▪ Model Pembelajaran : <i>Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)</i> ▪ Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Permainan, Ceramah Kombinasi ▪ Pendekatan : <i>Saintifik</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melalui kegiatan menyimak peserta didik mampu menunjukkan ide pokok atau gagasan utama dari teks formatif yang disajikan. ▪ Melalui kegiatan membaca teks bacaan dalam kelompok peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok atau gagasan utama dari teks formatif yang disajikan. ▪ Melalui diskusi kelompok peserta didik merangkum teks bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung dalam teks bacaan. ▪ Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyampaikan hasil kerja kegiatan diskusi kelompok di depan kelas dengan percaya diri.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengidentifikasi ide pokok mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting pada suatu paragraf atau teks; ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang berpartisipasi aktif dalam diskusi;
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah kalian masih ingat tentang apa itu informasi penting dalam teks bacaan? ▪ Bagaimana cara menemukan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN 1
<p>Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, do'a, menanyakan kabar, dan mengecek

kehadiran siswa.

2. Guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran yang akan diberikan.
3. Guru memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking “tepuk semangat” bersama sebelum pembelajaran dimulai.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru menjelaskan tata cara dalam model pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC).

Kegiatan Inti (50 menit)

6. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara garis besar tentang ide pokok dan informasi penting yang terdapat pada suatu teks atau paragraf. (*Mengamati*)
7. Peserta didik menyimak teks bacaan “Keragaman Budaya Indonesia” yang dibacakan, lalu menjawab pertanyaan singkat yang diajukan. (*Mengamati*)
8. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks yang dibaca.
9. Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat kelompok secara heterogen menjadi 4-5 kelompok.
10. Guru memberikan teks bacaan yang berjudul “Keragaman Budaya Indonesia” dengan LKPD kepada masing-masing kelompok.
11. Siswa dibimbing guru dalam diskusi kelompok. Siswa diarahkan untuk membagi tugas, berdiskusi dan mengumpulkan informasi tentang teks bacaan yang telah diberikan. (*Mengumpulkan informasi*)
12. Guru bertanya kepada siswa apakah terdapat kalimat yang sulit dipahami oleh siswa. (*Menanya*)
13. Siswa dipantau dalam keterlibatannya dalam proses diskusi bersama kelompok dan memastikan tiap kelompok dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. (*Menalar*)
14. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi. (*Mengkomunikasikan*)
15. Guru melakukan pembahasan terkait jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

16. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melakukan refleksi kegiatan hari ini.
17. Guru memberikan penguatan terhadap prestasi belajar siswa dan motivasi bagi siswa yang belum mampu menguasai materi.
18. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, do’a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran yang akan diberikan.
3. Guru memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking “tepuk semangat” bersama sebelum pembelajaran dimulai.

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru menjelaskan tata cara dalam model pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC).

Kegiatan Inti (50 menit)

6. Peserta didik membaca teks “Keragaman Budaya Indonesia” secara mandiri kemudian menjawab singkat pertanyaan yang diajukan. (*Mengamati*)
7. Peserta didik diarahkan untuk aktif memberi umpan balik terkait teks “Keragaman Budaya Indonesia”. (*Menanya*)
8. Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat kelompok secara heterogem menjadi 4-5 kelompok.
9. Guru memberikan teks bacaan yang berjudul “Keragaman Budaya Indonesia” dengan LKPD kepada masing-masing kelompok.
10. Siswa dibimbing guru dalam diskusi kelompok. Siswa diarahkan untuk membagi tugas, berdiskusi dan menuliskan ide pokok setiap paragraf tentang teks bacaan yang telah diberikan. (*Mengumpulkan informasi*)
11. Guru bertanya kepada siswa apakah terdapat kalimat yang sulit dipahami oleh siswa. (*Menanya*)
12. Siswa dipantau dalam keterlibatannya dalam proses diskusi bersama kelompok dan memastikan tiap kelompok dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. (*Menalar*)
13. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi. (*Mengkomunikasikan*)
14. Guru melakukan pembahasan terkait jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

15. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melakukan refleksi kegiatan hari ini.
16. Guru memberikan penguatan terhadap prestasi belajar siswa dan motivasi bagi siswa yang belum mampu menguasai materi.
17. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

PERTEMUAN 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, do'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran yang akan diberikan.
3. Guru memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking “tepuk semangat” bersama sebelum pembelajaran dimulai.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru menjelaskan tata cara dalam model pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC).

Kegiatan Inti

6. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara garis besar tentang ide pokok dan informasi penting yang terdapat pada suatu teks atau paragraf. (*Mengamati*)

Adapun aspek aktivitas belajar siswa yang diamati sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran.
2. Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok.
3. Antusiame siswa untuk duduk secara berkelompok.
4. Aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan yang diberikan guru.
5. Aktivitas siswa dalam berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/teks bacaan dan di tulis pada lembar kertas..
6. Aktivitas siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok
7. Memperhatikan penjelasan materi dan memberikan tanggapan terkait hasil diskusi dari kelompok lain.
8. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik 81-90 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik 71-80 = Baik

Skor 2 = Cukup 61-70 = Cukup

Skor 1 = Kurang 51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

F. REFLEKSI

Refleksi Guru

LEMBAR REFLEKSI GURU SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama :

NIM :

Program Studi :

Hari, tanggal :

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

.....

Hal ini terjadi karena:

-
-
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa?
.....
Hal ini terjadi karena:
.....
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?
.....
Hal ini terjadi karena:
.....
4. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran yang saya gunakan?
.....
.....
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa?
.....
Hal ini terjadi karena:
.....
.....

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Modul yang telah disusun?
.....
Hal ini terjadi karena:
.....
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?
.....
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?
.....
.....
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?
.....
.....
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
.....
.....
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?
.....
.....

7. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

.....

8. Bagaimana reaksi siswa terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa).

.....

9. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya siswa dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan) dan melaksanakan tugas dengan tepat?

.....

10. Bagaimana reaksi siswa terhadap penilaian yang saya berikan?

.....

11. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

.....

Hal ini terjadi karena:

.....

12. Apakah siswa telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

.....

Hal ini terjadi karena:

.....

13. Saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

.....

Hal ini terjadi karena:

.....

Refleksi Siswa

**LEMBAR REFLEKSI SISWA
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Hari, tanggal :

1. Bagaimana perasaan kalian setelah melaksanakan pembelajaran pada hari ini?
Jawaban:
.....
.....
2. Apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran pada hari ini?
Jawaban:
.....
.....
3. Apakah kalian telah menguasai seluruh materi pembelajaran yang telah disajikan?
Jawaban:
.....
.....
4. Apakah media pembelajaran dapat membantu anda dalam memahami materi yang disampaikan?
Jawaban:
.....
.....
5. Apa yang membuat kalian tertarik pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan?
Jawaban:
.....
.....
6. Apakah kekurangan yang kalian temui saat kegiatan pembelajaran?
Jawaban:
.....
.....
7. Materi apa yang belum kalian pahami dalam pada kegiatan pembelajaran?
Jawaban:
.....
.....
8. Bagaimana cara kalian menunjukkan bahwa telah memahami materi yang diberikan?
Jawaban:
.....
.....
9. Apakah manfaat yang kalian rasakan setelah mempelajari materi kali ini?
Jawaban:
.....
.....
10. Hal baru apa yang kalian peroleh setelah kegiatan pembelajaran berlangsung?

Jawaban:

.....

11. Apakah hal penting yang kamu pelajari dari materi yang telah disampaikan?

Jawaban:

.....

12. Tindak lanjut apa yang akan kalian lakukan setelah ini?

Jawaban:

.....

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

Kegiatan pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenaimateri pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas

Kegiatan Remedial :

Kegiatan remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas/Semester : IV/I
 Mata Pelajaran : B. Indonesia
 Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Ayo Berdiskusi!

Berdasarkan teks bacaan di atas, cobalah kalian diskusikan dengan kelompokmu tentang teks “Keragaman Budaya Indonesia”. Temukan Ide Pokok dan Informasi penting para teks tersebut.

1. Menentukan ide pokok pada teks “Keragaman Budaya Indonesia”!
2. Temukan informasi penting pada setiap teks paragraph “Keragaman Budaya Indonesia”!
3. Bagaimana cara melestarikan keragaman budaya Indonesia!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Membaca dan Bahas Bahasa

Ide Pokok dan Ide Pendukung

Di kelas tiga sudah disinggung tentang ide pokok. Mari, kita ulang sedikit.

Ide pokok adalah hal utama yang ingin disampaikan. Karena itu, ide pokok juga disebut gagasan utama atau pikiran utama. Ada ide pokok paragraf dan ada ide pokok tulisan.

Ide pokok suatu paragraf biasanya dapat kita baca di dalam salah satu kalimat di paragraf tersebut. Sementara, ide pokok suatu teks utuh biasanya tidak tertulis begitu saja. Karena itu, untuk memahami ide pokok teks utuh, kita harus membaca semua paragraf. Dengan melihat hubungan ide pokok satu paragraf dengan paragraf lainnya dalam suatu tulisan, kita bisa mengetahui ide pokok tulisan tersebut.

Ide pendukung atau gagasan pendukung adalah informasi tambahan yang menjelaskan ide pokok. Karena itu, ide pendukung sering pula disebut sebagai ide penjelas.

- Kata sulit/sukar dalam bacaan terkadang kita temukan saat kita memahami bacaan. Untuk memahami makna kata sulit, pembaca dapat mencari arti kata dalam KBBI
- Informasi penting adalah suatu informasi mengenai suatu hal yang sifatnya sebagai pokok atau inti dari topik bacaan.
Dapat ditemukan Ketika Menjawab pertanyaan dari ADiKSIMBa (Apa, Dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaiman). Nah jawaban dari pertanyaan tersebut merupakan informasi penting dalam teks bacaan. Dapat disampaikan secara langsung/tertulis.
- Langkah dalam menemukan informasi penting yaitu:
 - Membaca judul teks
 - Membaca keseluruhan isi teks
 - Membaca hal-hal penting yang belum pernah tahu.

Guru Wali Kelas IV

Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 3 September 2024

Peneliti

Ade Gilda Fentika
NPM.21101030001

Mengetahui
Kepala SD Negeri 8 Metro Barat

Lampiran 6

Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan Siklus II

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah		No Soal	Bentuk Soal
1.	Mampu menunjukkan ide pokok atau gagasan utama dari teks informatif yang disajikan.	Menentukan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf dalam bacaan	Kognitif (C2)		1	Uraian
2.	Mampu mengidentifikasi ide pokok, gagasan pendukung dari teks informatif yang disajikan.	Menuliskan informasi penting yang ada dalam isi bacaan	Kognitif (C1)		2	Uraian
		Menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan;	Kognitif (C2)		3	Uraian
		Menuliskan makna kosa kata baru dari teks yang dibaca dalam teks bacaan.	Kognitif (C1)		4	Uraian
3.	Mampu merangkum isi teks bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung di dalam teks informatif yang disajikan.	Merangkum bacaan dengan menuliskan informasi penting yang terkandung dalam teks bacaan.	Kognitif (C2)		5	Uraian

Lampiran 7

Soal Pretest Siklus 1

Teks Soal



Tari Piring

Tari piring adalah tarian tradisional yang berasal dari tanah Minangkabau tepatnya di kota Solok, Provinsi Sumatra Barat. Oleh karena kekhasannya, sampai saat ini pertunjukan tari piring sangat diminati masyarakat Indonesia. Selain masyarakat lokal, turis mancanegara juga banyak yang mengagumi tarian ini.

Kekhasan tari piring membuat tarian ini menjadi dikenal di dunia. Hal ini membuat nama Indonesia semakin dikenal di kancah internasional. Kekhasan dari tarian ini yang membedakannya dengan tarian lain adalah, tarian ini menggunakan piring sebagai alat utamanya.

Gerakan tari piring sangat indah. Piring diletakkan di atas kedua telapak tangan dengan cara digenggam. Kemudian digerakan memutar dan diayun-ayunkan dengan mengikuti iringan musik. Uniknya, piring ini tidak jatuh saat dimainkan.

Selain gerakan yang indah, musik pengiring tarian ini juga enak didengar. Musiknya memadupadankan beberapa alat musik. Alat musik yang mengiringi tarian ini antara lain: Rebana, Gong, Saluang, Talempong, dan lain-lain. Tarian ini diiringi oleh musik penayuhan, biasanya menggunakan lagu Takhian Sai Tiusung dan Takhi Pinghing Khua Belas



SOAL LATIHAN

Petunjuk Belajar

- A. Berdasarkan teks bacaan diatas, cobalah kalian menggali informasi tentang teks yang berjudul “ Tari Piring” dengan cermat sebelum mengerjakan.
- B. Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.
- C. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas.
- D. Silahkan bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam mengerjakan.

Soal

1. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada paragraf pertama !
“Tari piring adalah tarian tradisional yang berasal dari tanah Minangkabau tepatnya di kota Solok, Provinsi Sumatra Barat. Oleh karena kekhasannya, sampai saat ini pertunjukan tari piring sangat diminati masyarakat Indonesia. Selain masyarakat lokal, turis mancanegara juga banyak yang mengagumi tarian ini.”
2. Berdasarkan teks bacaan tersebut, tuliskan informasi penting apa yang terdapat pada paragraf kedua!
“Kekhasan tari piring membuat tarian ini menjadi dikenal di dunia. Hal ini membuat nama Indonesia semakin dikenal di kancah internasional. Kekhasan dari tarian ini yang membedakannya dengan tarian lain adalah, tarian ini menggunakan piring sebagai alat utamanya.”
3. Apakah yang menjadi kekhasan dari tari piring tersebut sehingga dikenal di kancah internasional?
4. Apakah yang kalian ketahui tentang “Turis Mancanegara” pada teks bacaan. Jelaskan!
5. Buatlah ringkasan dari teks bacaan di atas!

Goodluck!

Soal Posttest Siklus 1

Teks Soal

Ayo Membaca!



BATIK SEBAGAI KARYA SENI RUPA DAERAH

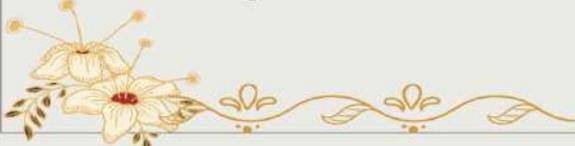


Karya seni rupa daerah merupakan suatu bentuk kesenian yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah di Indonesia. Berbagai bentuk kesenian nusantara yang ada sekarang ini merupakan budaya masyarakat yang sesuai dengan adat istiadat serta kondisi lingkungan di wilayah masing-masing. Budaya dan adat istiadat tersebut merupakan ciri khas dan keunikan wilayah masing-masing. Setiap karya seni rupa daerah memiliki daya tariknya masing-masing. Salah satu contoh karya seni rupa daerah adalah batik.

Batik adalah kain bergambar yang dibuat khusus dengan menggunakan malam (sejenis lilin khusus) yang dicairkan. Malam nantinya yang akan menjadi motif di atas kain menggunakan peralatan lainnya. Batik biasanya dibuat dengan menggunakan alat yang disebut canting, yaitu kuas khusus yang berisi malam cair untuk digunakan di atas kain. Batik yang dibuat menggunakan canting disebut sebagai batik tulis. Alat lainnya untuk membuat batik adalah kain, wajan dan kompor kecil, bandul pemberat dingklik/kursi kecil, gawangan dan alat pewarna.

Pengolahan batik diproses dengan cara tertentu sesuai ciri khas daerah masing-masing. Ciri khas tersebut ditandai dengan motif batik. Daerah penghasil kain batik di Indonesia antara lain Pekalongan, Solo, Semarang dan Yogyakarta. Batik-batik daerah tersebut memiliki ciri-ciri tersendiri, Batik Yogyakarta dan Solo didominasi warna cokelat dan biru tua. Batik Pekalongan memiliki ciri pesisir dengan corak yang khas, didominasi warna cerah, serta motif bunga. Batik Semarang didominasi warna cokelat, kuning, hijau, hitam dengan motif alam seperti bunga, daun, dan burung.

Karya seni batik dapat dibedakan menjadi batik tradisional dan batik modern. Ciri-ciri batik tradisional adalah 1) coraknya memiliki makna simbolik. 2) umumnya bermotif ular, pagoda, geometris, barong. 3) warna cenderung gelap (hitam, coklat, kehitaman atau putih). 4) motif batik menggunakan ciri khas daerah asal. Ciri-ciri batik modern adalah 1) coraknya tidak memiliki makna simbolik khusus. 2) umumnya bermotif tumbuhan dan rangkaian bunga. 3) warna cenderung bebas (biru, merah atau ungu). 4) motif batik merupakan ciri khas modernisasi. Berikut adalah contoh motif batik yang berasal dari Indonesia adalah Batik Aceh, Batik Jakarta, batik Cirebon. Batik Riau. Batik Solo, Batik Yogyakarta, Batik Tegal, dan Batik Pekalongan.





SOAL LATIHAN

Petunjuk Belajar

- A. Berdasarkan teks bacaan diatas, cobalah kalian menggali informasi tentang teks yang berjudul “Batik Sebagai Karya Seni Rupa Daerah” dengan cermat sebelum mengerjakan.
- B. Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.
- C. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas.
- D. Silahkan bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam mengerjakan.

Soal

1. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada paragraf pertama dan kedua!

Paragraf pertama:

“Karya seni rupa daerah merupakan suatu bentuk kesenian yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah di Indonesia. Berbagai bentuk kesenian nusantara yang ada sekarang ini merupakan budaya masyarakat yang sesuai dengan adat istiadat serta kondisi lingkungan di wilayah masing-masing. Budaya dan adat Istiadat tersebut merupakan ciri khas dan keunikan wilayah masing- masing. Setiap karya seni rupa daerah memiliki daya tariknya. masing-masing. Salah satu contoh karya seni rupa daerah adalah batik.”

Paragraf kedua:

“Batik adalah kain bergambar yang dibuat khusus dengan menggunakan malam (sejenis lilin khusus) yang dicairkan. Malam nantinya yang akan menjadi motif diatas kain menggunakan peralatan lainnya. Batik biasanya dibuat dengan menggunakan alat yang disebut canting, yaitu kuas khusus yang berisi malam cair untuk digunakan di atas kain Batik yang dibuat menggunakan canting disebut sebagai batik tulis. Alat lainnya untuk membuat batik adalah kain, wajan dan kompor kecil, bandul pemberat dinklik/kursi kecil, gawangan dan alat pewarna.”

2. Berdasarkan teks bacaan tersebut, tuliskan informasi penting apa yang terdapat pada paragraf ketiga dan keempat!

Paragraf ketiga:

“Pengolahan batik diproses dengan cara tertentu sesuai ciri khas daerah masing-masing. Ciri khas tersebut ditandai dengan motif batik Daerah penghasil kain batik di Indonesia antara lain Pekalongan, Solo, Semarang dan Yogyakarta Batik-batik daerah tersebut memiliki ciri-ciri tersendiri, Batik Yogyakarta dan Solo didominasi warna coklat dan biru tua. Batik Pekalongan memiliki ciri pesisir dengan corak yang khas, didominasi

warna cerah, serta motif bunga Batik Semarang didominasi warna cokelat, kuning, hijau, hitam dengan motif alam seperti bunga, daun, dan burung.”

Paragraf keempat:

“Karya seni batik dapat dibedakan menjadi batik tradisional dan batik modern. Ciri-ciri batik tradisional adalah 1) coraknya memiliki makna simbolik. 2) umumnya bermotif ular pagoda, gepmetris, barong. 3) warna cenderung gelap (hitam, coklat, kehitaman atau putih) 4) motif batik menggunakan ciri khas daerah asal Ciri-ciri batik modern adalah 1) coraknya tidak memiliki makna simbolik khusus. 2) umumnya bermotif tumbuhan dan rangkaian bunga 3) warna cenderung bebas (biru, merah atau ungu) 4) motif batik merupakan ciri khas modernisasi. Berikut adalah contoh motif batik yang berasal dari Indonesia adalah Batik Aceh, Batik Jakarta, batik Cirebon Barik Riau. Batik Solo, Batik Yogyakarta, Batik Tegal dan Batik Pekalongan.”

3. Apakah batik pada masing-masing daerah memiliki ciri khas? Jika ada sebutkan ciri khas yang membedakannya.
4. Apakah yang kalian ketahui tentang “canting” pada teks bacaan. Jelaskan’
5. Buatlah ringkasan dari teks bacaan di atas!

Goodluck!

Lampiran 8

Kunci Jawaban Pretest Siklus I

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Tari piring merupakan tarian tradisional yang berasal dari solok, Sumatera Barat.	20
2	Piring merupakan alat utama dalam tarian ini	20
3	Kekhasan dari tari piring yang dikenal dunia yaitu menggunakan piring sebagai alat utamanya.	20
4	Turis mancanegara merupakan orang asing yang berkunjung ke suatu negara lain yang bukan tempat tinggalnya.	20
5	Tari piring berasal dari Minangkabau, Solok, Sumatra Barat. Pertunjukan tari ini diminati oleh masyarakat Indonesia dan turis mancanegara. Kekhasannya membuat tari piring dikenal di dunia, memperkenalkan Indonesia secara internasional. Tarian ini menggunakan piring sebagai alat utama. Gerakannya indah dengan piring digenggam dan diayun-ayunkan sesuai iringan musik. Musik pengiring tarian ini enak didengar, memadukan beberapa alat musik seperti Rebana, Gong, Saluang, Talempong, dan lainnya. Lagu penayuhan yang biasanya digunakan adalah Takhian Sai Tiusung dan Takhi Pinghing Khua Belas.	20
	Total Skor Perolehan	100
	Total Skor Maksimum	100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Kunci Jawaban *Posttest* Siklus I

Pedoman Penskoran (Post tes Siklus 1)

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Paragraf pertama: Karya seni rupa sebagai kesenian yang tumbuh dan berkembang disuatu daerah. Pragraf kedua : Batik adalah kain bergambar yang dibuat khusus dengan menggunakan malam yang dicairkan.	20
2	Paragraf ketiga: Motif batik yang ada disuatu daerah menjadikan ciri khas tersendiri dari masing-masing daerah. Paragraf keempat: Karya seni batik dibedakan menjadi dua yaitu batik tradisional dan batik modern	20
3	Ya. Batik-batik tersebut memiliki ciri-ciri tersendiri, yaitu: Batik Yogyakarta dan Solodidominasi warna cokelat dan biru tua. Batik Pekalongan memiliki ciri pesisir dengan corak yang khas, didominasi warna cerah, serta motif bunga. Batik Semarang didominasi warna cokelat, kuning, hijau, hitam dengan motif alam seperti bunga. daun, dan burung	20
4	Canting yaitu kuas khusus yang berisi malam cair untuk digunakan diatas diatas kain pada proses pembuatan batik.	20
5	Karya seni rupa sebagai kesenian yang tumbuh dan berkembang disuatu daerah. Karya seni rupa sebagai kesenian yang tumbuh dan berkembang disuatu daerah. Batik adalah kain bergambar yang dibuat khusus dengan menggunakan malam dan menggunakan canting sebagai alat membatik. Setiap masing-masing daerah memiliki ciri khas motif batik yang berbeda-beda. Karya seni batik dibedakan menjadi dua yaitu batik tradisional dan modern. Beberapa motif batik yang ada di Indonesia meliputi batik Aceh, Yogyakarta dan Pekalongan	20
	Total Skor Perolehan	100
	Total Skor Maksimum	100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Lampiran 9

Soal Pretest Siklus II

Teks Soal



Kendang

Kendang adalah instrumen gamelan yang bahan dasarnya terbuat dari kayu dan kulit. Cara membunyikan kendang dengan cara dipukul dengan tangan (dikebuk atau ditepek). Ukuran kendang Jawa Timuran yang dipakai dalam pedalangan terdiri dari tiga jenis kendang, yakni kendang Gedhe, kendang Penanggulan (tradisi Jawa Tengah dinamakan ketipung), dan kendang Gedhugan (tradisi Jawa Tengah dinamakan kendang ciblon atau sejenis). Dalam sajian karawitan tradisi, ricikan kendang berfungsi sebagai pengatur atau pengendali (pomurbo) irama lagu/gending

Cepat lambatnya perjalanan dan perubahan ritme gending-gending tergantung pada pemain kendang yang disebut pengendang. Hidup atau berkarakter dan tidaknya sebuah lagu atau gending itu tidak terlepas dari keterampilan serta kepiawaian seorang pengendang dalam memainkan *uliel* atau *wiled* kendangannya dalam mengatur loyd atau tempo

Mengingat begitu pentingnya peranan ricikan kundang dalam tata Iringan karawitan, biasanya seorang dalang membawa pengendang sendiri dalam setiap pementasannya. Dengan membawa pengendang sendiri seorang dalang akan lebih mantap dalam menggelar pakelirannya. Para dalang menganggap kendang adalah bagian dari belahan jiwanya ketika ka dalang menggelar pakelirannya, Seorang pengendang bawaan dalang (gawan) biasanya sudah memahami dengan baik selera atau keinginan ki dalang. Ibarat pengemudi la memahami betul bagaimana selera tuannya



SOAL LATIHAN

Petunjuk Belajar

- A. Berdasarkan teks bacaan diatas, cobalah kalian menggali informasi tentang teks yang berjudul “ Kandang ” dengan cermat sebelum mengerjakan.
- B. Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.
- C. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas.
- D. Silahkan bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam mengerjakan.

Soal

1. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada paragraf pertama!
“Kendang adalah instrumen gamelan yang bahan dasarnya terbuat dari kayu dan kulit. Cara membunyikan kandang dengan cara dipukul dengan tangan (dikebuk atau ditepek). Ukuran kendang Jawa Timuran yang dipakai dalam pedalangan terdiri dari tiga jenis kendang, yakni kendang Gedhe, kendang Penanggulan (tradisi Jawa Tengah dinamakan ketipung), dan kendang Gedhugan (tradisi Jawa Tengah dinamakan kendang ciblon atau sejenis). Dalam sajian karawitan tradisi, ricikan kendang berfungsi sebagai pengatur atau pengendali (pomurbo) Irama lagu/gending”
2. Berdasarkan teks bacaan tersebut, tuliskan informasi penting apa yang terdapat pada paragraf ketiga!
“Mengingat begitu pentingnya peranan ricikan kandang dalam tata Iringan karawitan, biasanya seorang dalang membawa pengendang sendiri dalam setiap pementasannya. Dengan membawa pengendang sendiri seorang dalang akan lebih mantap dalam menggelar pakelirannya. Para dalang menganggap kendang adalah bagian dari belahan jiwanya ketika ka dalang menggelar pakelirannya, Seorang pengendang bawaan dalang (gawan) biasanya sudah memahami dengan baik selera atau keinginan ki dalang. Ibarat pengemudi la memahami betul bagaimana selera tuannya.
3. Apakah seorang pemain alat musik kendang (pengendang) harus memiliki kepiawaian dalam bermusik? Mengapa demikian, jelaskan!
4. Apakah yang kalian ketahui tentang “karawitan” pada teks bacaan. Jelaskan!
5. Buatlah ringkasan dari teks bacaan di atas!

Goodluck!

Soal Posttest Siklus II

Teks Soal

**Ayo
Membaca!**

WAYANG



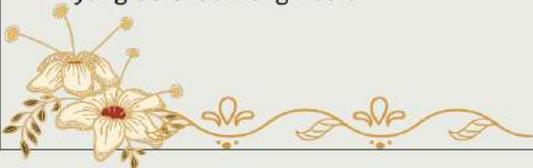


Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asil Indonesia. UNESCO, lembaga yang membawahi kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor dari Indonesia, sebuah warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity). Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di timur, wayang wong atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang golek atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang.

Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, bisa berupa kerbau, sapi, atau kambing. Wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang. Wayang golek adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai, seniman mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang suker dan wayang motekar.

Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. Purwo berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri dari: tuding dan gopit. Cerita yang biasanya digunakan adalah Ramayana dan Mahabharata. Wayang purwa terdiri atas beberapa gaya atau gogrok seperti, gogrok Kasunanan, Mangkunegaraan; Ngayogyakarta, Banyumasan, Jawatimuran, Kedu, Cirebon dan sebagainya.

Wayang wong (bahasa Jawa yang berarti "orang") adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.





SOAL LATIHAN

Petunjuk Belajar

- A. Berdasarkan teks bacaan diatas, cobalah kalian menggali informasi tentang teks yang berjudul “ Wayang ” dengan cermat sebelum mengerjakan.
- B. Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.
- C. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas.
- D. Silahkan bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam mengerjakan.

Soal

1. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada paragraf pertama dan ketiga!

Paragraf pertama:

“Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asil Indonesia. UNESCO, lembaga yang membawahi kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor dari Indonesia, sebuah warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity). Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di timur, wayang wong atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang golek atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang.”

Paragraf ketiga:

“Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. Purwo berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri dari: tuding dan gopit. Cerita yang biasanya digunakan adalah Ramayana dan Mahabharata. Wayang purwa terdiri atas beberapa gaya atau gogrok seperti, gogrok Kasunanan, Mangkunegaraan; Ngayogyakarta, Banyumasan, jawatimuran, Kedu, Cirebon dan sebagainya.”

2. Berdasarkan teks bacaan tersebut, tuliskan informasi penting apa yang terdapat pada paragraf kedua dan keempat!

Paragraf kedua:

“Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, bisa berupa kerbau, sapi, atau kambing. Wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang. Wayang golek adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai, seniman mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang suker dan wayang motekar.”

Paragraf keempat:

Wayang wong (bahasa Jawa yang berarti 'orang') adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung. Sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.”

3. Bagaimana cara seniman dalam mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai?
4. Apakah yang kalian ketahui tentang “cempurit” pada teks bacaan. Jelaskan!
5. Buatlah ringkasan dari teks bacaan di atas!

Goodluck!

Lampiran 10

Kunci Jawaban Pretes Siklus II

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Kendang merupakan instrumen gamelan yang terbuat dari bahan kayu yang cara memainkannya yaitu dengan dipukul.	20
2	Pengendang adalah pemain kendang yang memiliki keterampilan dan kepiawaian dalam bermain kendang.	20
3	Harus memiliki kepiawaian Agar sebuah lagu yang dimainkan dengan menggunakan kendang dapat hidup dan memiliki karakter,	20
4	Seni gamelan yang disajikan melalui vocal , instrumental dan campuran dengan tujuan untuk mengembangkan kesadaran akan nilai sosial, moral dan spiritual.	20
5	Kendang adalah instrumen gamelan yang terbuat dari kayu dan kulit, dimainkan dengan cara dipukul. Di Jawa Timur, kendang terdiri dari tiga jenis: kendang Gedhe, kendang Penanggulan, dan kendang Gedhugan. Ricikan kendang berperan sebagai pengatur irama dalam karawitan tradisional. Pemain kendang, atau pengendang, memainkan peran penting dalam menentukan tempo dan karakter lagu atau gending. Para dalang biasanya membawa pengendang sendiri dalam pertunjukan mereka, karena pengendang dianggap bagian dari jiwa mereka. Pengendang bawaan dalang harus memahami selera dan keinginan dalang seperti pengemudi yang memahami tuannya.	20
	Total Skor Perolehan	100
	Total Skor Maksimum	100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Kunci Jawaban *Posttest* Siklus II

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Paragraf pertama: Wayang sebagai seni pertunjukan yang dijadikan sebagai warisan budaya Indonesia Paragraf ketiga: Wayang purwa merupakan wayang kulit tertua yang terbuat dari kulit kerbau.	20
2	Paragraf Kedua : Wayang kulit terbuat dari kulit hewan ternak seperti sapi dan kerbau. Paragraf keempat : Wayang wong merupakan jenis wayang yang diperankan langsung oleh orang menggunakan topeng.	20
3	Untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai oleh karena itu seniman yang mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, seperti wayang suker dan wayang moteker	20
4	Tangkai atau tiang wayang kulit dari bahan tanduk kerbau bule. Cempurit terdiri dari: tuding dan goping.	20
5	Wayang adalah seni pertunjukan warisan budaya Indonesia yang ditetapkan oleh UNESCO pada 7 November 2003. Ada tiga jenis wayang: Wayang kulit di timur, wayang wong di Jawa Tengah, dan wayang golek di Jawa Barat. Wayang kulit terbuat dari kulit hewan ternak, wayang wong diperankan oleh orang, dan wayang golek menggunakan boneka kayu. Untuk mempertahankan budaya wayang, seniman mengembangkan dengan bahan lain seperti wayang suker dan wayang motekar. Wayang purwa adalah yang paling terkenal dan terdiri dari berbagai gaya pertunjukan seperti gogrok Kasunanan, Mangkunegaraan, Ngayogyakarta, Banyumasan, Jawatimuran, Kedu, dan Cirebon. Wayang wong diperankan langsung oleh orang, seperti wayang gung di suku Banjar dan wayang topeng di suku Jawa, yang dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian, dan saat ini digunakan tidak hanya untuk keperluan ritual tetapi juga hiburan	20
	Total Skor Perolehan	100
	Total Skor Maksimum	100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Lampiran 11

Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I

No.	Nama Siswa	PREETEST			POSTTEST		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1.	AAS	20	-	√	40	-	√
2.	AJP	50	-	√	85	√	-
3.	AIK	55	-	√	45	-	√
4.	AR	35	-	√	55	-	√
5.	ARA	45	-	√	25	-	√
6.	ANA	50	-	√	85	√	-
7.	DK	20	-	√	80	√	-
8.	FNUC	60	-	√	85	√	-
9.	FA	60	-	√	75	√	-
10.	HNIG	40	-	√	55	-	√
11.	HBA	25	-	√	25	-	√
12.	JAA	50	-	√	65	-	√
13.	MF	20	-	√	70	√	-
14.	MNO	45	-	√	60	-	√
15.	MK	35	-	√	35	-	√
16.	NDA	70	√	-	55	-	√
17.	NDK	15	-	√	20	-	√
18.	PANO	35	-	√	65	-	√
19.	RFS	60	-	√	70	√	-
20.	RDE	50	-	√	65	-	√
21.	RHS	30	-	√	50	-	√
22.	TNS	30	-	√	75	√	-
23.	UE	70	√	-	75	√	-
24.	VJA	50	-	√	85	√	-
25.	SRP	35	-	√	65	-	√
Jumlah		1055			1510		
Rata-rata		42,2			60,4		
Jumlah Tuntas		2			10		
Jumlah Tidak Tuntas		23			15		
Presentase Tuntas		8%			40%		
Presentase Tidak Tuntas		96%			60%		

Keterangan :

KKTP : 70

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Lampiran 12

Lembar Jawaban *Pretes* Siklus I

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama Siswa : Putri Aulfa Nuraktaria Nilai
 Kelas : IV.....
 No. Absen : 18.....

35

Siklus Ke: ..1.....

1. kekhasan dari tarian ini yg membedakannya dengan tarian lain adalah, tarian ini menggunakan piring sebagai alat utamanya.
2. Gerakan tari piring sangat indah.
3. karena musiknya sangat enak di dengar.
4. orang yang berada diluar negri.
5. tari piring adalah tarian tradisional yang berasal dari minangkabau.

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama Siswa : Rehan

Nilai

Kelas : IV

No. Absen : 20

50

Siklus Ke: I

- 1 Tari Piring adalah tari tradisional yang berasal dari tanah Minalangkabau tepatnya di Kota Solok Provinsi Sumatera Barat
- 2 Kekhasan tari Piring membuat tari ini menjadi dikenal di dunia
- 3 Kekhasan dari tari ini yang membedakannya dengan tari lain adalah tari ini menggunakan piring sebagai alat utamanya
- 4 Etnis mancong juga banyak yang mengumit tari ini
- 5 Tari Piring adalah tari tradisional yang berasal dari tanah Minalangkabau tepatnya di Kota Solok Provinsi Sumatera Barat

Lembar Jawaban Postest Siklus I

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama Siswa : Tria Novita Sati Nilai
 Kelas : IV
 No. Absen : 23

75

Siklus Ke: 1

1. Paragraf 1:

Karya seni rupa daerah merupakan suatu bentuk kesenian yang terwujud
 berkah yang di suatu daerah di Indonesia bag bagai bentuk kesenian nusantara yang
 ada. Sekarang ini, masyarakat budaya masyarakat yang sosial dengan adat istiadat
 20 Berba kaitasi (ing kaitasi) di sulayah masing-masing budaya dan adat istiadat
 tersebut. MPRobah ciri khas dan keunikannya. Milyah masing-masing salah satu
 Lontar karya seni rupa daerah adalah batik

Paragraf 2:

Batik adalah kain bergambar yang dibuat khusus dengan membulukan malam
 Bejenisilin kemas yang dicatikan

2. Paragraf 2:

10 Pengolahan batik di Prosef dengan cara tertentu sesuai ciri khas daerah masing-masing

3. Batik Yogyakarta dan Solo didominasi warna cokelat dan hitam. Batik

15 Pekalongan memiliki ciri Polaris dengan motif yang khas didominasi
 warna hitam. Selain motif bunga batik Semarang didominasi warna hitam
 kuning jayau. Selain dengan motif alam. Sa Pat Et bunga duundumburung

4. Yama Lam (Satria Lilin Khas). yang di cunikan malam memiti dia yang akan
 20 menjadi motif di atas kain. MPRgunakan peralatan lainnya. Batik di cunikan
 di buat dengan menggunakan alat yang di s. bot. centring

10 Suka ya. Suka ya. Suka ya. MPRgunakan suatu beata kesabian yang tu. tu. tu. tu.
 dan ber. kembang. di suatu daerah di Indonesia

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama Siswa : MARIO Nilai
 Kelas : IV
 No. Absen : 13

70

Siklus Ke: 1

1. Karya seni rupa daerah. Merupakan suatu bentuk kesenian yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah di Indonesia. (1)
- 20 Batik adalah kain bergambar yang dibuat khusus dengan menggunakan malam (sejenis lilin khusus) yang dicairkan. (2)
2. Bergolongan batik di proses dengan cara tertentu sesuai ciri khas daerah masing-masing. (3)
- 15 Karya seni batik dapat di bedakan menjadi batik tradisional dan batik modern. (4)
- 10 3. Yaitu batik yang awalnya dan solo di daerah MIKRO, Meso, dan BIRUTA.
- 15 4. alat yang digunakan untuk membuat batik.
- 10 5. Karya seni rupa daerah merupakan suatu bentuk kesenian yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah di Indonesia. Batik adalah kain bergambar yang dibuat khusus dengan menggunakan malam (sejenis lilin khusus) yang dicairkan.

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/I
 Siklus/Pertemuan : I/I
 Hari/Tanggal : Kamis, 19 September 2024

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Persiapan					
	Persiapan fisik guru dalam mengajar		✓			2
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar			✓		3
	Persiapan alat dan media pembelajaran model CIRC		✓			2
2.	Kegiatan Pembelajaran					
	Pendahuluan					
	Apersepsi dan Motivasi.		✓			2
	Memeriksa Kehadiran siswa			✓		3
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
	Kegiatan Inti					
	Guru Menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik		✓			2
	Guru membentuk kelompok-kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.			✓		3
	Guru memberikan wacana/kliping materi ajar kepada masing-masing kelompok sesuai topik pembelajaran			✓		3
	Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan dan mekanisme diskusi kelompok.			✓		3
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan tujuan menemukan ide pokok dan bertukar pikiran terkait wacana pembelajaran.		✓			2	
Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.			✓		3	

	Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari, serta menguji kembali dari bahan ajar.	✓			2
	Penutup Guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran	✓			2
	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya		✓		3
	Menutup Kegiatan pembelajaran			✓	4
3.	Jumlah				42
4.	Persentase (%)				65,6%

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik	81-90 = Sangat Baik
Skor 3 = Baik	71-80 = Baik
Skor 2 = Cukup	61-70 = Cukup
Skor 1 = Kurang	51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Observer



Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 19 September 2024
Peneliti



Ade Gilda Fentika
NPM. 2101030001

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/I
 Siklus/Pertemuan : I/II
 Hari/Tanggal : Senin, 23 September 2021

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Persiapan					
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			✓		3
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar			✓		3
	Persiapan alat dan media pembelajaran model CIRC			✓		3
2.	Kegiatan Pembelajaran					
	Pendahuluan					
	Apersepsi dan Motivasi.			✓		3
	Memeriksa Kehadiran siswa			✓		3
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
	Kegiatan Inti					
	Guru Menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik			✓		3
	Guru membentuk kelompok-kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.		✓			2
	Guru memberikan wacana/kliping materi ajar kepada masing-masing kelompok sesuai topik pembelajaran			✓		3
	Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan dan mekanisme diskusi kelompok.			✓		3
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan tujuan menemukan ide pokok dan bertukar pikiran terkait wacana pembelajaran.		✓			2	
Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.			✓		3	

	Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari, serta menguji kembali dari bahan ajar.			✓		3
	Penutup Guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		3
	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			✓		3
	Menutup Kegiatan pembelajaran				✓	4
3.	Jumlah					47
4.	Persentase (%)					73,9%

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik 81-90 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik 71-80 = Baik
 Skor 2 = Cukup 61-70 = Cukup
 Skor 1 = Kurang 51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Observer



Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 23 September 2024
Peneliti



Ade Gilda Fentika
NPM. 2101030001

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/I
 Siklus/Pertemuan : I/III
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 September 2024

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Persiapan					
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			✓		3
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar			✓		3
	Persiapan alat dan media pembelajaran model CIRC			✓		3
2.	Kegiatan Pembelajaran					
	Pendahuluan					
	Apersepsi dan Motivasi.			✓		3
	Memeriksa Kehadiran siswa			✓		3
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
	Kegiatan Inti					
	Guru Menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik			✓		3
	Guru membentuk kelompok-kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.			✓		3
	Guru memberikan wacana/kliping materi ajar kepada masing-masing kelompok sesuai topik pembelajaran			✓		3
	Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan dan mekanisme diskusi kelompok.			✓		3
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan tujuan menemukan ide pokok dan bertukar pikiran terkait wacana pembelajaran.		✓			2	
Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.			✓		3	

	Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari, serta menguji kembali dari bahan ajar.			✓		3
	Penutup Guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		3
	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya				✓	4
	Menutup Kegiatan pembelajaran				✓	4
3.	Jumlah					49
4.	Persentase (%)					76,6%

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik 81-90 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik 71-80 = Baik
 Skor 2 = Cukup 61-70 = Cukup
 Skor 1 = Kurang 51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Observer



Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 26 September 2024
Peneliti



Ade Gilda Fentika
NPM. 2101030001

Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/I
 Siklus/Pertemuan : I/I
 Hari/Tanggal : Kamis, 19 September 2024

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati								Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	AAS	2	3	3	2	2	2	1	2	17	53,1%
2.	AJP	2	3	3	2	3	3	2	3	21	65,6%
3.	AIK	2	2	3	3	2	2	2	2	18	56,3%
4.	AR	2	2	3	2	2	2	2	2	17	53,1%
5.	ARA	2	1	2	1	1	2	2	2	13	40,6%
6.	ANA	2	3	3	3	3	3	3	2	22	68,8%
7.	DK	2	3	2	2	1	2	2	2	16	50%
8.	FNUC	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,1%
9.	FA	2	2	2	2	3	3	2	3	19	59,4%
10.	HNIG	2	2	1	2	2	2	2	1	14	43,8%
11.	HBA	2	1	2	2	1	2	2	2	14	43,8%
12.	JAA	2	2	3	2	2	2	2	2	17	53,1%
13.	MF	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50%
14.	MNO	2	2	2	2	2	1	2	2	15	46,9%
15.	MK	2	1	1	2	2	2	2	2	14	43,8%
16.	NDA	3	3	3	3	1	2	2	2	19	59,4%
17.	NDK	2	2	3	3	2	2	2	2	18	56,3%
18.	PANO	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50%
19.	RFS	2	2	3	2	2	2	1	3	17	53,1%
20.	RDE	3	2	3	2	2	2	2	2	18	56,3%
21.	RHS	1	2	2	1	1	2	2	2	13	40,6%
22.	TNS	2	2	2	2	2	1	2	2	15	46,9%
23.	UE	2	2	3	2	2	2	2	2	17	53,1%
24.	VJA	2	3	3	2	2	2	2	2	18	56,3%
25.	SRP	2	2	2	2	1	2	2	2	15	46,9%

Adapun aspek aktivitas belajar siswa yang diamati sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran.
2. Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok.
3. Antusiasme siswa untuk duduk secara berkelompok.
4. Aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan yang diberikan guru.

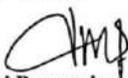
5. Aktivitas siswa dalam berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/teks bacaan dan di tulis pada lembar kertas..
6. Aktivitas siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok
7. Memperhatikan penjelasan materi dan memberikan tanggapan terkait hasil diskusi dari kelompok lain.
8. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik	81-90 = Sangat Baik
Skor 3 = Baik	71-80 = Baik
Skor 2 = Cukup	61-70 = Cukup
Skor 1 = Kurang	51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas IV


Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 19 September 2024
Peneliti


Ade Gilda Pentika
NPM. 2101030001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/I
 Siklus/Pertemuan : I/II
 Hari/Tanggal : Senin, 23 September 2024

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati								Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	AAS	2	3	3	2	2	3	3	2	20	62,5%
2.	AJP	3	3	4	4	4	3	3	3	27	81,9%
3.	AIK	2	2	3	4	2	3	3	3	22	68,8%
4.	AR	2	2	3	2	2	3	3	2	19	59,4%
5.	ARA	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50%
6.	ANA	2	3	4	4	4	4	3	4	28	87,5%
7.	DK	2	2	2	2	2	3	3	3	19	59,4%
8.	FNUC	3	3	3	4	4	3	3	2	25	78,1%
9.	FA	2	2	3	2	3	4	4	3	23	71,9%
10.	HNIG	2	3	3	2	2	3	2	2	19	59,4%
11.	HBA	3	2	2	2	2	2	2	2	17	53,1%
12.	JAA	2	3	3	2	2	4	3	3	22	68,8%
13.	MF	2	3	3	4	2	3	3	3	23	71,9%
14.	MNO	2	3	2	2	2	3	2	3	19	59,4%
15.	MK	2	3	3	2	2	4	3	3	22	68,8%
16.	NDA	2	3	3	2	2	3	3	2	20	62,5%
17.	NDK	3	2	2	3	2	2	2	3	19	59,4%
18.	PANO	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,1%
19.	RFS	3	3	4	2	3	3	2	3	23	71,9%
20.	RDE	3	3	2	2	2	3	2	3	20	62,5%
21.	RHS	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50%
22.	TNS	2	2	3	2	3	3	2	3	20	62,5%
23.	UE	2	2	3	2	3	2	3	2	19	59,4%
24.	VJA	2	3	3	3	3	4	3	3	24	75%
25.	SRP	2	3	3	2	2	2	2	3	19	59,4%

Adapun aspek aktivitas belajar siswa yang diamati sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran.
2. Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok.
3. Antusiasme siswa untuk duduk secara berkelompok.
4. Aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan yang diberikan guru.

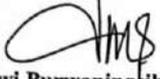
5. Aktivitas siswa dalam berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/teks bacaan dan di tulis pada lembar kertas..
6. Aktivitas siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok
7. Memperhatikan penjelasan materi dan memberikan tanggapan terkait hasil diskusi dari kelompok lain.
8. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik	81-90 = Sangat Baik
Skor 3 = Baik	71-80 = Baik
Skor 2 = Cukup	61-70 = Cukup
Skor 1 = Kurang	51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas IV


Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 23 September 2024
Peneliti


Ade Gilda Fentika
NPM. 2101030001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/I
 Siklus/Pertemuan : I/III
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 September 2024

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati								Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	AAS	2	3	3	2	2	3	3	3	21	65,6%
2.	AJP	4	3	4	4	4	3	4	4	30	93,8%
3.	AIK	3	3	3	4	2	4	3	3	25	78,1%
4.	AR	2	2	3	2	2	3	3	3	20	62,5%
5.	ARA	3	2	2	2	2	3	2	3	19	59,4%
6.	ANA	2	3	4	4	4	4	3	4	28	87,5%
7.	DK	2	2	2	2	2	3	3	3	19	59,4%
8.	FNUC	3	3	3	4	4	3	3	3	26	81,3%
9.	FA	3	4	4	3	3	4	4	3	28	87,5%
10.	HNIG	2	3	3	2	2	3	2	2	19	59,4%
11.	HBA	3	3	3	2	2	2	2	2	19	59,4%
12.	JAA	3	3	3	3	3	4	4	3	26	81,3%
13.	MF	3	3	3	4	2	4	3	3	25	78,1%
14.	MNO	3	3	2	2	2	3	2	3	20	62,5%
15.	MK	2	3	3	2	2	4	3	3	22	68,8%
16.	NDA	2	3	3	2	2	3	3	2	20	62,5%
17.	NDK	3	3	2	3	2	3	2	3	21	65,6%
18.	PANO	3	3	2	3	2	2	2	2	19	59,4%
19.	RFS	4	3	4	4	3	3	3	3	27	84,4%
20.	RDE	3	3	3	2	2	3	3	3	22	68,8%
21.	RHS	3	2	2	2	2	2	2	2	17	53,1%
22.	TNS	2	3	3	3	3	3	3	4	24	75%
23.	UE	2	2	3	3	3	2	3	2	20	62,5%
24.	VJA	3	3	3	4	4	4	3	3	27	84,4%
25.	SRP	3	3	3	3	3	3	2	3	23	71,9%

Adapun aspek aktivitas belajar siswa yang diamati sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran.
2. Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok.
3. Antusiasme siswa untuk duduk secara berkelompok.
4. Aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan yang diberikan guru.

5. Aktivitas siswa dalam berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/teks bacaan dan di tulis pada lembar kertas..
6. Aktivitas siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok
7. Memperhatikan penjelasan materi dan memberikan tanggapan terkait hasil diskusi dari kelompok lain.
8. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik	81-90 = Sangat Baik
Skor 3 = Baik	71-80 = Baik
Skor 2 = Cukup	61-70 = Cukup
Skor 1 = Kurang	51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas IV



Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 26 September 2024
Peneliti



Ade Gilda Fentika
NPM. 2101030001

Lampiran 15

Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus II

No.	Nama Siswa	PREETEST			POSTTEST		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1.	AAS	60	-	√	70	√	-
2.	AJP	75	√	-	100	√	-
3.	AIK	70	√	-	80	√	-
4.	AR	80	√	-	85	√	-
5.	ARA	65	-	√	65	-	√
6.	ANA	75	√	-	100	√	-
7.	DK	75	√	-	80	√	-
8.	FNUC	85	√	-	90	√	-
9.	FA	75	√	-	80	√	-
10.	HNIG	55	-	√	65	-	√
11.	HBA	60	-	√	60	-	√
12.	JAA	85	√	-	100	√	-
13.	MF	70	√	-	80	√	-
14.	MNO	75	√	-	75	√	-
15.	MK	65	-	√	75	√	-
16.	NDA	70	√	-	85	√	-
17.	NDK	65	-	√	65	√	√
18.	PANO	60	-	√	85	√	-
19.	RFS	70	√	-	95	√	-
20.	RDE	70	√	-	75	√	-
21.	RHS	55	-	√	70	√	-
22.	TNS	75	√	√	80	√	-
23.	UE	85	√	-	90	√	-
24.	VJA	80	√	-	90	√	-
25.	SRP	70	√	-	75	√	-
Jumlah		1770			2015		
Rata-rata		70,8			80,6		
Jumlah Tuntas		17			21		
Jumlah Tidak Tuntas		8			4		
Presentase Tuntas		68%			84%		
Presentase Tidak Tuntas		8%			16%		

Keterangan :

KKTP : 70

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Lampiran 16

Lembar Jawaban Pretest Siklus II

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama Siswa : Viova Jaxi ta a Nilai
Kelas : IV (empat)
No. Absen : 24

80

Siklus Ke: 2

- 1. Kerdang adalah instrumen gamelan yg bahan dasarnya terbuat dari kayu dan kulit
2. Para dalang menganggop kerdang adalah bagian dari bekalannya
3. Iya karena agar seven lagu dapat hidup dan memiliki karakter
4. Kara wihan : Seni vokal instrumen dan campurton untuk mengembangkan nilai sosial, moral dan spiritual
5. Kerdang adalah instrumen gamelan yang bahan dasarnya terbuat dari kayu dan kulit
6. Cepat lambat nya Per. Jole non dan perubahan ritme dan sebagainya tergantung pada pemain kerdang yg di sebut pengendang mengingat begitu pentingnya peranan ritmik kerdang dalam tari kriyog
7. Kara wihan biasanya seorang dalang membawakan pengendang yg disebut pengendang

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama Siswa : Jelita Aprilia A..... Nilai
Kelas : IV <Sempak>.....
No.Absen : 12 <Dua belas>.....

85

Siklus Ke: 2.....

- 1. Kendang adalah instrumen gamelan yg bahan dasarnya terbuat dari kayu dan kulit
- 2. Dengan membawa pengendang sendiri seorang dalang cikan lebih mantap dalam menggejar pakelirannya
- 3. Iya
- 4. Karena agar sebuah lagu dapat hidup dan memiliki karakter
- 5. Karawitan, Seni Vokal, Instrumen, dan Campuran untuk mengembangkan nilai Sosial, moral, dan spritual
- 6. Paragraf 1
- 7. Kendang adalah intrume gamelan yg bahan dasarnya terbuat dari kayu dan kulit
- 8. Paragraf 2
- 9. Cepat lambatnya perjalanan dan perubahan ritme gending tergantung pada pemain kendang yg di sebut pengendang
- 10. Paragraf 3
- 11. Mengingat begitu pentingnya peranan ricikan kendang dalam tata iringan karawitan, biasanya seorang dalang membawa pengendang sendiri dalam setiap pementasannya

Lembar Jawaban Posttest Siklus II

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama Siswa : ULFI Emiyandi Nilai 90
 Kelas : IV (empat)
 No. Absen : 23
 Siklus Ke: 2

Paragraf 1

1 wayang sebagai seni pertunjukan warisan budaya Indonesia

Paragraf 3

20 wayang Prwa merupakan wayang kulit t. Pr. tua

2 Paragraf 2

10 wayang terbuat dari kulit hewan ternak seperti: kulit sapi dan kerbau

3 Untuk mempertahankan dengan alat

20 wayang dengan bahan lain seperti wayang suker dan motaker

4 Jangkai dari bahan tanduk kerbau bulu

20 yg dilah sedemikian rupa dengan nama cempurit yg terdiri dari tuding dan gopit

5 wayang adalah seni pertunjukan yg telah

ditempatkan sebagai warisan budaya asli Indonesia

20 wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, bisa berupa kerbau, sapi atau kambing

wayang kulit dilihat dari umur dan gaya pertunjukan pun dibagikan lagi menjadi bermacam jenis

wayang Wong satu pertunjukan wayang yg

di perkenalkan oleh s. k. orang adalah salah

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama Siswa : Viera Jovita Rguntin Nilai
 Kelas : IV (Empat)
 No. Absen :

90

Siklus Ke: 2

1. wayang adalah seni pertunjukan yang kreatif di tetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.
 15 wayang kulit dilihat dari umur dan gaya pertunjukannya pun di bagi lagi menjadi bermacam jenis.
2. wayang kulit di buat dari kulit hewan ternak bisa berupa kerbau sapi atau kambing. wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau di peranakan oleh orang.
 20
3. Untuk mempertahankannya dengan agar tetap di cintai seniman mengembangkan wayang dengan bahan lain seperti wayang suker dan maktek.
 20
4. bangkai dari bahan tanduk kerbau bulu yg diolah selanjutnya rupa dengan nama cempurit yg terdiri dari: tulang dan gapit.
 20
5. wayang adalah seni pertunjukan yang kreatif di tetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.
 15 wayang kulit di buat dari kulit hewan ternak bisa berupa kerbau sapi atau kambing. wayang kulit dilihat dari umur dan gaya pertunjukannya pun di bagi lagi menjadi bermacam jenis. wayang wong (bahasa Jawa yg berarti orang) adalah salah satu pertunjukan wayang yg di peranakan langsung oleh orang.

Lampiran 17

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/I
 Siklus/Pertemuan : II/I
 Hari/Tanggal : Senin, 30 September 2024

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Persiapan					
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√		3
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar			√		3
	Persiapan alat dan media pembelajaran model CIRC			√		3
2.	Kegiatan Pembelajaran					
	Pendahuluan					
	Apersepsi dan Motivasi.			√		3
	Memeriksa Kehadiran siswa				√	4
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		3
	Kegiatan Inti					
	Guru Menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik			√		3
	Guru membentuk kelompok-kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.			√		3
	Guru memberikan wacana/kliping materi ajar kepada masing-masing kelompok sesuai topik pembelajaran			√		3
	Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan dan mekanisme diskusi kelompok.			√		3
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan tujuan menemukan ide pokok dan bertukar pikiran terkait wacana pembelajaran.			√		3	
Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.			√		3	

	Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari, serta menguji kembali dari bahan ajar.			✓		3
	Penutup Guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		3
	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			✓		3
	Menutup Kegiatan pembelajaran				✓	4
3.	Jumlah					50
4.	Persentase (%)					78,1%

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik 81-90 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik 71-80 = Baik
 Skor 2 = Cukup 61-70 = Cukup
 Skor 1 = Kurang 51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Observer



Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 30 September 2024
Peneliti



Ade Gilda Fentika
NPM. 2101030001

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/I
 Siklus/Pertemuan : II/II
 Hari/Tanggal : Kamis, 3 Oktober 2024

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Persiapan					
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			✓		3
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar			✓		3
	Persiapan alat dan media pembelajaran model CIRC			✓		3
2.	Kegiatan Pembelajaran					
	Pendahuluan					
	Apersepsi dan Motivasi.			✓		3
	Memeriksa Kehadiran siswa				✓	4
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
	Kegiatan Inti					
	Guru Menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik			✓		3
	Guru membentuk kelompok-kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.				✓	4
	Guru memberikan wacana/kliping materi ajar kepada masing-masing kelompok sesuai topik pembelajaran			✓		3
	Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan dan mekanisme diskusi kelompok.				✓	4
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan tujuan menemukan ide pokok dan bertukar pikiran terkait wacana pembelajaran.			✓		3	
Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.			✓		3	

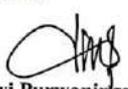
	Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari, serta menguji kembali dari bahan ajar.			✓		3
	Penutup Guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		3
	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			✓		3
	Menutup Kegiatan pembelajaran				✓	4
3.	Jumlah					52
4.	Persentase (%)					81,3%

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik 81-90 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik 71-80 = Baik
 Skor 2 = Cukup 61-70 = Cukup
 Skor 1 = Kurang 51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Observer


Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 3 Oktober 2024
Peneliti


Ade Gilda Fentika
NPM. 2101030001

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/I
 Siklus/Pertemuan : II/III
 Hari/Tanggal : Senin, 7 Oktober 2024

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Persiapan				✓	4
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓	4
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar			✓		3
	Persiapan alat dan media pembelajaran model CIRC			✓		3
2.	Kegiatan Pembelajaran					
	Pendahuluan				✓	
	Apersepsi dan Motivasi.				✓	4
	Memeriksa Kehadiran siswa				✓	4
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
	Kegiatan Inti					
	Guru Menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik				✓	4
	Guru membentuk kelompok-kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.				✓	4
	Guru memberikan wacana/kliping materi ajar kepada masing-masing kelompok sesuai topik pembelajaran			✓		3
	Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan dan mekanisme diskusi kelompok.				✓	4
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan tujuan menemukan ide pokok dan bertukar pikiran terkait wacana pembelajaran.			✓		3	
Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.			✓		3	

	Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari, serta menguji kembali dari bahan ajar.			✓		3
	Penutup Guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		3
	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya				✓	4
	Menutup Kegiatan pembelajaran				✓	4
3.	Jumlah					56
4.	Persentase (%)					87,5%

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik 81-90 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik 71-80 = Baik
 Skor 2 = Cukup 61-70 = Cukup
 Skor 1 = Kurang 51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Observer


Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 7 Oktober 2024
Peneliti


Ade Gilda Fentika
NPM. 2101030001

Lampiran 18

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/I
 Siklus/Pertemuan : II/I
 Hari/Tanggal : Senin, 30 September 2021

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati								Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	AAS	3	3	3		3	3	3	3	23	71,9%
2.	AJP	4	3	4	4	4	3	4	4	30	93,8%
3.	AIK	4	3	3	3	3	4	3	3	27	84,4%
4.	AR	3	3	3	2	2	3	3	3	23	71,9%
5.	ARA	3	2	3	4	2	3	3	3	21	65,6%
6.	ANA	3	4	4	2	4	4	3	4	30	93,8%
7.	DK	3	3	3	4	2	3	3	3	22	68,8%
8.	FNUC	3	3	4	3	4	3	3	4	27	84,4%
9.	FA	3	4	4	3	3	4	4	2	29	90,6%
10.	HNIG	3	3	3	2	2	3	2	3	20	62,5%
11.	HBA	2	3	3	2	2	2	2	3	19	59,4%
12.	JAA	3	4	4	3	3	4	4	3	28	87,5%
13.	MF	3	3	4	4	3	4	4	3	28	87,5%
14.	MNO	3	3	3	3	2	3	2	3	22	68,8%
15.	MK	2	3	3	2	3	4	3	3	23	71,9%
16.	NDA	2	3	3	2	3	3	3	2	21	65,6%
17.	NDK	3	3	2	3	3	3	2	3	22	68,8%
18.	PANO	3	3	3	3	3	3	2	2	22	68,8%
19.	RFS	4	4	4	4	3	3	3	3	28	87,5%
20.	RDE	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
21.	RHS	3	3	3	3	3	2	3	2	22	68,8%
22.	TNS	3	3	4	3	3	3	3	4	26	81,3%
23.	UE	2	3	3	3	3	3	3	2	22	68,8%
24.	VJA	3	4	3	4	4	4	3	4	29	90,6%
25.	SRP	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%

Adapun aspek aktivitas belajar siswa yang diamati sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran.
2. Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok.
3. Antusiasme siswa untuk duduk secara berkelompok.
4. Aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan yang diberikan guru.

5. Aktivitas siswa dalam berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/teks bacaan dan di tulis pada lembar kertas..
6. Aktivitas siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok
7. Memperhatikan penjelasan materi dan memberikan tanggapan terkait hasil diskusi dari kelompok lain.
8. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik	81-90 = Sangat Baik
Skor 3 = Baik	71-80 = Baik
Skor 2 = Cukup	61-70 = Cukup
Skor 1 = Kurang	51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas IV



Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 30 September 2024
Peneliti



Ade Gilda Fentika
NPM. 2101030001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/1
 Siklus/Pertemuan : II/II
 Hari/Tanggal : Kamis, 3 Oktober 2021

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati								Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	AAS	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
2.	AJP	4	3	4	4	4	3	4	4	30	93,8%
3.	AIK	3	4	3	4	4	4	3	3	28	87,5%
4.	AR	4	4	4	3	3	3	3	3	27	81,9%
5.	ARA	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
6.	ANA	3	4	4	4	4	3	3	3	29	90,6%
7.	DK	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
8.	FNUC	3	3	4	4	4	3	3	3	27	81,9%
9.	FA	4	4	4	4	3	4	4	3	30	93,8%
10.	HNIG	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
11.	HBA	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
12.	JAA	4	4	4	4	3	4	4	3	30	93,8%
13.	MF	3	3	4	4	3	4	4	3	28	87,5%
14.	MNO	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
15.	MK	3	3	3	3	3	4	4	3	26	81,3%
16.	NDA	3	3	3	2	4	3	3	3	25	78,1%
17.	NDK	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
18.	PANO	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
19.	RFS	3	4	4	4	3	3	3	3	27	81,9%
20.	RDE	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
21.	RHS	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
22.	TNS	3	3	4	4	4	3	4	4	29	90,6%
23.	UE	3	3	4	3	3	4	3	3	25	78,1%
24.	VJA	4	4	3	4	4	4	3	3	29	90,6%
25.	SRP	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%

Adapun aspek aktivitas belajar siswa yang diamati sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran.
2. Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok.
3. Antusiasme siswa untuk duduk secara berkelompok.
4. Aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan yang diberikan guru.

5. Aktivitas siswa dalam berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/teks bacaan dan di tulis pada lembar kertas..
6. Aktivitas siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok
7. Memperhatikan penjelasan materi dan memberikan tanggapan terkait hasil diskusi dari kelompok lain.
8. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik	81-90 = Sangat Baik
Skor 3 = Baik	71-80 = Baik
Skor 2 = Cukup	61-70 = Cukup
Skor 1 = Kurang	51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas IV



Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 3 Oktober 2024
Peneliti



Ade Gilda Fentika
NPM. 2101030001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/I
 Siklus/Pertemuan : II/III
 Hari/Tanggal : Senin, 7 Oktober 2024

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati								Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	AAS	4	4	4	3	3	3	3	3	27	84,4%
2.	AJP	4	4	4	4	4	3	4	4	31	96,9%
3.	AIK	4	4	4	4	4	4	3	4	31	96,9%
4.	AR	4	4	4	3	3	3	3	4	28	87,5%
5.	ARA	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
6.	ANA	4	4	4	4	4	3	4	4	31	96,9%
7.	DK	4	4	4	4	3	3	3	3	28	87,5%
8.	FNUC	3	4	4	4	4	3	3	3	28	87,5%
9.	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100%
10.	HNIG	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78,1%
11.	HBA	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
12.	JAA	4	4	4	4	3	4	4	4	31	96,9%
13.	MF	3	4	4	4	3	4	4	4	30	93,8%
14.	MNO	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
15.	MK	2	3	3	3	3	4	4	4	26	81,3%
16.	NDA	3	4	3	4	4	4	4	3	29	90,6%
17.	NDK	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78,1%
18.	PANO	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78,1%
19.	RFS	4	4	4	4	4	4	3	4	31	96,9%
20.	RDE	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%
21.	RHS	4	4	4	3	3	3	3	3	27	84,4%
22.	TNS	3	3	4	4	4	4	4	4	30	93,8%
23.	UE	3	3	4	3	3	4	5	3	26	81,3%
24.	VJA	4	4	3	4	4	4	3	4	30	93,8%
25.	SRP	4	4	4	3	3	3	3	3	27	84,4%

Adapun aspek aktivitas belajar siswa yang diamati sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran.
2. Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok.
3. Antusiame siswa untuk duduk secara berkelompok.
4. Aktivitas siswa dalam mengerjakan teks bacaan yang diberikan guru.

5. Aktivitas siswa dalam berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/teks bacaan dan di tulis pada lembar kertas..
6. Aktivitas siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok
7. Memperhatikan penjelasan materi dan memberikan tanggapan terkait hasil diskusi dari kelompok lain.
8. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

Skor 4 = Sangat Baik	81-90 = Sangat Baik
Skor 3 = Baik	71-80 = Baik
Skor 2 = Cukup	61-70 = Cukup
Skor 1 = Kurang	51-60 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas IV



Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP. 199005192019022003

Metro, 7 Oktober 2024
Peneliti



Ade Gilda Fentika
NPM. 2101030001

Lampiran 19

Lembar Hasil Wawancara dengan Guru

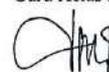
Lembar Wawancara Guru Kelas IV SDN 8 Metro Barat

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Nama Guru : Dewi Purwaningsih, S.Pd
 Kelas yang diampu : IV
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juli 2024

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Kemampuan membaca pemahaman	1. Apa saja ciri-ciri teks bacaan yang memiliki kesulitan dalam melakukan pemahaman? 2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran di kelas IV? 3. Apakah terdapat siswa yang kesulitan dalam membaca pemahaman atau memahami suatu bacaan. 4. Apakah yang menyebabkan kurangnya pesert didik dalam memahami teks bacaan? 5. Pedoman apa yang digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca pemahaman?	1. Biasanya teks Cerita panjang atau seperti teks Informatif yang harus siswa pahami dari isi teks yang diberikan. 2. Untuk kemampuan pemahaman itu masih kurang. 3. Ada. Sekitar 10 anak yang masih rendah atau kurang dari ada beberapa anak juga kurang atau kesulitan memahami bacaan. 4. Biasanya, Faktornya itu dari kurangnya minat, kemampuan siswa tersebut yang rendah dan daya tanggap dari siswa berbeda-beda sehingga yang rendah tidak bisa menyesuaikan. 5. Pedoman yang digunakan itu yaitu dengan menanyakan secara langsung setiap kali menjelaskan, mana yang belum faham.
Proses Membaca Pemahaman	6. Bagaimana langkah-langkah kegiatan membaca pemahaman pada peserta didik? 7. Apakah dalam mengerjakan soal-soal cerita peserta didik mengalami kesulitan? 8. Apa saja kesulitan yang dihadapi peserta didik saat kegiatan membaca pemahaman. 9. Apa saja Faktor penghambat proses membaca pemahaman pada peserta didik? 10. Apa saja Faktor pendukung proses membaca pemahaman pada peserta didik?	6. Dengan membaca kemudian menanyakan kepada siswa tentang pemahaman selanjutnya diberikan pertanyaan. 7. Iya, beberapa dari mereka ada yang kesulitan sekitar 10 siswa. 8. Yaitu pada saat mengerjakan tugas berupa soal dengan teks cerita panjang. 9. Faktornya dari anak yang belum fokus dan kurang minat baca. 10. Bahan bacaan yang menarik itu bisa mendukung. Sedangkan yang kurang menarik bisa menimbulkan rasa bosan siswa.
Penerapan Model Pembelajaran	11. Adakah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman dikelas.	11. Biasanya dengan model siswa belajar dan berdiskusi bersama selanjutnya siswa ditunjuk untuk maju terkait bacaan.

	<p>12. Apakah model tersebut efektif digunakan saat pembelajaran membaca pemahaman?</p> <p>13. Apakah kendala dalam penggunaan model tersebut?</p> <p>14. Kekurangan apa yang dirasakan ketika menggunakan model pembelajaran tersebut?</p> <p>15. Bagaimana solusi dalam mencegah terjadi kegagalan dalam menerapkan model pembelajaran tersebut?</p>	<p>12. Kurang efektif, karena anak yang masih rendah dalam kemampuan membaca hanya bisa mengotakotaki tanpa ada minat sendiri untuk memahami bacaan.</p> <p>13. Kurang dapat mengkondisikan seluruh siswa dalam mengetahui siswa dapat memahami bacaan tersebut.</p> <p>14. Banyak anak yang tidak aktif dan kurang antusias dalam pembelajaran.</p> <p>15. Memberikan tugas rumah untuk di baca kembali dan keesokannya di bahas kembali.</p>
--	--	--

Metro, 25 Juli 2024
Guru Kelas IV



Dewi Purwaningsih, S.Pd
NIP.199005192019022003

Lampiran 20

Lembar Hasil Wawancara dengan Siswa

Lembar Wawancara Siswa Kelas IV SDN 8 Metro Barat

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Kelas : IV
 Nama Siswa : Abidzar Ad'na Setiawan
 Hari/Tanggal : Jum'at, 13 September 2024

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Kemampuan membaca pemahaman	1. Apakah anda gemar membaca baik di rumah ataupun disekolah? 2. Jenis buku apa yang sering anda baca? 3. Apakah semua siswa harus memiliki minat baca yang cukup tinggi? 4. Apakah membaca itu merupakan kegiatan yang penting? 5. Apakah anda merasakan terdapat manfaat dari membaca buku?	1. Tidak, saya membaca saat di rumah 2. Tidak tahu 3. Iya harus 4. Iya penting, agar nilai bagus 5. Tidak tahu
Proses Membaca Pemahaman	6. Berapa kali anda membaca dalam 1 minggu? 7. Apakah anda membaca buku sebelum kegiatan belajar dimulai? 8. Apakah anda pernah membaca diluar jam pelajaran? 9. Apakah pernah membaca melalui media internet? 10. Apakah dalam membaca anda dapat memahami keseluruhan bacaan dengan mudah? 11. Kesulitan apa yang sering ditemui dalam memahami suatu bacaan? 12. Apa penyebab dari sulitnya memahami teks bacaan? 13. Apakah dalam mengerjakan soal dengan teks bacaan panjang sering mengalami kesulitan? 14. Apa yang dilakukan ketika merasa bingung dalam mengerjakan soal dengan teks cerita panjang?	6. Kalau ada pekerjaan rumah (PR) 7. Tidak 8. Tidak pernah 9. pernah di handphone (Google) 10. Iya bisa. 11. jika mengerjakan PR 12. karena tidak membaca semua. 13. Iya. Sering 14. Diam, ngasal atau sebisa saya.

Metro, 13 September 2024
 Peneliti



Ade Gilda Fentika
 NPM.2101030001

Lembar Wawancara Siswa Kelas IV SDN 8 Metro Barat

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Kelas : IV
 Nama Siswa : Tri Novita Sari
 Hari/Tanggal : Jum'at, 13 September 2024

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Kemampuan membaca pemahaman	1. Apakah anda gemar membaca baik di rumah ataupun di sekolah? 2. Jenis buku apa yang sering anda baca? 3. Apakah semua siswa harus memiliki minat baca yang cukup tinggi? 4. Apakah membaca itu merupakan kegiatan yang penting? 5. Apakah anda merasakan terdapat manfaat dari membaca buku?	1. Tidak terlalu atau kadang-kadang suka membaca dengan dorongan orang tua. 2. Buku cerita dan buku pelajaran jika akan ulangan. 3. Iya supaya dapat nilai tinggi. 4. Penting, agar tau pelajaran hari ini. 5. Iya, lebih mudah mengerti soal.
Proses Membaca Pemahaman	6. Berapa kali anda membaca dalam 1 minggu? 7. Apakah anda membaca buku sebelum kegiatan belajar dimulai? 8. Apakah anda pernah membaca diluar jam pelajaran? 9. Apakah pernah membaca melalui media internet? 10. Apakah dalam membaca anda dapat memahami keseluruhan bacaan dengan mudah? 11. Kesulitan apa yang sering ditemui dalam memahami suatu bacaan? 12. Apa penyebab dari sulitnya memahami teks bacaan? 13. Apakah dalam mengerjakan soal dengan teks bacaan panjang sering mengalami kesulitan? 14. Apa yang dilakukan ketika merasa bingung dalam mengerjakan soal dengan teks cerita panjang?	6. Jarang (3 kali seminggu) 7. kadang-kadang. 8. pernah jika di rumah. 9. pernah di google. 10. Iya, karna lebih tahu isi apa yang dibaca. 11. jika bacaan yang terlalu panjang. 12. karna jarang membaca. 13. Iya, saat menjawab soal. 14. Bertanya pada guru.

Metro, 13 September 2024
 Peneliti



Ade Gilda Fentika
 NPM.2101030001

Lembar Wawancara Siswa Kelas IV SDN 8 Metro Barat

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Barat
 Kelas : IV
 Nama Siswa : Ayudya Naura Asyifa
 Hari/Tanggal : Jumat 13 September 2021

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Kemampuan membaca pemahaman	1. Apakah anda gemar membaca baik dirumah ataupun disekolah? 2. Jenis buku apa yang sering anda baca? 3. Apakah semua siswa harus memiliki minat baca yang cukup tinggi? 4. Apakah membaca itu merupakan kegiatan yang penting? 5. Apakah anda merasakan terdapat manfaat dari membaca buku?	1. Iya, saya suka baca buku 2. Buku cerita, buku cetak (pelajaran) 3. Iya harus ada, agar dapat mendapat ilmu. 4. Penting, agar bisa mengerjakan soal guru. 5. Agar bisa mengerjakan soal dengan mudah.
Proses Membaca Pemahaman	6. Berapa kali anda membaca dalam 1 minggu? 7. Apakah anda membaca buku sebelum kegiatan belajar dimulai? 8. Apakah anda pernah membaca diluar jam pelajaran? 9. Apakah pernah membaca melalui media internet? 10. Apakah dalam membaca anda dapat memahami keseluruhan bacaan dengan mudah? 11. Kesulitan apa yang sering ditemui dalam memahami suatu bacaan? 12. Apa penyebab dari sulitnya memahami teks bacaan? 13. Apakah dalam mengerjakan soal dengan teks bacaan panjang sering mengalami kesulitan? 14. Apa yang dilakukan ketika merasa bingung dalam mengerjakan soal dengan teks cerita panjang?	6. Setiap malam hari kecuali hari minggu (6 kali) 7. Iya, saya membaca 8. pernah, jika jam istirahat dan dirumah 9. pernah di google. 10. Bisa paham 11. jika bacaan yang panjang merasa sulit. 12. Soal dengan teks cerita / bacaan panjang 13. Tidak karena saya bisa mengerjakan 14. Bertanya kepada guru jika soal tersebut sulit.

Metro... 13 September 2021
 Peneliti



Ade Gilda Fentika
 NPM.2101030001

Lampiran 21

Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL

Peneliti : Ade Gilda Fentika
 NPM : 2101030001
 Pembimbing : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

Validator : Riana Anjarsari, M.Pd
 Hari/Tanggal : 30 Agustus 2021

A. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu Validator memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia
2. Makna poin validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)
3. Jika menurut Bapak/Ibu Perlu ada perbaikan pada soal mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Penilaian Isi (Content)						
1.	Soal sesuai dengan indikator (Menuntut tes tertulis untuk bentuk Uraian)				✓	
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur				✓	
3.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai				✓	
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau Tingkat kelas			✓	✗	
Penilaian Konstruk						
5.	Soal dirumuskan secara jelas dan tegas			✓	✗	
6.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓	
7.	Terdapat petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓	
8.	Tabel, teks, gambar atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca				✓	
Penilaian Bahasa						
9.	Menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓		
10.	Menggunakan Bahasa yang komunikatif			✓		
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang				✓	

	menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			✓	✓	
12.	Tidak menggunakan Bahasa yang berlaku/tabu			✓		
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓	

C. Komentar dan saran perbaikan

Berdasarkan dengan lembar validasi ini, saya berhadapan masalah terkait bahasa dan tata penulisan soal sebagai berikut:

1. Pemilihan bahasa yang baik pada soal & (keseluruhan)
2. Cantumkan referensi teks paragraf pada bagian bawah
3. Perbaiki penulisan kata "paragraf/paragrafi" menjadi "paragraf"

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan Kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi
- ② Valid untuk diuji dengan revisi sesuai saran
3. Tidak/belum valid untuk diuji cobakan

Metro, 30 Agustus 2024
Validator,



Riana Anjarsari, M.Pd
NIP. 199402242001

Lampiran 22



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3332/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 8
METRO BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ADE GILDA FENTIKA**
NPM : 2101030001
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN MELALUI MODEL COOPERATIVE
Judul : **INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 8 METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juli 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 23



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO BARAT
 Jalan Nusa Indah No. 06 Ganjaragung 14/1 Metro Barat



Nomor : 421.2/060/D1.02/08MB/07/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth.
 Dekan Institut Agama Islam Negeri
 Metro Fakultas Tarbiah dan Ilmu
 Keguruan
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan IAIN No. 3332/In.28/J/TL.01/07 tanggal 04 Juli 2004 perihal Surat Izin Prasurvey, kami memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Ade Gilda Fentika
 NPM : 2101030001
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VI (Enam)

Demikianlah yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Lampiran 24



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4199/In.28/D.1/TL.00/09/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 8 Metro Barat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4198/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 20 September 2024 atas nama saudara:

Nama : **ADE GILDA FENTIKA**
NPM : 2101030001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 8 Metro Barat bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 8 Metro Barat, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) PADA SISWA SDN 8 METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 September 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 25

	PEMERINTAH KOTA METRO DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO BARAT Jalan Nusa Indah No. 06 Ganjaragung 14/1 Metro Barat	
Nomor : 800/021/D.1/1087595/2024	Kepada Yth.	
Lampiran : -	Dekan IAIN Metro Fakultas	
Perihal : Surat Balasan Izin Research	Tarbiah dan Ilmu Keguruan	
	Di	
	Tempat	
<p>Dengan hormat,</p> <p>Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan IAIN No. B-4198/In.28/D.1/TL.01/09/2024 tanggal 20 September 2024 perihal Surat Izin Research , kami memberikan izin penelitian kepada:</p> <p>Nama : ADE GILDA FENTIKA NPM : 2101030001 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Semester : VII(Tujuh)</p> <p>Demikianlah yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.</p>		
	Metro, 20 September 2024 Kepala SDN 8 Metro Barat	
	 Tuti Ernawati, S.Pd Pembina NIP. 197109041999032007	

Lampiran 26



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO BARAT
 NPSN: 10807592 REG: 08.02.01.060.030. NSS: 10.1.12.09.03.008
 Jalan Nusa Indah No. 06 Ganjaragung 14/1 Rt. 5 Rw. 2 Metro Barat
 Telp: 0725-7851851 Email: uptdsdn8metrobarat@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH

Nomor: 421.2/ 025 /1087592/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: TUTI ERNAWATI, S.Pd
NIP	: 19710904 199903 2 007
Pangkat/Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Kepala SD Negeri 8 Metro Barat

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Ade Gilda Fentika
NPM	: 20101030001
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan research di SD Negeri 8 Metro Barat. Dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi dengan judul :” PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL COOPERATIF INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) PADA SISWA SDN 8 METRO BARAT.”

Demikianlah Surat Keterangan ini di buat agar dipergunakan sebagai mana mestinya.

Metro, 13 November 2024
 Kepala SDN 8 Metro Barat


Tuti Ernawati, S.Pd
 Pembina
 NIP. 197109041999032007

Lampiran 27



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4198/In.28/D.1/TL.01/09/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADE GILDA FENTIKA**
 NPM : 2101030001
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 8 Metro Barat, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) PADA SISWA SDN 8 METRO BARAT".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Tuti Ernawati, S.Pd
NIP 197109041999032007

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 September 2024

Wakil Dekan Akademik dan



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 28



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1259/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ADE GILDA FENTIKA
NPM : 2101030001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101030001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Desember 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP/19750505 200112 1 002

Lampiran 29



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ade Gilda Fentika
NPM : 2101030001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING
COMPOSITION* (CIRC) PADA SISWA SDN 8 METRO BARAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Desember 2024

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Nur Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 30



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggingsari Metro Tana Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 415017, Faksimili (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

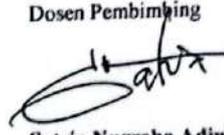
Nama : Ade Gilda Fentika Program Studi PGMI
NPM : 2101030001 Semester VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin / 8 Juli	Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd	Bimbingan Judul Proposal Bimbingan Latar Belakang	



Memperintah,
Dr. Siti Khnisiati, M.Pd
NIP. 19800602200312 2 003

Dosen Pembimbing



Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd
NIDN 201119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ade Gilda Fentika
NPM : 2101030001

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	19 Juli	Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd	Bimbingan bab 1-2	



Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd
NIDN. 2011119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ade Gilda Fentika
NPM : 2101030001

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 02 Juli	Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd	Bimbingan Bab 3 Bimbingan Instrumen Penelitian	



Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd
NIDN. 201110203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ade Gilda Fentika
NPM : 2101030001

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3 September 2024	Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd	Validasi Soal APD	



Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd
NIDN. 201110203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ade Gilda Fentika
NPM : 2101030001

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 6 September	Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd	ACC APD	



Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd
NIDN 201110203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ade Gilda Fentika
NPM : 2101030001

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 25 Oktober 2024	Satria Nugraha Adiwijaya M.Pd	Bimbingan Bab 1	



Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd
NIDN. 2011119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ade Gilda Fentika
NPM : 2101030001

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/ 13 Nvember	Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd	Revisi Bab IV	



Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd
NIDN. 20111 0203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ade Gilda Fentika
NPM : 2101030001

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/ 20 November	Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd	Revisi Bab IV Tambahkan analisis tiap indikator membaca para himan	<i>Ade</i>



Dosen Pembimbing

Satria
Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd
NIDN. 201119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ade Gilda Fentika
NPM : 2101030001

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin / 25 Nov.	Satria Nugraha Adiwiaya, M.Pd	Revisi Bab W	



Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwiaya, M.Pd
NIDN 201110203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ade Gilda Fentika
NPM : 2101030001

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/ 4 Des, 2024	Bab 5 bagian kesimpulan diperbaiki Abstrak.	



Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.
NIDN. 2011119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ade Gilda Fentika
NPM : 2101030001

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10 Des, 2021	Penitisa semua in Perbaikan bab 2 C Argumen penelitian waktu penelitian	Ap



Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.
NIDN. 2011119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ade Gilda Fentika
NPM : 2101030001

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13 Desember 2024	Ace Skripsi sore mungsoyah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.
NIDN. 2011119203

Lampiran 31

Dokumentasi Foto Kegiatan Pembelajaran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ade Gilda Fentika, lahir di Tempuran, 14 April 2003, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Riki Waskito dan Ibu Yusmiati. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Tempuran, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, dan menyelesaikan studi pada tahun 2015. Saya melanjutkan jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Trimutjo pada tahun 2018, kemudian saya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Metro dan lulus pada tahun 2021. Kemudian peneliti melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung, pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan dimulai pada Tahun Ajaran 2021/2022.